H. SAYUTI

Tuntunan Shalat Rawatib

Di Lengkapi Dengan :
Do'a-do'a Pilihan
Arab - Indonesia



Pengertian Shalat Sunnah Rawatib
Macam-macam Sholat Sunnah Rawatib
Doa-doa Pilihan

Sangkala



H.sayuti

Tuntunan Shalat Rawatib

Pengertian Shalat Sunnah Rawatib
Macam-macam Sholat Sunnah Rawatib
Doa-doa Pilihan



Tuntunan Shalat Rawatib

---

isbn 978-602-8228-99-2

Di Susun oleh :
H. Sayuti
Cover
Sangkala com.



Kata Pengantar

Puja dan puji syukur senantiasa kami haturkan kepada Allah swt., dengan rahmatNya kami dapat menyusun buku kecil ini ke hadapan para pembaca yang budiman. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada penghulu Rasul dan Nabi, yaitu Muhammad saw.

Buku ini disusun dengan mengetengahkan pembahasan serta petunjuk tatacara pelaksanaan shalat Rawatib secara sistematis dan mudah dipahami. Untuk mendukung nilai ibadah shalat sunnah tersebut, penyusun juga melengkapi uraian ini dengan doa-doa pilihan. Harapannya, agar kita selalu berdzikir kepada Allah swt.

Mudah-mudahan buku sederhana ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman. amiin

Penyusun

Daftar Isi

- Kata Pengantar ~ 3
- Daftar Isi ~ 5
- Shalat Rawatib ~ 7
- Pengertian Shalat Rawatib ~ 7
- Macam-macam Shalat Sunnah Rawatib ~ 7
- Doa-doa Pilihan ~ 33

SHALAT RAWATIB

✿ Pengertian shalat sunnah rawatib

Shalat sunnah rawatib adalah shalat sunnah yang mengikuti atau mengiringi shalat fardhu lima waktu dan merupakan shalat sunnah yang senantiasa dikerjakan oleh Rasulullah SAW baik sebelum shalat fardhu maupun sesudah shalat fardhu.

Shalat sunat rawatib itu sendiri jika dilihat dari segi waktu mengerjakannya, maka dapat di bagi menjadi dua yaitu ***shalat sunnah rawatib Qobliyah*** dan ***shalat sunnah rawatib Ba'diyah***. Dan jika dilihat dari segi hukumnya, maka shalat sunnah rawatib dapat dibagi menjadi dua yaitu sunnah rawatib mu'akkad dan rawatib ghoiru mu'akkad.

✿ Macam-macam shalat sunnah rawatib

- ***Shalat sunnah rawatib mu'akkad***

Shalat sunnah rawatib muakkad adalah shalat sunnah yang sangat dianjurkan untuk dikerjakan. Berikut ini adalah yang termasuk dalam shalat sunnah rawatib mu'akkad :

- Dua rakaat sebelum shalat Dhuhur

- Dua rakaat sesudah shalat Dhuhur
- Dua rakaat sesudah shalat Maghrib
- Dua rakaat sesudah shalat isya'
- Dua rakaat sebelum shalat shubuh
- Dua rakaat sesudah shalat Jum'at

Hal ini sebagaimana yang telah diterangkan oleh Rasulullah SAW di dalam sabdanya yang telah di riwayatkan Imam Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umam ra. Yaitu:

"Saya menghafalkan 10 rakaat (shalat sunnah) dari Nabi SAW yaitu dua rakaat qobliyah (sebelum) Dhuhur, dua rakaat ba'diyah (sesudah) Dhuhur, dua rakaat ba'diyah (sesudah) maghrib di rumahnya, dua rakaat ba'diyah (sesudah) isya' di rumahnya, dan dua rakaat sebelum shalat shubuh " (HR. Imam Bukhari dan Muslim dan riwayat lain dari dua rawi tersebut yaitu disebutkan "Dan dua rakaat ba'diyah jumat di rumahnya")".

Berdasarkan sabda Rasulullah tersebut maka jelaslah bahwa shalat sunnah rawatib paling utama itu adalah di kerjakan di dalam rumah. Sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Rasulullah SAW di dalam sabdanya yang artinya :

"Shalatlah kamu di rumahmu, sesungguhnya shalat yang paling utama adalah shalat seseorang yang dikerjakan di rumahnya kecuali shalat fardhu ".

Secara umum shalat sunnah rawatib memiliki banyak keistimewaan atau keutamaan dan manfaat yang sangat besar sekali. Yaitu sebagaimana yang telah diterangkan dalam sabda rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Ibnu Majah yang artinya sebagai berikut:

"Sesungguhnya perkara yang pertama kali yang akan diperhitunhkan adalah dari seorang hamba muslim pada hari kiamat (nanti) adalah shalat fardhunya. Jika ia melakukannya dengan sempurna maka sempurnalah semu amal perbuatannya. Tetapi jika tidak, dikatakan (kepada para malaikat) "Perhatikanlah apakah ia mengerjakan dari salah satu shalat sunnah (rawatibnya). Jika ia mengerjakan shalat sunnah (rawatibnya) shalat fardhunya menjadi sempurna karena shalat sunnah (rawatibnya). Kemudian seluruh amal fardhunya diperlakukan seperti itu pula".

Dan untuk lebih jelasnya lagi mengenai shalat sunnah Rawatib yang termasuk dalam sunnah muakkad, maka disni akan kami uraikan secara sngkat satu per satu.

—Shalat sunnah Qobliyah shubuh—

Shalat sunnah qobliyah shubuh itu memiliki keistimewaan dan keutamaan yang sangat besar sekali, yaitu bagi orang yang mau mengerjakannya akan mendapatkan pahala yang sangat besar sekali. Dimana kebesaran itu lebih baik dari bumi dan seluruh isinya. Sebagaimana yang telah di tegaskan oleh Rasulullah SAW dalam sabdanya.

Shalat sunnah rawatib Qobliyah shubuh ini dikerjakan dengan dua rakaat sebelum melakukan shalat shubuh (setelah masuk waktu shalat shubuh). Dan mengenai cara mengerjakannya, itu sama saja dengan mengerjakan shalat fardhu ataupun shalat shalat lainnya baik gerakannya maupun bacaannya. Hanya saja niatnya saja yang berbeda. Adapun surat

yang dibaca pada rakaatnya tidak ditentukan secara resmi, akan tetapi lebih baik juka membaca surat alkaafirun pada rakaat pertama dan surat al ikhlas pada rakaat keduanya.

Berikut contoh Tatacara shalat sunnah qobliyah Shubuh:

1. Niat

Berikut ini lafal niat shalat taubat:

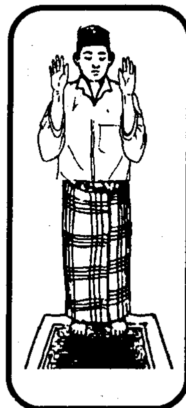


أُصَلِّي سُنَّةَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ
قَبْلِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLII SUNNAHASH SHUBHI RAK'ATAINI QABLIY-YATAN LILLAAHI TA'AALAA.

"Aku (niat) shalat sunat qabliyyah shubuh 2 rakaat, karena Allah Ta'ala."

2. Takbiratul ihram, yaitu mengucapkan takbir (Allahu Akbar) disertai dengan mengangkat kedua tangan (telapak tangan sejajar dengan daun telinga dan dihadapkan ke arah kiblat, lalu bersedekap).
   Setelah takbiratul ikhram, disunahkan membaca doa iftitah, berikut lafadz doa Iftitah:



اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً
وَأَصِيلًا إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمٰوَاتِ
وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ
صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

ALLAAHU AKBARU, KABIIRAW WAL HAMDU LILLAHI KATSIIRAN, WA SUBHAANALLAAHI BUKRATAN WA ASHIILAN, INNII WAJJAHTU WAJHIYA LIL LADZII FATHARAS SAMAAWAATI WAL ARDLA HANIIFAN MUSLIMAN WA MAA ANAA MINAL MUSYRIKIINA, INNA SHALAATI WA NUSUKII WA MAHYAAYA WA MAMAATI LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA. LA SYARIIKA LAHU WA BIDZAALIKA UMIRTU WA ANAA MINAL MUSLIMIINA.

Allah Maha Besar lagi sempurna kebesaranNya, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, serta Maha Suci Allah sepanjang pagi dan petang. Sesungguhnya aku menghadapkan wajahku kepada Dzat yang telah menciptakan langit dan bumi, dalam keadaan tunduk dan berserah diri dan aku bukanlah termasuk golongan orang yang musyrik —menyekutukan Allah. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku semata-mata ha-

nyalah untuk Allah, Tuhan Semesta Alam. Tidak ada sekutu bagiNya. Dan aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri (kepadaNya).

3. Membaca Surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ . اِيَّاكَ نَعْبُدُ
وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ . اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ
صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ .

BISMILLAAHIR RAHMAANIR RAHIIM. ALHAMDU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA. ARRAHMAANIR RAHIIMI. MAALIKI YAUMID DIINA. IYYAAKA NA'BUDU WA IYYAAKA NASTA'IINU. IHDINAASH SHIRAATHAL MUSTAQIIMA. SHIRAATHAL LADZIINA AN'AMTA 'ALAIHIM, GHAIRIL MAGHDLUUBI 'ALAIHIM WA LAADL DLAALLIINA. AAMIINA.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang Menguasai hari Pembalasan. Hanya kepadaMu kami menyembah. Dan hanya kepadaMu pula kami memohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (Yaitu) jalannya orang-

orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula) jalan mereka yang sesat. Semoga Allah mengabulkan permohonanku.

4. Membaca Surat atau Ayat Al-Quran

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَ . لَآ اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ
وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ . وَلَآ اَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُّمْ
وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ . لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ

QUL YAA AYYUHAL KAAFIRUUN. LAA A'BUDUMAA TA'BUDUN. WALAA ANTUM 'AABIDUUNAMAA A'BUD. WALAA ANA AABIDUM MAA 'ABADTUM. WALAA ANTUM 'AABIDUUNA-MAA A'BUD. LAKUM DIINUKUM WALIYADIIN

Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."

5. Rukuk, yaitu diawali dengan mengangkat kedua tangan sambil membaca takbir, kemudian membungkuk. Disertai dengan membaca:



سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ ٣×

SUBHANA RABBIYAL 'ADHIIMI WABIHAMDIH 3X

Maha Suci Allah, Tuhanku Yang Maha Agung dan aku memuji kepadaNya. 3x

6. Iktidal

Yaitu bangkit dari ruku' dengan mengangkat kedua tangan untuk iktidal, disertai membaca lafal:



سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

SAMI'ALLAAHU LIMAN HAMIDAH

Allah mendengar orang yang memujiNya.

Setelah itu kedua tangan diturunkan dan badan dalam keadaan berdiri tegak lurus, lafal yang dibaca:

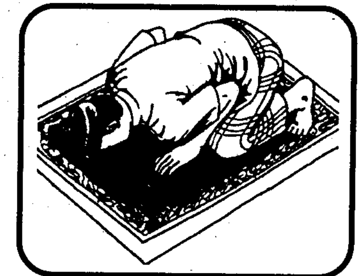
رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْاَرْضِ
وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

RABBANAA LAKAL HAMDU MIL-US SAMAA WAATI WAMIL-UL ARDLI WA MIL-UMAA SYI'TA MIN SYAI-IN BA'DU.

Ya Allah, Tuhan kami, bagiMu segala puji sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh sesuatu yang Engkau kehendaki sesudah itu.

7. Sujud

Setelah i'tidal kemudian lakukan posisi sujud sambil membaca takbir (Allaahu akbar), seperti tersungkur dan meletakkan dahi dan telapak tangan ke bumi, kedua kaki seperti memanjat. Lafal yang dibaca ketika sujud:

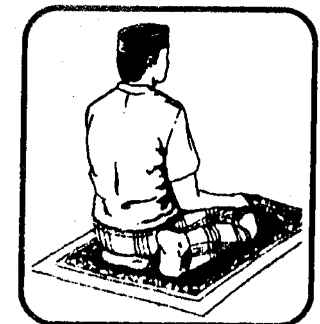


سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلَى وَبِحَمْدِهِ ٣×

SUBHAANA RABBIYAL A'LAA WABIHAMDIHI 3X.

Maha Suci Tuhanku lagi Maha Tinggi dan aku memuji kepadaNya.

8. Duduk antara Dua Sujud (iftirasy). Sesudah selesai mengucapkan *tasbih*, kemudian bangun dengan mengucapkan takbir lalu duduk diantara dua sujud. Pada waktu seperti itu dianjurkan membaca lafal berikut ini:



رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي
وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي .

RABBIGHFIRLII WAR HAMNII WAJBURNII WARFA'NII WARZUQNII WAHDINII WA 'AAFINII WA'FU 'ANNII.

Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku, cukupilah kekuranganku, angkatlah derajatku, berilah rejeki kepadaku, berilah petunjuk kepadaku, berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku.

9. Sujud Kedua (seperti pada gambar sujud yang pertama)

Kemudian lakukan sujud yang kedua dengan posisi dan lafal yang sama dengan sujud pertama. Setelah itu berdiri lagi sambil mengucapkan takbir (untuk menuju rakaat yang kedua). Sedangkan setelah sujud kedua pada rakaat kedua langsung membaca tasyahud akhir.

10. Berdiri, rakaat kedua. Lalu membaca surat Al Fatihah:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ . اِيَّاكَ نَعْبُدُ
وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ . اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ
صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ

عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ .

BISMILLAAHIR RAHMAANIR RAHIIM. ALHAMDU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA. ARRAHMAANIR RAHIIMI. MAALIKI YAUMID DIINA. IYYAAKA NA'BUDU WA IYYAAKA NASTA'IINU. IHDINAASH SHIRAATHAL MUSTAQIIMA. SHIRAATHAL LADZIINA AN'AMTA 'ALAIHIM, GHAIRIL MAGHDLUUBI 'ALAIHIM WA LAADL DLAALLIINA. AAMIINA.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang Menguasai hari Pembalasan. Hanya kepadaMu kami menyembah. Dan hanya kepadaMu pula kami memohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (Yaitu) jalannya orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula) jalan mereka yang sesat. Semoga Allah mengabulkan permohonanku.

Lalu membaca salah satu surat yang dihafal (dianjurkan surat Al Ikhlas):

قُلْ هُوَ اللهُ اَحَدٌ . اَللهُ الصَّمَدُ . لَمْ يَلِدْ
وَلَمْ يُوْلَدْ . وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا اَحَدٌ .

QUL HUWALLAAHU AHAD(UN). ALLAAHUSH SHAMAD(U). LAM YALID WA LAM YUULAD. WA LAM YAKUL LAHUU KUFUWAN AHAD(UN).

Katakanlah: "Dialah Allah yang Maha Esa. Hanya Allah tempat bergantung. Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu pun yang sebanding dengan Dia

11. Rukuk (rakaat kedua— lihat gambar rukuk yang pertama), lalu membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ ٣x

SUBHANA RABBIYAL 'ADHIIMI WABIHAMDIH 3X

Maha Suci Allah, Tuhanku Yang Maha Agung dan aku memuji kepadaNya. 3x

12. Iktidal (rakaat kedua— lihat gambar iktidal yang pertama).

Yaitu bangkit dari ruku' dengan mengangkat kedua tangan untuk iktidal, disertai membaca lafal:

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

SAMI'ALLAAHU LIMAN HAMIDAH

Allah mendengar orang yang memujiNya.

Setelah itu kedua tangan diturunkan dan badan dalam keadaan berdiri tegak lurus, lafal yang dibaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْاَرْضِ
وَمِلْءُ مَاشِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

RABBANAA LAKAL HAMDU MIL-US SAMAA WAATI WAMIL-UL ARDLI WA MIL-UMAA SYI'TA MIN SYAI-IN BA'DU.

Ya Allah, Tuhan kami, bagiMu segala puji sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh sesuatu yang Engkau kehendaki sesudah itu.

13. Sujud (rakaat kedua).

Setelah i'tidal kemudian lakukan posisi sujud sambil membaca takbir (Allaahu akbar), seperti tersungkur dan meletakkan dahi dan telapak tangan ke bumi, kedua kaki seperti memanjat. Lafal yang dibaca ketika sujud:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلٰى وَبِحَمْدِهِ ٣x

SUBHAANA RABBIYAL A'LAA WABIHAMDIHI 3X.

Maha Suci Tuhanku lagi Maha Tinggi dan aku memuji kepadaNya.

14. Duduk antara Dua Sujud (iftirasy) —contoh gambar ada di nomor 8. Sesudah selesai mengucapkan *tasbih,* kemudian bangun dengan mengucapkan takbir lalu duduk di antara dua sujud. Pada waktu seperti itu dianjurkan membaca lafal berikut ini:

رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْفَعْنِيْ وَارْزُقْنِيْ
وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَاعْفُ عَنِّيْ.

RABBIGHFIRLII WAR HAMNII WAJBURNII

WARFA'NII WARZUQNII WAHDINII WA 'AAFINII WA'FU 'ANNII.

Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku, cukupilah kekuranganku, angkatlah derajatku, berilah rejeki kepadaku, berilah petunjuk kepadaku, berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku.

15. Sujud Kedua (rakaat kedua).

Kemudian lakukan sujud yang kedua dengan posisi dan lafal yang sama dengan sujud pertama.

16. Duduk Tahiyat atau Tasyahud Akhir



Selesai membaca surat-surat Al-Quran, kemudian dilanjutkan dengan rukuk, dan seterusnya seperti pada rakaat pertama sampai sujud kedua. Selesai sujud kedua (dalam rakaat kedua) tidak berdiri lagi, tetapi duduk tasyahud akhir. lalu membaca lafal atau bacaan dari tasyahud akhir, yaitu:

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ. اَلسَّلَامُ
عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلَامُ
عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ. اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ
اِلَّا اللهُ. وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ. اَللّٰهُمَّ

صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا
اِبْرَاهِيْمَ. وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ. كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ
سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ. فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

ATTAHIYYAATUL MUBAARAKAATUSH SHALAWAATUT THAYYIBAATU LILLAAHI. ASSALAAMU 'ALAIKA AYYUHAAN NABIYYU WA RAHMATULLAHI WA BARAKAATUHU. ASSALAAMU 'ALAINA WA 'ALAA 'IBAADILLAAHIS SHAALIHIINA. ASY-HADU ANLAA ILAAHA ILLAALLAAHU WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN RASUULULLAAHI. ALLAAHUMMA SHALLI 'ALAA MUHAMMADIN. WA 'ALAA AALII MUHAMMAD. KAMAA SHALLAITA 'ALAA IBRAAHIIMA WA 'ALAA AALI IBRAAHIIMA. WA BAARIK 'ALAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI MUHAMMADIN. KAMAA BAARAKTA 'ALAA IBRAAHIIMA WA 'ALAA AALI IBRAAHIIMA. FIL 'AALAMIINA INNAKA HAMIIDUN MAJIIDUN.

Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan adalah milik Allah. Semoga keselamatan tetap dilimpahkan kepadamu wahai Nabi Muhammad, teriring rahmat

dan berkahNya. Semoga pula keselamatan atas kita dan atas hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi, bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah dan aku bersaksi, bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah. Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami Nabi Muhammad. Dan berilah rahmat kepada keluarga Nabi Muhammad sebagaimana engkau telah memberi rahmat kepada junjungan kami nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahkanlah berkat atas Nabi Muhammad beserta keluarganya. Sebagaimana Engkau memberi berkat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam, Engkaulah yang terpuji dan Maha Mulia.

17. Salam

Untuk mengakhiri shalat yaitu lakukan salam yang dikerjakan setelah tasyahud (tahiyat) akhir, dengan cara menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca lafal salam yaitu seperti berikut ini:



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

ASSALAMU'ALAIKUM WARAHAMATULLAAHI.

Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.

—Shalat sunnah Qobliyah Dhuhur—

Sama halnya dengan shalat sunnah Qobliyah shubuh, shalat sunnah qobliyah dhuhur pun meiliki banyak keistimewaan dan keutamaan. Diantaranya yaitu :

Bagi yang mau melaksanakan shalat sunnah qobliyah dhuhur sebanyak empat rakaat dan di ikuti empat rakaat sesudahnya, maka ia akan di jauhkan oleh Allah SWT oleh siksa api neraka. Sebagaimana yang telah di terangkan oleh Rasulullah SAW di dalm sabdanya.

Dapat menjadikan amal sholeh yang akan segera naik ke langit. Karena pada waktu itu yaitu waktu dimana matahari mulai tergelincir pintu pintu langit di buka. Sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Rasulullah SAW dalam sabdanya yang artinya :

"bahwa Rasulullah SAW biasa mengerjakan shalat 4 rakaat setelah matahari tergelincir sebelum shalat dhuhur dan beliau bersabda : sesungguhnya inilah saatnya, pintu pintu langit dibuka, maka dari itu aku ingin agar yang naik dari diriku pada saat ini adalah amal yang shalih " (.HR imam Tarmidzi dai Abdullah bin Saib ra.).

Bagi seseorang yang senantiasa mengerjakan shalat sunnah qobliyah dhuhur empat rakaat maka ia akan mendapat pahala seperti pahala mengerjakan shalat sunnah tahajjud. Adapun lafadz niat shalat sunnah qobliyah dhuhur sebagai berikut :

أُصَلِّى سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLII SUNNATADH DHUHRI RAK'ATAINI QABLIYYATAN LILLAAHI TA'AALAA

Aku (niat) shalat sunat qabliyyah dhuhur 2 rakaat, karena Allah Ta'ala."

Mengenai tatacara shalat sunnah qobliyah dhuhur sama seperti shalat sunnah qobliyah Shubuh yang ada di awal bab.

—Shalat sunnah ba'diyah dhuhur—

Shalat sunnah ba'diyah dhuhur memiliki banyak keistimewaan dan keutamaan seperti halnya mengerjakan shalat sunnah qobliyah dhuhur. Yaitu seseorang yang senantiasa mengerjakan empat rakaat shalat sunnah ba'diyah dhuhur maka ia akan dijauhkan oleh Allah SWT dari siksa api neraka. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Rasulullah SAW dalam sabdanya yang artinya :

" Barang siapa yang menetapi dengan baik shalat 4 rakaat sebelum dhuhur dan 4 rakaat sesudahnya maka Allah mengharankannya dari api neraka " (HR. Imam tarmidzi, Abu awud, Ibnu Majjah, dan Imam Nasa'i bersumber dari Ummu Habibah)

Shalat sunnah Ba'diyah Dhuhur ini dikerjakan dengan dua rakaat atau empat rakaat setelah mengerjakan shalat dhuhur. Namun bagi yang mengerjakan shalat jum'at , maka shalat ba'diyah dhuhurnya diganti dengan shalat ba'diyah jum'at. Adapun niat shalat sunnah ba'diyah zuhur yaitu sebagai berikut:

اُصَلِّى سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLII SUNNATADH DHUHRI RAK'ATAINI BA'DIYYATAN LILLAAHI TA'AALAA

"Aku (niat) shalat sunat ba'diyyah dhuhur 2 rakaat, karena Allah Ta'ala."

Mengenai tatacara shalat sunnah ba'diyah dhuhur sama seperti shalat sunnah qobliyah Shubuh yang ada di awal bab.

—Shalat sunnah Ba'diyah Maghrib—

Shalat sunnah ba'diyah maghrib dikerjakan setelah memasuki waktu shalat maghrib setelah shalat maghrib. Shalat sunnah ba'diyah maghrib dikerjakan sebanyak dua rakaat dan ang lebih utama dikerjakan di rumah. Sebagaimana yang telah diterangkan dalam hadits nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim bersumber dari Ibnu Umar ra katanya :

"Saya menghafalkan 10 rakaat (shalat sunnah) dari Nabi SAW yaitu dua rakaat qobliyah (sebelum) Dhuhur, dua rakaat ba'diyah (sesudah) Dhuhur, dua rakaat ba'diyah (sesudah) maghrib di rumahnya, dua rakaat ba'diyah (sesudah) isya' di rumahnya, dan dua rakaat sebelum shalat shubuh ." (HR. Imam Bukhari dan Muslim dan riwayat lain dari dua rawi tersebut yaitu disebutkn " Dan dua rakaat ba'diyah jumat di rumahnya".)

Adapun lafadz niat shalat sunnah ba'diyah maghrib adalah sebagai berikut :

اُصَلِّى سُنَّةَ الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLII SUNNATAL MAGHRIBI RAK'ATAIN BA'DIYYATAN LILLAAHI TA'AALAA

"Aku (niat) shalat sunat ba'diyyah maghrib 2 rakaat, karena Allah Ta'ala."

Mengenai tatacara shalat sunnah ba'diyah maghrib sama seperti shalat sunnah qobliyah Shubuh yang ada di awal bab.

—*Shalat sunnah ba'diyah 'Isya*—

Shalat sunnah ba'diyah 'Isya dilaksanakan setelah mengerjakan sholat fardhu 'isya sebanyak dua rakaat atau empat rakaat. Dimana mengerjakan shalat badiah isya itu mempunyai keistimewaan dan keutamaan yang sangat besar. Yaitu bagi orang orang yang senantiasa mengerjakannya akan mendapat pahala seperti pahalanya orang yang mengerjakan shalat tahajjud pada malam lailatul qodar.

Sebagaimana sabda Nabi SAW yang artinya :

"Barang siapa yang mengerjakan shalat 4 rakaat sebelum shlat ahuhur , dia seperti mengerjakan shalat tahajjud pada malam hari, dan barang siapa yang mengerjakan

shalat 4 rakaat sesudah shalat isya dia seperti mengerjakan shalat tahajjud pada malam lailatul qodar." (HR. Imam Sa'id bin Mansur, dan Al Barra' bin Azib ra.)

Adapun lafadz niat shalat sunnah ba'diah isya itu adalah sebagai berikut :

اُصَلِّى سُنَّةَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLII SUNNATAL 'ISYAA'I RAK'ATAINI BA'DIY-YATAN LILLAAHI TA'AALAA

"Aku (mat) shalat sunat ba'diyyah isya 2 rakaat, karena Allah Ta'ala."

Mengenai tatacara shalat sunnah ba'diyah isya' sama seperti shalat sunnah qobliyah Shubuh yang ada di awal bab.

—*Shalat sunnah ba'diyah jum'at*—

Shalat sunnah ba'diah jumat dikerjakan setelah mengerjkan shalat jumat. Shalat ba'diyah jumat ini paling utama dikerjakan di rumah sebanyak dua rakaat atau empat rakaat. Sebagaimana yang telah diterangkan dalam sabda Nabi SAW yang artinya sebagai beikut :

" Bahwa Nabi SAW biasa mengerjakan dua rakaat sesudah shalat jumat di rumahnya. " (HR Jama'ah)

Adapun lafadz niat shalat sunnah jum'at sebagai berikut:

أُصَلِّى سُنَّةَ الْجُمُعَةِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLII SUNNATAL JUM'ATI RAK'ATAINI BA'DIY-YATAN LILLAAHI TA'AALAA

"Aku (mat) shalat sunat ba'diyyah Jumat 2 rakaat, karena Allah Ta'ala."

Mengenai tatacara shalat sunnah ba'diyah jumat sama seperti shalat sunnah qobliyah Shubuh yang ada di awal bab.

- ***Shalat Sunnah Rawatib Ghoiru Mu'akkad***

Shalat sunnah rawatib ghoiru mu'akkad adalah shalat sunnah yang tidak begitu diutamakan atau tidak dianjurkan untuk dikerjakan. Memang shalat sunnah Rawatib Ghoiru Muakkad ini mempunyai keistimewaan dan keutamaan yang besar sebagaimana yang sunnah muakkad, namun tidak sebesar atau seutama yang sunnah muakkad.

Adapun yang termasuk dalam bagian shalat sunnah rawatib ghoiru muakkad adalah :

- Dua atau empat rakaat sebelum shalat ashar
- Dua rakaat sebelum shalat maghrib dan
- Empat atau enam rakaat sebelum shalat isya

Dan untuk lebih jelasnya lagi maka baiklah akan kami uraikan satu persatu sebagaimana berikut :

—Shalat sunnah qabliah ashar—

Shalat sunnah qabliah ashar dilakukan setelah masuk waktu shalat ashar sebelum mengerjakan shalat ashar sebanyak dua rakaat atau empat rakaat. Sebagaimana yang telah diriwayatkan oleh imam Abu Dawud dari sahabat Ali ra yang artinya :

"Bahwa Nabi SAW biasa mengerjakan shalat sebelum melaksanakan shalat Ashar 2 rakaat "

Di dalam shalat sunnah qobliah Ashar memiliki beberapa keistimewaan dan keutamaan, di antaranya yaitu:

Bagi seseorang yang selalu mengerjakannya sebanyak 4 rakaat, maka ai akan diselamatkan dari siksa api neraka. Sebagaimana sabda Nabi SAW yang artinya :

"Barang siapa yang mengerjakan shalat 4 rakaat sebelum mengerjakan shalat Ashar, Allah haramkan tubuhnya dari api neraka. "

Akan mendapatkan rahmat dan kasih sayang dari Allah SWT orang yang selalu mengerjakan empat rakaat qabliah ashar. Sebagaimana yang telah diterangkan dalam hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam Admad, Abu Dawud dan Imam Tarmidzi dari sahabat Ibnu Umar ra yang artinya :

"Semoga Allah SWT memberi rahmat kepada orang yang mengerjakan shalat empat rakaat sebelum shalat Ashar "

Adapun lafazh niat shalat sunnah qabliah Ashar adalah sebagai berikut :

أُصَلِّى سُنَّةَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLI SUNNATAL 'ASHRI RAK'ATAINI QABLIYYATAN LILLAAHITA'AALAA.

" Aku (niat) shalat sunat qabliah ashar 2 rakaat, karena Allah Ta'ala. "

Mengenai tatacara shalat sunnah qabliah ashar sama seperti shalat sunnah qobliyah Shubuh yang ada di awal bab.

—Shalat sunnah qabliah maghrib—

Shalat sunnah qabliah maghrib dikerjakan setelah masuk waktu shalat maghrib sebelum mengerjakan shalat maghrib , sebanyak dua rakaat. Sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam sabda Nabi SAW yang artinya :

"Shalatlah kalian dua rakaat sebelum mengerjakan shalat maghrib , Shalatlah kalian dua rakaat sebelum mengerjakan shalat maghrib , Shalatlah kalian dua rakaat sebelum mengerjakan shalat maghrib, bagi siapa saja yang mau ", (tetapi beiau tidak mengerjakannya) karena khawatir dijadikan sebagai kebiasaan oleh manusia". (HR. Imam Bukhari dan Abu Dawud, bersumber dari Abdullah Al Muzani ra.)

Adapun lafadh niat shalat sunnah qabliah Maghrib itu adalah:

أُصَلِّى سُنَّةَ الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLII SUNNATAL MAGHRIBI RAK'ATAINI QAB-LIYYATAN LILLAAHI TA'AALAA.

"Aku (niat) shalat sunat qabliyyah maghrib 2 rakaat, karena Allah Ta'ala.

Mengenai tatacara shalat sunnah qabliah maghrib sama seperti shalat sunnah qobliyah Shubuh yang ada di awal bab.

—Shalat sunnah qabliah isya—

Shalat sunnah qabliah isya dikerjakan sebelum mengerjakan shalat isya sebanyak empat rakaat atau enam rakaat. Sebagaimana yang telah diterangkan di dalam hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Imam Abu Dawud yang bersumber dari Sayyidah Aisyah ra. Katanya: "Rasulullah SAW sama sekali tidak pernah mengerjakan shalat qabliah isya, melainkan beliau masuk rumahnya terlebih dahulu untuk mengerjakan shalat empat rakaat atau enam rakaat sebelumnya" . Adapun lafazh niat shalat sunnah qabliah isya itu adalah sebagai berikut :

أُصَلِّى سُنَّةَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLII SUNNATAL 'ISYAA'I RAK'ATAINI QABLIYYATAN LILLAAHITA'AALAA.

"Aku (niat) shalat sunat qabliyyah isya 2 rakaat, karena Allah Ta'ala.

Mengenai tatacara shalat sunnah qabliah isya sama seperti shalat sunnah qobliyah Shubuh yang ada di awal bab.

DOA-DOA PILIHAN

- Untuk suami istri yang akan bercerai agar rukun kembali.

وَأَلْقَيْتُ عَلَيْكَ مَحَبَّةً مِّنِّي وَلِتُصْنَعَ عَلَىٰ عَيْنِيٓ .

WA ALQAYTU 'ALAYKA MAHABBATAN MINNI WALI TUSHNA'A 'ALAA 'AYNII.

"Aku jatuhkan kepadamu rasa kecintaan diriku dan agar diperbuat oleh kamu atas mataku."

- Untuk suami dan istri yang mandul

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ رَبِّ لَا تَذَرْنِيْ فَرْدًا وَّأَنْتَ
خَيْرُ الْوَارِثِيْنَ

BISMILLAAHIR RAHMAANIR RAHIIM. RABBI LAA TADZARNII FARDAN WA ANTA KHAYRUL WAARITSIINA.

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi maha Penyayang. Wahai Tuhanku, janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri dan Engkaulah waris yang paling baik."

Doa untuk ibu ketika sedang hamil

اَللّٰهُمَّ احْفَظْ وَلَدِيْ مَادَامَ فِيْ بَطْنِيْ وَاشْفِهِ اَنْتَ
شَافٍ لَاشِفَاءَ اِلَّاشِفَاءُكَ شِفَاءً لَايُغَادِرُ سَقَمًا
اَللّٰهُمَّ صَوِّرْهُ حَسَنَةً وَثَبِّتْ قَلْبَهُ اِيْمَانًا بِكَ وَبِرَسُوْلِكَ
اَللّٰهُمَّ اَخْرِجْهُ مِنْ بَطْنِيْ وَقْتَ وِلَادَتِيْ سَهْلًا وَتَسْلِيْمًا
اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ صَحِيْحًا كَامِلًا وَعَاقِلًا حَاذِقًا عَالِمًا
عَامِلًا . اَللّٰهُمَّ طَوِّلْ عُمْرَهُ وَصَحِّحْ جَسَدَهُ وَحَسِّنْ
خُلُقَهُ وَافْصِحْ لِسَانَهُ وَاَحْسِنْ صَوْتَهُ لِقِرَاءَةِ الْحَدِيْثِ
وَالْقُرْاٰنِ بِبَرَكَةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ
لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

ALLAAHUMMAH FADH WALADII MAA DAAMA FII BATHNII WASYFIHI ANTA SYAAFIN LAA SYIFAA-A ILLAA SYIFAA UKA SYIFAA AN LAA YUGHAA DIRUSAQAMAN. ALLAAHUMMA SHAWWIRHU HASANATAN WATSABBIT QALBAHU IIMAANAN BIKA WABIRA SUULIKA. ALLAAHUMMA AKHRIJHU MIN BATHNI WAQTA

WILAA DATI SAHLAN WATASLIIMAN. ALLAAHUMMAJ'ALHU SHAHIIHAN KAAMILAN WA'AA QIILAN HAADZIQAN 'AA LIMAN 'AAMILAN. ALLAAHUMMA THAWWIL 'UMRAHU WASHAHHIH JASADAHU WAHASSIN KHULUQAHU WAFSHAH LISAANAHU WA AHSIN SHAUTAHU LIQIRAA ATILHADIITSI WALQUR-AANI BIBARKATI MUHAMMADIN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WASALLAMA. WAL HAMDU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA.

"Ya Allah, peliharalah anakku selama berada dalam kandunganku. Dan sehatkanlah dia, karena sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang menyehatkan. Tiada kesembuhan yang tidak melainkan kesembuhan dariMu, kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit sedikitpun. Ya Allah, bentuklah di dalam perutku dalam bentuk yang bagus, dan tetapkanlah hatinya dalam keimanan kepadaMu dan RasulMu. Ya Allah, keluarkanlah ia dari rahimku pada saat kelahiranku dengan mudah dan dalam keadaan selamat. Ya Allah, jadikanlah ia anak yang sehat dan sempurna, yang berakal, yang cerdas, yang alim dan mau mengamalkan ilmunya. Ya Allah, panjangkanlah umurnya, sehatkanlah tubuhnya, baguskanlah akhlaqnya, fasihkanlah lisannya, dan baguskanlah suaranya untuk membaca al hadits dan Al Qur'an dengan berkah Nabi Muhammad saw, dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

4. Doa ketika melahirkan

حَنَّا وَلَدَتْ مَرْيَمَ وَمَرْيَمُ وَلَدَتْ عِيْسَى اُخْرُجْ
اَيُّهَا الْمَوْلُوْدُ بِقُدْرَةِ الْمَلِكِ الْمَعْبُوْدِ

HANNAA WALADAT MARYAMA WAMARYAM WALADAT 'IISAA IKHRUJ AYYUHAL MAU-LUUDU BIQUDRATIL MALIKILMA'BUUDI.

"Siti Hanna melahirkan Siti Maryam, dan Siti Maryam melahirkan Nabi Isa as, keluarlah wahai anak yang hendak dilahirkan dengan kekuasaan Allah yang disembah."

5. Doa menghadapi musibah

اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِيْ نَفْسًا مُطْمَئِنَّةً تُؤْمِنُ بِلِقَائِكَ وَتَرْضٰى
بِقَضَائِكَ

ALLAAHUMMAR ZUQNII NAFSAN MUTHMAIN-NATAN TU'MINU BILIQAA IKA WATARDHA BI-QADLAA IKA.

"Ya Allah berilah kami, yang tenang, yang beriman akan saat perjumpaan denganMu dan ridha menerima segala ketetapanMu.

6. Teguh dalam menghadapi musuh

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ رَبُّنَا وَرَبُّهُمْ وَقُلُوْبُهُمْ وَقُلُوْبُنَا بِيَدِكَ
وَاِنَّمَا يَغْلِبُهُمْ اَنْتَ .

ALLAAHUMMA ANTA RABBUNAA WA RABBUHUM WA QULUUBUHUM WA QULUU-BUNAA BIYADIKA WAINNA MAAYAGHLIBU-HUM ANTA.

"Ya Allah, Engkau adalah Tuhan kami dan Tuhan mereka, hati kami dan hati mereka ada dalam genggamanMu. Sungguh Engkau pasti mengalahkan mereka."

7. Berlindung dari makhluk jahat

اَعُوْذُ بِكَ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّةِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

A'UUDZU BIKA BIKALIMAATILLAAHIT TAAM-MATI MINSYARRIMAA KHALAQA.

"Aku berlindung dengan menyebut kalimat-kalimat Allah Yang Maha Sempurna dari segala kejahatan apa yang telah diciptakanNya."

8. Doa Mohon Petunjuk dari Jalan Yang Benar

اَللّٰهُمَّ اَرِنِى الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنِيْ اتِّبَاعَهُ وَاَرِنِى الْبَاطِلَ

ALLAHUMMA ARINIL HAQQA HAQQA WAR

ZUQNIT TIBAA'AH WA ARINIL BAATHILA BAATHILA WARZUQNIJ TINAABAH

Ya Allah, tunjukkanlah bahwa yang benar itu benar dan bimbinglah kami untuk mengikutinya. Tunjukkanlah bahwa yang batil itu batil dan jauhkanlah kami darinya.

9. Doa Mohon Petunjuk Takwa dan Kesucian Diri

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْهُدٰى وَالتُّقٰى وَالْعَفَافَ وَالْغِنٰى

ALLAHUMMA INNI AS-ALUKAL HUDAA WAT TUQAA WAL 'AFAAFA WAL GHINAA

Ya Allah, aku memohon petunjuk takwa, kesucian diri dan kemampuan diri.

10. Doa Ketika Perasaan Merasa Tidak Enak

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ
كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ

A'UDZU BIKALIMAATILLAAHIT TAAMMATI MIN KULLI SYAITHAANI WAHAAMMATIN WAMIN KULLI 'AININ LA AMMATIN

Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari segala godaan setan, dari segala binatang yang berbisa dan dari segala mata yang menimpakan keburukan karena melihatnya.

11. Doa Mohon Keputusan Yang Baik

رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِيْنَ

RABBANAFTAH BAINANAA WA BAINA QAUMINAA BIL HAQQI WA ANTA KHAIRUL FAATIHIIN

Ya Tuhanku, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan adil dan Engkaulah pemberi keputusan yang sebaik-baiknya.

12. Doa Mohon Petunjuk Jalan Yang Lurus

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

RABBANAA AATINAA MIN LADUNKA RAHMATAN WA HAYYI' LANAA MIN AMRINAA RASYADA

Ya Tuhan kami, berilah kami rahmat dari sisiMu, dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini).

13. Doa Minta Kekuatan dan Kekayaan

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ ضَعِيْفٌ فَقَوِّنِيْ وَإِنِّيْ ذَلِيْلٌ فَأَعِزَّنِيْ وَإِنِّيْ فَقِيْرٌ
فَأَغْنِنِيْ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

ALLAHUMMA INNI DHA'IIIFUN FAQAWWINII WA INNII DZALIILUN FA-A'IZZANII WA INNII FAQIIRUN FA-AGHNINII YAA ARHAMAR RAAHIMIIN

Ya Allah, sesungguhnya aku ini lemah, maka kuatkanlah. Aku ini hina, maka muliakanlah. Dan aku ini fakir, maka kayakanlah. Ya Allah Dzar Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

14. Memohon rizki dari segala arah

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ اَنْوَاعِ الرِّزْقِ
وَالْفُتُوْحَاتِ يَا بَاسِطَ الَّذِيْ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ
بِغَيْرِ حِسَابٍ اُبْسُطْ عَلَيَّ رِزْقًا كَثِيْرًا مِنْ كُلِّ جِهَةٍ
مِنْ خَزَائِنِ رِزْقِكَ بِغَيْرِ مِنَّةِ مَخْلُوْقٍ بِفَضْلِكَ
وَكَرَمِكَ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ وَسَلَّمَ.

ALLAAHUMA SHALLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN 'ADADA ANWAA 'IRRIZQI WALFUTUUHAATI, YAA BASITHALLADZI YABSUTHURRIZQAN KATSIIRAN MIN KULLI JIHATIN MIN KHAZAA INI RIZQIKA BIGHAIRI MINNATIN MAKHLUUQIN BIFADLIKA WAKARAMIKA WA'ALAA AALIHI WASHAHBIHII WASALLAM.

"Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas junjungan kita Nabi Muhammad sebanyak aneka rupa rizki. Wahai Dzat yang meluaskan rizki kepada orang yang dikehendaki tanpa hisab. Luaskan dan banyakkanlah rizqiku dari setiap penjuru dari perbendaharaan rizkiMu tanpa pemberian dari makhluk, berkat kemurahanMu juga, dan limpahkanlah pula rahmat dan salam atas keluarga dan para sahabat beliau.

15. Doa Sapu Jagat

اللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِى الدِّيْنِ وَعَافِيَةً فِى
الْجَسَدِ وَزِيَادَةً فِى الْعِلْمِ وَبَرَكَةً فِى الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ
الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ وَالنَّجَاةَ
مِنَ النَّارِ وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ

ALLAAHUMMA INNAA NAS ALUKA SALAAMATAN FIDDIINI WA'AAFIYATAN FIL JASADI WAZIYAA DATAN FIL'ILMI WABARA KATAN FIRRIZQI WATAU BATAN QABLAL MAUTI WARAHMATAN 'INDAL MAUTI WAMAGH FIRATAN BA'DAL MAUTI WANNAJAATA MINAN NAARI WAL'AFWA 'INDAL HISAABI.

"Ya Allah, kami meminta kepadaMu keselamatan dalam

agama, kesehatan dalam tubuh, tambahnya ilmu, keberkatan dalam rezeki, taubat sebelum mati, rahmat ketika mati, ampunan setelah mati, selamat dari neraka, dan pengampunan ketika dihisab."

16. Doa Akhir Doa

وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ وَسَلَّمَ
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

WASHALLALLAAHU 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA'ALAA AALIHII WASHAHBIHII WASALLAMA SUBHAANA RABBIKA RABBIL 'IZZATI 'AMMAA YASHIFUUNA WASALAAMUN 'ALAL MURSALIINA WALHAMDU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA.

"Semoga shalawat dan salam tetap terlimpahkan kepada junjungan kami, Muhammad, keluarga, dan sahabat-sahabatnya. Mahasuci TuhanMu, Tuhan Yang Maha Mulia, dari segala apa yang mereka sifatkan, dan keselamatan atas para Rasul, dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam."

17. Doa Agar Diselamatkan dari Kegelapan

اَللّٰهُمَّ اَلِّفْ بَيْنَ قُلُوْبِنَا وَاَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا وَاهْدِنَا

سُبُلَ السَّلَامِ وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ اِلَى النُّوْرِ وَجَنِّبْنَا
الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ

ALLAAHUMMA ALLIF BAINA QULUU BINAA WA ASHLIH DZAATA BAINANAA WAHDINAA SUBULAS SALAAMI WANAJJINAA MINADH DHULUMAATI ILAN NUURI WAJANNIBNAAL FAWAA HISYA MAA DHAHARA MINHAA WAMAA BATHANA.

"Ya Allah, jalinkanlah (dalam persatuan) hati kami, dan perbaikilah orang-orang di antara kami, dan tunjukkanlah kami ke jalan keselamatan, dan selamatkanlah kami dari kegelapan-kegelapan menuju cahaya, dan jauhkanlah kami dari kejahatan-kejahatan yang tampak dan yang tidak tampak."

18. Doa Agar Dihindarkan Dari Musibah

اَللّٰهُمَّ سَلِّمْنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ وَعَافِنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ وَاكْفِنَا
وَاِيَّاهُمْ شَرَّ مَصَائِبِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ

ALLAAHUMMA SALLIMNAA WALMUSLIMIINA WA'AA FINAA WALMUSLIMIINA WAK FINAA WA IYYAAHUM SYARRA MASHAA IBAD DUNYAA WADDIINI.

"Ya Allah, selamatkanlah kami dan kaum muslimin, maaf-kanlah kami dan kaum muslimin, dan peliharalah kami dan kaum muslimin dari kejahatan berbagai musibah dunia dan agama."

19. Doa Agar diberikan Kekhusyuan Hati

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ
عَمَلٍ لَا يُرْفَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ

ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN 'ILMIN LAA YANFA'U WAMIN QALBIN LAA YAKHSYA'U WAMIN 'AMALIN LAA YURFA'U WAMIN DA'WATIN LAA YUSTAJAABU.

"Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung denganMu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dan (dari) hati yang tidak khusyu', dan (dari) amalan yang tidak diangkat (dicatat baik di sisi Allah), dan (dari) doa yang tidak dikabulkan."

20. Doa Mohon Pertolongan Dalam Menghadapi Musuh

اَللّٰهُمَّ انْصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا وَلَا تَجْعَلْ مُصِيبَتَنَا فِي دِينِنَا
وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا وَلَا تُسَلِّطْ
عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا

ALLAAHUMMAN SHURNAA 'ALAA MAN 'AADAANAA WALAA TAJ'AL MUSHIIBATANAA FII DIININAA WALAA TAJ'ALID DUNYAA AKBARA HAMMINAA WALAA MABLAGHA 'ILMINAA WALAA TUSALLITH 'ALAINAA MAN LAA YARHAMUNAA.

"Ya Allah, tolonglah kami dalam menghadapi orang-orang yang memusuhi kami, dan janganlah Engkau jadikan musibah kami dalam agama kami, dan janganlah Engkau jadikan dunia menjadi angan-angan kami yang paling besar dan tujuan ilmu kami, dan janganlah Engkau kuasakan kami kepada orang-orang yang tidak menyayangi kami."

21. Doa Agar Dihindarkan Dari Kegundahan Hati

اَللّٰهُمَّ لَا تَدَعْ لَنَا مَا ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَّجْتَهُ
وَلَا حَاجَةً إِلَّا قَضَيْتَهَا يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

ALLAAHUMMA LAA TADA'LANAA MAA DZAN-BAN ILLAA GHAFAR TAHU WALAA HAMMAN ILLAA FARRJTAHU WALAA HAAJATAN ILLAA QADLAITAHAA YAA RABBAL 'AALAMIINA.

"Ya Allah, janganlah Engkau biarkan dosa kami kecuali Engkau ampuni, dan janganlah (Engkau biarkan) kegundahan kami kecuali Engkau hilangkan, dan janganlah (Engkau biarkan) kebutuhan kami kecuali Engkau penuhi, wahai Tuhan yang memelihara alam."

22. Doa Ketetapan Iman

اَللّٰهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْإِيْمَانَ وَزَيِّنْهُ فِيْ قُلُوْبِنَا وَكَرِّهْ
إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوْقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِيْنَ

ALLAAHUMMA HABBIB ILAINAL IIMAANA WA-ZAIINUHU FII QULUU BINAA WAKARRIH ILAI-NAL KUFRA WAL FUSUUQA WAL'ISHYAANA WAJ'ALNAA MINAR RAASYIDIINA.

"Ya Allah, jadikanlah kami mencintai iman, dan hiaskanlah iman dalam hati kami, dan jadikanlah kami membenci kekufuran, kefasikan, dan kemaksiatan, dan jadikanlah kami termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk."

23. Doa Permohonan Ampun Bagi Guru Dan Sahabat

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدِيْنَا وَلِمَشَايِخِنَا وَلِمُعَلِّمِيْنَا وَلِأَصْحَابِ
الْحُقُوْقِ الْوَاجِبَاتِ عَلَيْنَا وَلِجَمِيْعِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ

RABBANAAGH FIRLANAA WALIWAALIDIINAA WALIMASYAA YIKHINAA WALIMU'ALLI-MIINAA WALIASH HAABIL HUQUUQIL WAAJIBAATI 'ALAYNAA WALIJAMII'IL

MU'MINIINA WAL MU'MINAATI AL AHYAA-I MINHUM WAL AMWAATA.

"Ya Tuhan kami, ampunilah kami, kedua orang tua kami, guru-guru kami, para pengajar kami, sahabat-sahabat yang menjadi tanggung jawab dan kewajiban kami, dan seluruh kaum mukmin yang laki-laki dan wanita, yang hidup dan yang mati."

24. Doa Agar Diberikan Cahaya Hati

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيُّوْمُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ
فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ مَلِكُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ
فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُوْرُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ
فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَاؤُكَ
حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ وَالنَّبِيُّوْنَ حَقٌّ وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللّٰهُ
حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ اَللّٰهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ
وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ أَنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ
وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ فَاغْفِرْ لِيْ مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا
أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ أَنْتَ

الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

ALLAAHUMMA LAKAL HAMDU ANTA QAYYUUMUS SAMAA WAATI WAL ARDLI WAMAN FIIHINNA WALAKAL HAMDU ANTA MALIKUS SAMAAWAATI WAL ARDLI WAMAN FIIHINNA WALAKAL HAMDU ANTA NUURUS SAMAA WAATIWAL ARDLI WAMAN FIIHINNA WALAKAL HAMDU ANTAL HAQQU WAWA'DUKAL HAQQU WALIQAA UKA HAQQUN WANNAARU HAQQUN WAN NABIYYUUNA HAQQUN WAMUHAMMADUN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WASALLAMA HAQQUN WASSAA'ATU HAQQUN. ALLAAHUMMA LAKA ASLAMTU WABIKA AAMANTU WA'ALAIKA TAWAKKALTU WAILAIKA ANABTU WABIKA KHAASHAMTU WAILAIKA HAAKAMTU FAGHFIRLII MAA QADDAMTU WAMAA AKHKHARTU WAMAA ASRARTU WAMAA A'LANTU WAMAA ANTA A'LAMU BIHI MINNII ANTAL MUQADDIMU WA ANTAL MUAKH KHIRU LAA ILAAHA ILLAA ANTA LAA HAULAA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'ADHIIMI.

Ya Allah, hanya untukMu segala puji. Engkau Dzat Yang menegakkan langit dan bumi serta siapa saja yang di

dalamnya. Hanya untukMu segala puji. Engkau Raja langit dan bumi serta siapa saja di dalamnya. Hanya untukMu segala pujian. Engkau cahaya langit dan bumi serta siapa saja di dalamnya. Hanya untukMu segala pujian. Engkau cahaya kebenaran dan janjiMu benar, dan bertemu denganMu adalah benar, dan ucapanMu adalah benar, dan surga adalah benar, dan negara adalah benar, dan para Nabi adalah benar, dan Muhammad saw. adalah benar, dan kiamat adalah benar. Ya Allah, hanya kepadaMu saya berserah diri, dan denganMu saya beriman, dan terhadapMu saya beriman, dan terhadapMu saya bertawakkal, dan kepadaMu saya taubat (kembali), dan denganMu saya bermusuhan (melawan permusuhan), dan kepadaMu saya berhukum (menetapkan hukum), maka ampunilah saya atas apa-apa (kesalahan) yang telah lalu dan yang akan datang, yang tersembunyi dan yang tampak serta atas apa-apa (kesalahan) yang Engkau lebih mengetahuinya daripada saya. Engkau Maha Mendahului dan Maha Mengakhiri. Tidak ada Tuhan kecuali Engkau. Dan ti-dak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah, Dzat Yang Maha Tinggi dan Agung.

25. Doa Keselamatan Dunia Akhirat

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

ALLAAHUMMA INNII AS ALUKAL 'AAFIYATA FIDDUNYAA WAL AAKHIRATI.

"Ya Allah, kami mohon kepadaMu keselamatan di dunia dan akhirat."

26. Doa Agar Senantiasa Mensyukuri Nikmat Allah

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى
وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي
عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

RABBI AUZI'NII AN ASYKURA NI'MATAKAL LATII AN'AMTA 'ALAYYAA WA'ALAA WAALIDAYYA WA AN A'MALA SHAALIHAN TARDLAAHU WA ADKHILNII BIRAHMATIKA FII 'IBAADIKASH SHAALIHIINA.

Wahai Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmatMu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh yang Engkau ridlai dan masukkanlah aku dengan rahmatmu ke dalam golongan hamba-hambamu yang shaleh.

27. Memohon Agar Segala Permintaan Dikabulkan

اللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِاسْمِكَ الْوَاحِدِ الْأَحَدِ الصَّمَدِ وَأَعُوذُ بِكَ
بِاسْمِكَ اللّٰهُمَّ الْعَظِيمِ الْوِتْرِ. وَأَعُوذُ اللّٰهُمَّ بِاسْمِكَ الْكَبِيرِ

الْمُتَعَالِ الَّذِي مَلَأَ الْأَرْكَانَ كُلَّهَا أَنْ تَكْشِفَ عَنِّي غَمَّ مَا أَصْبَحْتُ
فِيهِ وَأَمْسَيْتُ

ALLAAHUMMA INNI A-'UUDZU BISMIKAL WAAHIDIL AHADISH SHAMAD, WA A-'UUDZUBIKA BISMIKALLAAHUMMAL 'AZHIIMUL WITRU, WA A-'UUDZULLAAHUMMA BISMIKAL KABIIRIL MUTA'AALALLADZII MALA-AL ARKAANI KULLAHAA, ANTAKSYIFA 'ANNII GHAMMA MAA ASH-BAHTU FIIHI WA AMSAIT.

Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dengan namaMu, Yang Maha Esa lagi Maha dibutuhkan. Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dengan namaMu, Yang Maha Agung lagi Maha Ganjil (Maha Esa). Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dengan namaMu, Yang Maha Besar lagi Maha Tinggi yang meliputi seluruh kemuliaan. Kiranya Engkau melepaskan dari permasalahan yang merundungku saat ini.

28. Doa Agar Usaha (Bisnis) Maju dan Beruntung

Agar Allah memberikan jalan keluar dan bisnis (usaha) kita maju pesat serta senantiasa mendapat keberuntungan berlipat-lipat, hendaknya secara istiqamah mengamalkan doa berikut ini.

يَا مُرَبِّيَ نَفَقَاتِ أَهْلِ التُّقَى وَمُضَاعِفَهَا. وَيَا
سَائِقَ الْأَرْزَاقِ سَحًّا إِلَى الْمَخْلُوقِينَ. وَيَا مُفَضِّلَنَا

بِالْأَرْزَاقِ بَعْضَنَا عَلَى بَعْضٍ، سُقْنِي وَوَجِّهْنِي فِي
تِجَارَتِي هٰذِهِ إِلَى وَجْهٍ غَنِيٍّ عَاصِمٍ شَكُورٍ. آخُذُهُ
بِحُسْنِ شُكْرٍ لِتَنْفَعَنِي بِهِ وَتَنْفَعَ بِهِ مِنِّي.

YAA MURABBIYA NAFAQAATI AHLIT TUQAA WA MUDHAA'IFAHAA, WA YAA SAA-IQAL ARZAAQI SAHAN ILAL MAKHLUUQIIN, WA YAA MUFHDILANAA BIL ARZAAQI BA'DHANAA 'ALAA BA'DH, SUQNII WA WAJJIHNII FII TIJAARATII HADZIHI ILAA WAJHI GHINAN 'AASHIMIN SYAKUUR. AAKHUDZUHU BIHUSNI SYUKRIL LITANFA'ANII BIHI WA TANFA'A BIHI MINNII.

Wahai Dzat Yang mengurus, mengatur dan melipatgandakan nafkah ahli takwa; wahai Dzat Yang membagi rizki kepada para makhluk. Wahai Dzat Yang melebihkan rejeki sebagian di antara kami di atas sebagian yang lain, tuntun dan hadapkanlah aku dalam bisnisku ini kepada Dzat Yang Maha Kaya, Yang Maha Menjaga dan Maha Penerima syukur. Aku melakukan ini dengan rasa syukur yang baik agar Engkau memberikanku manfaat Engkau mendatangkan manfaat dengannya karena aku.

29. Doa Agar Terbebas Dari Kemiskinan

Semua orang ingin memiliki tingkat kesejahteraan hidup

yang layak. Ingin bahagia dan terbebas dari kemiskinan. Di samping berikhtiar (bekerja keras, rajin dan ulet) hendaknya kita sertai doa. Berikut ini adalah doa agar Allah membebaskan kehidupan kita dari kemiskinan.

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْقِلَّةِ وَالذِّلَّةِ وَأَعُوذُ
بِكَ مِنْ أَنْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ.

ALLAHUMMA INNI A-'UUDZUBIKA MINAL FAQRI WAL QILLATI WADZDZILLATI WA A-'UDZUBIKA MIN AN AZHLAMA AU UZHLAMA.

Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari kefakiran, kekurangan, dan kehinaan. Dan aku berlindung kepadaMu dari mendzalimi orang lain atau didzalimi. **HR. Abu Dawud, Nasai, dan lainnya.**

30. Doa Memohon Rejeki Melimpah

Rejeki yang melimpah merupakan dambaan setiap orang, termasuk kita. Agar rejeki kita datangnya bagaikan air hujan dan terus-menerus tanpa berhenti, hendaknya membaca doa:

اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ لَنَا
عِيدًا لِأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِنْكَ وَارْزُقْنَا وَأَنْتَ
خَيْرُ الرَّازِقِينَ.

ALLAAHUMMA RABBANAA ANZIL 'ALAINAA MAA-I-DATAM MINASSAMAA-I TAKUUNU LANAA 'IIDAL LI-AWWALINAA WA AAKHIRIINA WA AAYATAM MINKA WARZUQNAA WA ANTA KHAIRURRAZIQIIN.

Ya Allah ya Tuhan kami, turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami dan bagi orang-orang yang datang sesudah kami, dan (turunkanlah) tanda kekuasaanMu, beri rejekilah kami, karena Engkaulah sebaik-baik Pemberi rejeki. **QS. al-Maidah 114.**

31. Doa Agar Dijadikan Orang Kaya dan Bermanfaat

Untuk menjadi orang kaya tetapi bermanfaat memang gampang-gampang sulit. Agar kita dijadikan orang kaya dan harta terus bertambah hendaknya kita gemar bersedekah. Dan agar hati kita digemarkan bersedekah, hendaknya kita memohon doa berikut ini:

اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَايَايَ كُلَّهَا، اللّٰهُمَّ انْعِشْنِي وَاجْبُرْنِي
وَاهْدِنِي لِصَالِحِ الْأَعْمَالِ وَالْأَخْلَاقِ فَإِنَّهُ لَا يَهْدِي
لِصَالِحِهَا وَلَا يَصْرِفُ سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ.

ALLAAHUMAGHFIRLII KHATHAAYAAYA KULLAHAA, ALLAAHUMMAN 'ISYNII WAJBURNI, WAHDINII LISHAALIHIL A'MAALI WAL AKHLAAQI FA-INNAHU LAA YAHDII LISHAALIHIHAA WA LAA YASHRIFU SAYYI-AHAA ILLAA ANTA.

Ya Allah, ampunilah segala kesalahanku. Ya Allah, cukupkanlah aku dan jadikanlah aku kaya. Tunjukilah aku kepada amal dan akhlak shalih. Sesungguhnya tidak ada yang bisa menunjukkan kepadanya kecuali Engkau, dan tidak ada yang bisa menghindarkan keburukannya kecuali Engkau. **HR. Thabarani.**

32. Doa Rahasia Menjadi Kaya dan Dibebaskan dari Kefakiran Selamanya

Dalam hadis Qudsi diterangkan, "Wahai Muhammad, barangsiapa ditimpa musibah kefakiran, dan dia ingin dilepaskan darinya, hendaklah dia mengadukannya kepadaKu seraya berdoa:

يَا مُحِلَّ كُنُوزِ أَهْلِ الْغِنَى . وَيَا مُغْنِيَ أَهْلِ الْفَاقَةِ مِنْ
سَعَةِ تِلْكَ الْكُنُوزِ بِالْعَائِدَةِ إِلَيْهِمْ وَالنَّظَرِ لَهُمْ
يَا اللّٰهُ لَا يُسَمَّى غَيْرُكَ إِلٰهًا إِنَّمَا الْآلِهَةُ كُلُّهَا
مَعْبُودَةٌ دُونَكَ بِالْفِرْيَةِ وَالْكَذِبِ . لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ
يَا سَادَّ الْفَقْرِ وَيَا جَابِرَ الْكَسْرِ وَيَا كَاشِفَ الضُّرِّ وَيَا
عَالِمَ السَّرَائِرِ ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ ، وَارْحَمْ

هَرَبِيْ اِلَيْكَ مِنْ فَقْرِيْ . اَسْاَلُكَ بِاسْمِكَ الْحَالِ
فِيْ غِنَاكَ الَّذِىْ لَا يَفْتَقِرُ ذَاكِرُهُ اَبَدًا . اَنْ تُعِيْذَنِيْ
مِنْ لُزُوْمِ فَقْرٍ اَنْسَى بِهِ الدِّيْنَ . اَوْ بِسُوْءِ غِنًى اَفْتَتِنُ
بِهِ عَنِ الطَّاعَةِ . بِحَقِّ نُوْرِ اَسْمَائِكَ كُلِّهَا اَطْلُبُ
اِلَيْكَ مِنْ رِزْقِكَ كَفَافًا لِلدُّنْيَا تَعْصِمُ بِهِ الدِّيْنَ
لَا اَجِدُ لِيْ غَيْرَكَ مَقَادِيْرَ الْاَرْزَاقِ عِنْدَكَ
فَانْفَعْنِيْ مِنْ قُدْرَتِكَ فِيْهَا بِمَا تَنْزِعُ بِهِ مَا نَزَلَ
بِيْ مِنَ الْفَقْرِ . يَا غَنِيُّ يَا مُجِيْبُ .

YAA MUHILLA KUNUUZI AHLIL GHINAA, WA YAA MUGHNIYA AHLIL FAAQATI MIN SA'ATI TILKAL KUNUUZI BIL'AA-IDATI ILAIHIM WANNAZHARI LAHUM. YAA ALLAAHU LAA YUSAMMA GHAIRUKA ILAAHA. INNAMAL AALIHATU KULLUHAA MA'BUDATUN DUUNAKA BILFIRYATI WA KADZIBI. LAA ILAAHA ILLAA ANTA. YAA SAADAL FAQRI WA YAA JAABIRAL KASRI WA YAA KAASYIFADHDHURRI, WA YAA 'AALIMASSARAA-IR, SHALLI 'ALAA MUHAMMADIN

WA-AALIHI, WARHAMI HARBII ILAIKA MIN FAQRII. AS-ALUKA BISMIKAL HAALI FII GHINAAKALLADZII LAA YAFTAQIRU DZAAKIRUHA ABADA, ANTU'IIDZANII MIN LUZUUMI FAQRIN ANSAA BIHIDDIN, AU BISUU-I GHINAN AFTATINU BIHI 'ANITHTHAA'AH. BIHAQQI NUURI ASMAAIKA KULLIHAA ATHLUBU ILAIKA MIN RIZQIKA KAFAAFAN LIDDUNYAA TA'SHIMU BIHIDDIN. LAA AJIDU LII GHAIRAKA MAQAADIIRAL ARZAAQI 'INDAK. FAN FA'NII MIN QUDRATIKA FIHAA BIMAA TANZA'UBIHI MAA NAZALA BII MINAL FAQRII YAA GHANIYU YAA MUJIIB.

Wahai Dzat Yang mengisi gudang orang-orang kaya, wahai Dzat Yang mengayakan orang-orang papa dengan limpahan gudang-gudang itu, dengan memberi mereka kebaikan dan perhatian.

Ya Allah, selain Engkau tidak berhak disebut tuhan. Seluruh tuhan (yang dipertuhankan) yang disembah selain Engkau adalah palsu dan bohong. Tiada tuhan selain Engkau. Wahai Dzat Yang memberantas kefakiran, wahai Dzat Yang membetulkan kesemrawutan, wahai Dzat Yang menghilangkan kesulitan, wahai Dzat Yang mengetahui berbagai rahasia, curahkanlah shalawat kepada Muhammad beserta keluarganya, dan kasihan pelarian kepadaNya dari kefakiranku ini. Aku memohon kepadaMu dengan namaMu yang menunjukkan kekayaanMu, yang karena nama itu para peringatannya tidak akan merasa fakir lagi selama-lamanya, agar melindungiku dari kefakiran tetap yang menyebabkanku melupakan agama,

atau dari kekayaan yang salah urusan yang menyebabkanku melupakan agama, atau dari kekayaan yang salah urus yang menyebabkanku melalaikan ketaatan. Demi hak cahaya seluruh namaMu, aku memohon rejekiMu yang mencukupi duniaku sehingga agamaku bisa terjaga.
Sepengetahuanku tidak ada yang bisa memberiku rejeki seperti bagian yang Engkau berikan kepadaku. Limpahkanlah sesuatu kepadaku dari kekuasaanMu dalam urusan rejeki, yang bisa melepaskanku dari kefakiran yang melilitku, wahai Dzat Yang Maha Kaya lagi Maha Mengabulkan permohonan.
Jika dia memanjatkan permohonan itu, maka Aku (Allah) mencabut kefakiran dari hatinya. Aku penuhi hatinya dengan kekayaan, dan Aku jadikan dia sebagai orang yang qanaah (merasa cukup dengan yang diterimanya)."

33. Doa Agar Dibebaskan Dari Hutang

Rasulullah saw. bersabda, "Akan aku ajarkan kalimat-kalimat yang jika dibaca ketika hutangmu menumpuk seperti gunung sekalipun, maka Allah swt. akan melunaskannya. Ucapkanlah:

اَللّٰهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَاغْنِنِي
بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ.

ALLAHUMMAKFINII BIHALAALIKA 'AN HARAAMIKA WA AGHNINII BIFADHLIKA 'AMMAN SIWAAK.

Ya Allah, cukupkan diriku dengan yang halal dariMu dan

bukan dengan yang haram dariMu. Cukupkan aku dengan karuniaMu sehingga aku tidak butuh lagi kepada siapa pun selain Engkau. **HR. Ahmad, at-Turmidzi dan al-Hakim dari Ali bin Abu Thalib.**

Dapat juga membaca doa:

اَللّٰهُمَّ رَبَّ السَّمٰوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ
رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ مُنْزِلَ التَّوْرَاةِ وَالْاِنْجِيْلِ وَالْقُرْاٰنِ
فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوٰى ، اَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ
اَنْتَ اٰخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ ، اَنْتَ الْاَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ
شَيْءٌ وَاَنْتَ الْاٰخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ ، وَاَنْتَ
الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ وَاَنْتَ الْبَاطِنُ دُوْنَكَ
شَيْءٌ . اِقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ وَاغْنِنِيْ مِنَ الْفَقْرِ.

ALLAHUMMA RABBAS SAMAAWAATIS SAB'I WARABBAL 'ARSYIL 'AZHIIM. RABBANAA WARABBAA KULLI SYAI-IM MUNZILAT TAURATI WAL INJIILI WAL QURAANI FAALIQALHABBI WANNAA WAA A'UUDZUBIKA MIN SYARRI KULLI SYAI-IN ANTA AAKHIDZUM BINAASHIYATIHI ANTAL AWWALU FALAISA QABLAKA SYAI-UWWA ANTAL

AAKHIRU FALAISA BA'DAKA SYAI-UWWA ANTAZH-ZHAAHIRU FALAISA FAUQAKA SYAI-UWWA ANTAL BAATHINU FALAISA DUUNAKA SYAI-UN IQDHI 'ANNIDDAINA WA AGHNINII MINAL FAQRI.

Ya Allah, Tuhan langit yang tujuh, Tuhan Arsy yang agung, Tuhan kami, Tuhan segala sesuatu Yang menurunkan Taurat, Injil, al-Quran. Yang memecahkan biji-bijian dan bibit tumbuhan. Aku berlindung kepadaMu dari segala sesuatu yang engkau pegang ubun-ubunnya. Engkaulah Yang Maha Awal, tiada sesuatu pun sebelumMu, Engkaulah Yang Maha Akhir, tiada sesuatu pun sesudahMu. Engkaulah Yang Maha Dhahir, tiada sesuatu pun di atasMu. Engkaulah Yang Maha Batin, tiada sesuatu pun yang di bawahMu. Bayarkan hutangku, dan kayakan aku dari kemiskinan. HR. at-Yurmidzi, Ibnu Maja dan Ibnu Hibban dari Abu Hurairah ra.

Diriwayatkan dari Abu Said al-Khudri ra. bahwa suatu ketika Rasulullah saw. memasuki masjid. Tiba-tiba ada seorang lelaki bernama Abu Umamah duduk di dalamnya. Rasulullah saw. bertanya kepadanya, "Aku melihatmu engkau duduk di dalam masjid di luar waktu shalat. Ada apakah gerangan?" Abu Umamah menjawab, "Aku sedang dirundung susah dan dililit hutang wahai Rasulullah." Rasulullah saw. kemudian berkata kepadanya, "Aku akan mengajarkan kepadamu ucapan yang jika engkau amalkan maka Allah akan menyingkirkan kesedihanmu dan membayar hutang-hutangmu. Ucapkanlah kalimat di pagi dan sore hari demikian:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ.

ALLAAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MINAL HAMMI WAL HAZANI WA A-'UUDZUBIKA MINAL 'AJZI WAL KASALI WA A'UUDZUBIKA MINAL JUBNI WAL BUKHLI WA A'-'UUDZUBIKA MIN HALABATID DAINI WA QAHRIR RIJAAL.

Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari kesusahan dan kesedihan, dan aku berlindung kepadaMu dari kelemahan dan kemalasan, dan aku berlindung kepadaMu dari sifat pengecut dan kikir, dan aku berlindung kepadaMu dari lilitan hutang dan paksaan orang-orang.

Lalu Abu Umamah berkata, "Aku mengamalkan doa itu, maka Allah swt. menyingkirkan segala kesulitan dan kesedihanku, serta melunaskan hutang-hutangku." HR. Abu Daud dari Abu Said ra.

Dalam riwayat lain dijumpai keterangan bahwa Aisyah ra. berkata: Ali dan Abu Bakar menemui Rasulullah saw. Lalu kudengar doa Rasulullah saw. yang pernah beliau ajarkan kepadaku, yaitu doa yang pernah diajarkan Isa bin Maryam kepada para sahabatnya. Beliau saw. bersabda, "Kalau ada seseorang yang memiliki hutang sebesar gunung emas, lalu

berdoa kepada Allah dengan doa tersebut, maka Allah akan melunasi hutang-hutangnya." Inilah doa yang dimaksud:

اَللّٰهُمَّ فَارِجَ الْهَمِّ وَكَاشِفَ الْغَمِّ ، وَمُجِيْبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّيْنَ رَحْمٰنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَرَحِيْمَهُمَا أَنْتَ تَرْحَمُنِيْ فَارْحَمْنِيْ بِرَحْمَةٍ تُغْنِيْنِيْ بِهَا عَنْ رَحْمَةِ مَنْ سِوَاكَ .

ALLAAHUMMA FAARIJAL HAMMI WA KAASYIFAL GHAMMI WA MUJIIBA DA'WATIL MUDHTHARRIINA RAHMAANADDUN-YAA WAL AAKHIRATI WA RAHIIMAHUMAA, ANTA TARHAMANII FARHAMNII BIRAHMATIN TUGHNINII BIHAA 'ARRAHMATI MANSIWAAK.

Ya Allah, yang menyingkirkan kesusahan, yang menghilangkan kesedihan, yang mengabulkan doa orang-orang terdesak, Engkau Maha Pengasih lagi Penyayang di dunia dan di akhirat. Engkau yang memberikan rahmat kepadaku. Berikanlah rahmat itu kepadaku agar aku tidak memerlukan (mengharapkan) rahmat kepada siapa pun selain Engkau.

Dalam riwayat lain pula diterangkan bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Doa saudaraku Yunus alaihis salam amatlah menakjubkan. Awalnya tahlil, tengahnya tasbih, dan akhirnya pengakuan dosa, yaitu:

لَآ إِلٰهَ إِلَّآ أَنْتَ سُبْحٰنَكَ إِنِّيْ كُنْتُ مِنَ الظّٰلِمِيْنَ

LAA ILAAHA ILLAA ANTA SUB-HAANAKA INNI KUNTU MINADZH-ZHAALIMIIN.

Tiada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau. Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang dzalim.

Rasulullah saw. melanjutkan sabdanya, "Tidak seorang pun yang diderita kesulitan, ditimpa bencana dan kemalangan serta orang-orang yang memiliki hutang, yang jika berdoa dengan kalimat itu sebanyak tiga kali dalam sehari kecuali akan dikabulkan oleh Allah swt." HR. Ad-Dailami dari Abdurrahman bin Auf ra.

34. Doa Mohon Dipelihara Dari Penyakit dan Diluaskan Rejeki

Pada salah satu riwayat diterangkan bahwa Rasulullah saw. pernah bertanya kepada seseorang yang tadinya belum terlihat dalam sebuah rombongan, "Apakah yang membuatmu begitu lemah?" Orang itu menjawab, "Penyakit dan kemiskinan." Lalu beliau bersabda, "Maukah aku ajari kepadamu kalimat-kalimat yang bila engkau ucapkan, maka Allah swt. akan menghilangkan penyakit dan melepaskan kemiskinan darimu? Ucapkanlah:

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ تَوَكَّلْتُ عَلَى الْحَيِّ الَّذِيْ لَا يَمُوْتُ الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيْكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذُّلِّ وَكَبِّرْهُ تَكْبِيْرًا .

LAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'AZHIIM. TAWAKALTU 'ALAL HAYYILLADZII LAA YAMUUD, ALHAMDULILLAAHILLADZII LAM YATTAKHIDZ WA LADAN WA LAM YAKULLAHU SYARIIKUN FIL MULKI WA LAM YAKULLAHU WALIYYUM MINADZDZULLI WA KABBIR-HU TAKBIIRAA.

Tiada daya dan kekuatan kecuali atas kekuasaan dan pertolongan Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. Aku bertawakal kepada Dia Yang Maha Hidup yang tidak pernah mati. Segala puji bagi Allah yang tidak memiliki anak. Tidak punya sekutu dalam kekuasaanNya dan tidak pula punya pelindung karena lemah. Dan agunglah Dia dengan seagung-agungnya.

Tak lama berselang, setelah mengamalkan dzikir tersebut, lelaki itu datang kembali menemui Rasulullah saw. dan berkata, "Allah swt. telah menghilangkan penderitaan dan kefakiran dariku."

H. SAYUTI

Tuntunan Shalat Wajib



Di Lengkapi Dengan :
Do'a-do'a Pilihan
Arab - Indonesia

Thaharah (bersuci)
Wudhu
Tayammum
Shalat Wajib
Contoh-contoh Gerakan Shalat Secara Umum
Wirit dan Doa Sesudah Shalat

Sangkala



H.sayuti

Tuntunan Shalat Wajib

Thaharah (bersuci)
Wudhu
Tayammum
Shalat Wajib
Contoh-contoh Gerakan Shalat Secara Umum
Wirit dan Doa Sesudah Shalat



Tuntunan Shalat Wajib

isbn 978-602-8228-77-0

Di Susun oleh :
H. Sayuti
Cover
Sangkala com.



Kata Pengantar

Puja dan puji syukur senantiasa kami haturkan kepada Allah swt., dengan rahmatNya kami dapat menyusun buku kecil ini ke hadapan para pembaca yang budiman. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada penghulu Rasul dan Nabi, yaitu Muhammad saw.

Buku ini disusun dengan mengetengahkan pembahasan serta petunjuk tatacara pelaksanaan shalat Wajib secara sistematis dan mudah dipahami. Untuk mendukung nilai ibadah shalat sunnah tersebut, penyusun juga melengkapi uraian ini dengan doa-doa pilihan. Harapannya, agar kita selalu berdzikir kepada Allah swt.

Mudah-mudahan buku sederhana ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman. amiin

Penyusun

Daftar Isi

- Kata Pengantar ~ 3
- Daftar Isi ~ 5
- Thaharah (bersuci) ~ 7
- Wudhu ~ 12
- Tayammum ~ 21
- Shalat Wajib ~ 25
- Contoh-contoh gerakan shalat secara umum ~ 28
- Wirid dan Doa Sesudah Shalat ~ 45

THAHARAH (BERSUCI)

Menurut bahasa, *thaharah* adalah bersih. Sedangkan menurut syara' *thaharah* adalah sucinya seseorang yang hendak mengerjakan shalat, baik dari badannya, pakaiannya ataupun tempat shalatnya dari kotoran atau najis.

Shalat tidak akan diterima oleh Allah swt. apabila dalam kondisi kotor (tidak suci—berhadast). Oleh karena itu, sebelum melakukan shalat alangkah baiknya terlebih dahulu memperhatikan kesuciannya, sehingga shalatnya tidak sia-sia.

Rasulullah saw. bersabda: *"Tidak diterima shalatnya oleh Allah bila tanpa bersuci."* **(HR. Muslim)**

Sebelum melaksanakan shalat, alangkah baiknya kalau memperhatikan wudhu, sebab wudhu menjadi patokan antara sah dan tidaknya ibadah tersebut. Wudhu bisa digunakan untuk menghilangkan segala kotoran-kotoran, hadas, dan najis yang menempel di anggota badan.

Dalam hal ini Rasulullah saw. pernah di tanyai oleh malaikat Jibril tentang bersuci, *"Apakah yang dikatakan (tentang) Islam? Rasulullah saw, menjawab, "Islam adalah mengaku bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan yang wajib disembah melainkan Allah, dan bahwasanya Muhammad itu adalah Rasulullah, dan menegak-*

kan shalat, membayar zakat, haji ke Baitullah, mandi janabah, menyempurnakan wudlu, dan puasa Ramadhon". Jibril bertanya, "Bila aku telah melakukan semua yang anda sebutkan apakah aku sudah (menjadi) muslim?" Rasulullah saw. menjawab, "Ya sudah! Jibril bertanya lagi, "Engkau betul". **(HR. Ibnu Huzaimah dalam shahihnya)**

Salah satu syarat yang harus dikerjakan sebelum melaksanakan shalat adalah *thaharah* (bersuci). *Thaharah* juga menjadi kunci bagi shalat, apabila *thaharah* yang dikerjakan itu sempurna maka shalat itu sah dan sebaliknya kalau *thaharah* yang dilaksanakan itu tidak sempurna, maka shalatnya tidak sah.

Rasulullah saw. bersabda: *"Tidak seorangpun di antara orang muslim yang bersuci lalu disempurnakan bersuci itu sebagaimana di wajibkan Allah kepadanya, kemudian dia melakukan shalat wajib yang lima waktu ini, melainkan perbuatan bersuci ini menjadi kafarat (penebus dosa) yang terjadi di antaranya."* **(HR Muslim)**

✪ TATACARA THAHARAH

Untuk melakukan *thaharah* itu diperlukan sopan santun (adab) yang harus dipatuhi. Adapun tata cara *thaharah* itu adalah sebagai berikut:

- Jangan menghadap atau membelakangi kiblat ketika bersuci (beristinjak) dari buang air kecil maupun besar.
- Masuklah ke WC (kakus atau tempat mandi) dengan mendahulukan kaki kiri, dan keluarlah dengan mendahulukan kaki kanan.

- Jangan berbicara ketika buang air (kecil maupun besar).
- Berdoalah sehabis buang air.
- Bersiwaklah.
- Dahulukan anggota-anggota tubuh bagian kanan ketika membasuh atau mengusap dalam wudhu.
- Sehabis wudhu maka disunahkan untuk berdoa.
- Shalatlah dua rakaat sehabis wudhu.
- Hapuslah air sesudah wudhu' dan mandi.

✪ ALAT BERSUCI

Islam menganjurkan umatnya agar senantiasa membiasakan berwudhu sebelum melaksanakan ibadah. Adapun yang digunakan untuk berwudhu adalah air. Namun apabila air itu tidak dijumpai, maka diperbolehkan untuk bertayammum, yaitu dengan tanah (debu) yang suci sebagai pengganti air untuk *thaharah*.

Dalam hal ini Allah menjelaskan dalam al-Qur'an:

فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا

.......maka seandainya kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang suci........ **(QS. al-Maidah 6)**

Air dapat digunakan untuk menghilangkan hadas dan najis. Adapun air yang dapat digunakan untuk menghilangkan najis dan bisa dipakai untuk bersuci adalah: air laut, air hujan, air salju, air telaga, air embun, air sungai, air dari mata air atau sumur.

Dalam hal ini Islam telah membedakan air menjadi empat bagian, di antaranya adalah:

a. Air **Mutlak** yaitu air suci yang bisa mensucikan, air suci yang belum tercemari oleh zat lain. Air ini boleh digunakan untuk bersuci dan tidak makruh. *Air mutlak* berasal dari hu-jan dan air dari sumber mata air atau sumur.
b. Air **Musyammas** yaitu air suci yang dapat mensucikan tetapi makruh. Air *musyammas* adalah air yang terkena panas matahari dalam suatu tempat yang terbuat dari logam selain emas. Jika air tersebut dingin kembali, maka hukumnya tidak makruh.
c. **Air suci yang tidak dapat mensucikan,** air suci yang tidak bisa dipakai untuk bersuci untuk menghilangkan hadas. Macam-macam air tersebut:
   - Air *mustakmal*, yaitu air suci yang jumlahnya kurang dari dua *qulah* (+ 216 liter) dan telah dipakai untuk menghilangkan hadas tetapi belum berubah warna, rasa dan baunya. Jika air tersebut mencapai dua *qulah* atau lebih, maka air tersebut dapat digunakan untuk bersuci.
   - Air yang suci yang telah berubah warna, rasa dan baunya karena bercampur dengan air suci lainnya seperti teh, kopi dan air kelapa.
   - Air suci yang berasal dari buah-buahan atau pepohonan seperti sadapan pohon nira atau air kelapa.
d. **Air Mutanajis** yaitu air yang jumlahnya kurang dari dua kola dan terkena najis walaupun warna, rasa atau baunya ti-dak berubah. Air ini tidak dapat digunakan untuk bersuci.

Selain air, tanah juga bisa digunakan untuk bersuci. Tanah walaupun banyak sekali mengandung campuran zat-zat boleh digunakan untuk bersuci, selagi tanah tersebut tidak terdapat kotoran (najis). Untuk lebih detailnya akan diterangkan dalam bab tayammum.

WUDHU

✪ Pengertian Wudhu :

Menurut bahasa, Wudhu artinya Bersih dan Indah. sedangkan menurut istilah (syariah islam) artinya menggunakan air pada anggota badan tertentu dengan cara tertentu yang dimulai dengan niat guna menghilangkan hadast kecil. Wudhu merupakan salah satu syarat sahnya sholat (orang yang akan sholat, diwajibkan berwudhu lebih dulu, tanpa wudhu shalatnya tidak sah.

Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ عُثْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ مَا مِنِ امْرِئٍ مُسْلِمٍ
تَحْضُرُهُ صَلَاةٌ مَكْتُوْبَةٌ فَيُحْسِنُ وُضُوْءَهُ
وَخُشُوْعَهَا وَرُكُوْعَهَا إِلَّا كَانَتْ كَفَّارَةً
لِمَا قَبْلَهَا مِنَ الذُّنُوْبِ مَالَمْ يُؤْتِ كَبِيْرَةً
وَذٰلِكَ الدَّهْرَ كُلَّهُ

Dari Utsman ra. berkata, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Tiap-tiap orang muslim bila sudah tiba waktu shalat wajib dan kemudian ia melakukan wudhu dengan sempurna, setelah itu ia shalat dengan khusyu', niscaya Allah menghapus dosa-dosanya yang telah lalu selama ia tidak berbuat dosa besar. Demikianlah, semacam itu sepanjang masa. **(HR. Muslim)**

Wudhu adalah rangkaian dari shalat. Shalat tidak diterima (tidak sah) jika seseorang tidak terlebih dahulu berwudhu. Wudhu adalah bersuci dari hadas kecil dengan menggunakan air. Perintah wudhu ini bersamaan dengan perintah wajib shalat lima waktu maupun shalat sunnat.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam masalah wudhu ini, di antaranya adalah syarat-syarat wudhu, rukun (fardhu) wudhu dan sunnat-sunnat wudhu. Syarat dan rukun wudhu haruslah dipenuhi. Sedangkan yang sunnat-sunnat boleh dikerjakan atau boleh diabaikan. Namun alangkah baiknya dikerjakan.

✪ Syarat-syarat Wudhu

Syarat-syarat wudhu itu ada lima yang harus dipenuhi, di antaranya adalah:

a. Seseorang haruslah Islam. Hal ini merupakan syarat bagi semua ibadah dalam agama Islam. Orang yang tidak Islam tidak wajib berwudhu karena tidak mempunyai kewajiban melakukan shalat dan ibadah-ibadah lain dalam Islam.
b. Berakal sehat dan baligh *(mumayyiz)*. Orang gila tidak wajib berwudhu karena ia juga tidak mempunyai ke-

wajiban shalat. Anak-anak yang belum baligh juga tidak wajib berwudhu. Namun boleh diajarkan sejak dini sebagai pembelajaran.

c. Tidak sedang dalam keadaan haid atau nifas.
d. Tidak ada yang menghalangi sampainya air ke kulit, misalnya cat minyak, cat kuku dan sebagainya.
e. Air yang digunakan untuk wudhu harus suci.
f. Dalam anggota badan tidak ada benda yang dapat merubah air, misalnya di kulit anggota tubuh ada zat pewarna yang bila anggota tubuh tersebut dibasuh, maka airnya berubah. Dengan demikian air yang dikenakan sudah tidak suci lagi, sebab warna air sudah berubah dan air itu sudah tidak suci lagi.
g. Tidak menyimpan hadas besar, sebab wudhu itu hanya menghilangkan hadas kecil. Jika seseorang terdapat hadas besar, kemudian ia berwudhu, maka wudhunya tidak dapat menghilangkan hadas besar tersebut. Misalnya orang yang habis junub atau perempuan yang haid atau nifas.
h. Tidak menyentuh kemaluan (alat kelamin) atau dubur. Keduanya termasuk perkara yang merusak wudhu, baik menyentuh alat kelamin atau duburnya sendiri maupun milik orang lain. Hal itu terjadi bila ditengah-tengah melakukan wudhu tangannya tiba-tiba tersentuh alat kelamin, baik disengaja maupun tidak disengaja, jelas wudhunya batal dan harus diulangi lagi.
i. Mengetahui tatacara wudhu.

✿ Rukun (Fardhu) Wudhu

Yang menjadi rukun (fardhu) wudhu ada beberapa hal

atau tindakan yang harus dipenuhi. Jika salah satunya tidak dikerjakan, maka wudhu seseorang dianggap tidak sah. Rukun wudhu adalah sebagai berikut:

a. **Niat,** segala amalan harus didahului dengan niat. Tanpa niat, amalan tidak sah. Begitu juga wudhu, harus disertai niat. Namun sebagian ulama ada yang menganjurkan agar niat dilafalkan. Adapun lafal niat wudhu adalah sebagai berikut:

نَوَيْتُ الْوُضُوْءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْاَصْغَرِ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

NAWAITUL WUDHUU-A LIRAF'IL HADATSIL ASHGHARI FARDHAN LILLAHI TA'ALA

Aku niat berwudhu untuk menghilangkan hadas kecil, fardhu karena Allah Ta'ala.

b. **Membasuh muka sampai rata.** Batas muka (wajah) yang wajib dibasuh adalah mulai dari tempat tumbuhnya rambut sebelah atas sampai kedua tulang dagu bagian bawah. Selanjutnya melintang dari telinga kanan ke telinga kiri. Seluruh bagian muka dengan batasan tersebut memang harus dibasuh dan tersentuh air. Tidak boleh sedikit pun yang tidak tersentuh air. Jika ada benda yang menghalangi, misalnya cat, lipstik, pewarna mata, dan sebagainya, haruslah dibersihkan terlebih dahulu.
c. **Membasuh kedua tangan sampai siku.** Yaitu mulai dari ujung jari-jari sampai siku. Bagian-bagian di bawah kuku harus terkena air. Jika kuku bercat atau di ujungnya ada

ko-toran haruslah di bersihkan terlebih dahulu, agar mendapatkan aliran (tersentuh air).

d. **Mengusap sebagian dari kepala.** Mengusap bagian kepala ini minimal selebar ubun-ubun. Sebagian ulama ada yang mengijinkan, boleh hanya membasuh ubun-ubun tiga kali. Namun alangkah lebih utama jika kita menyapu bagian kepala mulai dari atas kening sampai bagian belakang kepala.
e. Mengusap kedua telinga.
f. **Membasuh dua telapak kaki sampai dua mata kaki.**
g. **Melakukannya dengan tertib.** Artinya, harus berurutan mulai dari awal sampai akhir. Jangan melakukan wudhu dengan cara seenaknya saja, misalnya sehabis membasuh wajah kemudian membasuh kaki. Ini tidak boleh.

✡ Sunnat-sunnat Wudhu

Sunnat-sunnat wudhu adalah amalan selain syarat rukunnya wudhu. Artinya, ditinggalkan tidak mengurangi sesuatu yang wajib, wudhunya tetap sah. Namun jika kita lakukan, maka akan mendapatkan pahala tambahan (mendapatkan keutamaan).

Adapun sunnat-sunnat wudhu yang dapat kita kerjakan adalah sebagai berikut:

a. Membaca basmalah. Tetapi menurut Imam Hambali, bacaan basmalah dimasukkan dalam amalan syarat wajib berwudhu. Namun imam-imam lainnya, semisal Imam Syafi'i, Imam Hanafi dan Imam Maliki menganggapnya sunnat. Rasulullah saw. bersabda, "*Berwudhulah dengan menyebut nama Allah (dengan membaca basmalah).*" [HR. Abu Daud]

b. Membasuh dua telapak tangan sampai pergelangan tangan dilakukan di saat kita berkumur-kumur.
c. Berkumur-kumur.
d. Menghisap air ke dalam hidung kemudian mengeluarkannya.
e. Menyapu seluruh kepala.
f. Mengusap kedua daun telinga, luar maupun dalam.
g. Menyilangkan jari-jari dari kedua tangan.
h. Mendahulukan anggota tubuh yang kanan kemudian menyusul yang kiri, semisal pada kaki dan tangan.
i. Membasuh setiap anggota wudhu sebanyak tiga kali.
j. Melakukan amalan wudhu secara berurutan atau berturut-turut.
k. Menggosok-gosok anggota wudhu agar lebih bersih.
l. Memutar-mutar cincin agar kemasukan air.
m. Memakai siwak, kecuali setelah dhuhur bagi yang berpuasa. Siwak yang dimaksudkan di zaman sekarang adalah sikat gigi.
n. Menghadap kiblat ketika berwudhu.
o. Membaca dua kalimat syahadat dan berdoa:

اَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ
وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ اَللّٰهُمَّ
اجْعَلْنِىْ مِنَ التَّوَّابِيْنَ وَاجْعَلْنِىْ مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ
وَاجْعَلْنِىْ مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ

ASYHADU ANLA ILAA-HA ILLALLAHU WAHDAHU LAA SYARIIKALAHU WA-ASYHADU ANNA MU-

HAMMADAN 'ABDUHU WA RASUULUH. ALLAHUMMAJ'ALNI MINAT TAWWABIINA WAJ'ALNI MINAL MUTATHAHHIRIINA WAJ'ALNI MIN 'IBADIKASH SHALIHIINA.

Aku bersaksi tiada Tuhan melainkan Allah dan tidak ada yang menyekutukan-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba-Nya dan utusan-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku orang yang ahli taubat dan jadikanlah aku orang yang suci dan jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang shalih.

☼ Hal-hal Yang Membatalkan Wudhu

Hal-hal yang membatalkan wudhu harus benar-benar diperhatikan dan dipahami. Sebab hal itu sangat penting, karena seseorang jika tidak mengetahuinya, maka tidak akan tahu apakah wudhunya sah atau tidak.

Adapun hal-hal yang dapat membatalkan wudhu adalah sebagai berikut:

a. Keluar sesuatu dari kemaluan dan dari dubur. Sesuatu yang keluar dari dua lubang itu berupa benda cair, gas atau padat. Benda cair misalnya kencing, *madzi, wadi, hadi* dan air *mani*. Benda gas misalnya kentut. Dan benda padat misalnya tinja.
Madzi adalah cairan bening yang keluar dari kemaluan karena seorang wanita terangsang seksual.
Wadi adalah cairan putih keruh yang keluar setelah buang air kecil.
Hadi adalah air ketuban wanita yang hendak melahirkan.

b. Gila atau Hilang akal. Yakni tidak sadarkan diri misalnya karena pingsan, mabuk, tertidur. Kecuali seseorang tidur dengan duduk dan tidak mengubah posisi duduknya (misalnya di lantai yang rata), maka wudhunya tidak batal. Meskipun demikian, jika tidak ada kesulitan dalam mencari air, sebaiknya kita mengulangi wudhu ketika hendak shalat. Hal ini akan lebih utama untuk menjaga keragu-raguan, apakah ketika tidur kita kentut atau mengalami perkara-perkara yang membatalkan wudhu.

c. Bertemunya kulit antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim atau sudah baligh. Para ulama sepakat menjadikan dalil al-Quran berikut ini:......*atau kamu telah menyentuh perempuan.....[QS. an-Nisa' 43]*

d. Menyentuh kemaluan atau lubang dubur dengan telapak tangan. Hal ini dilakukan sengata atau tidak, terhadap milik sendiri atau orang lain, maka batal wudhunya. Ummi Habibah berkata, *Rasulullah saw. bersabda, "Barangsiapa menyentuh kemaluannya hendaknya ia berwudhu.* [HR. Ibnu Majah]

☼ Berwudhu Dengan Hanya Mengusap Sepatu

Diperbolehkan seseorang berwudhu dengan hanya mengusap permukaan sepatunya menggunakan air sebagai ganti menyapu kulit kaki. Hal ini jika seseorang tersebut mengenakan sepatu secara terus menerus.

Adapun cara-cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Hendaknya sepasang sepatu itu dipakai setelah ia bersuci secara sempurna. Kemudian jika ia batal dari wudhu, boleh melakukan dengan cara mengusap sepatunya. Hal

ini berdasarkan hadis dari Abu Bakar: Bahwa Rasulullah saw. telah memberi keringanan (kelonggaran) terhadap musafir tiga hari tiga malam dan bagi yang *mukim* (tidak bepergian) sehari semalam, yaitu jika bersuci ketika memakai sepatu, maka ia boleh mengusap bagian atas sepasang sepatunya dengan air. [HR. Ibnu Majah]

b. Sepasang sepatu yang dikenakan hendaknya menutupi bagian kaki yang wajib dibasuh (dari tumit sampai dengan mata kaki).
c. Sepasang sepatu yang dikenakan itu kuat, bisa dipakai untuk berjalan jauh dan terbuat dari bahan yang suci.

Perlu diketahui bahwa masa sahnya wudhu dengan cara ini hanya sehari semalam bagi *mukim*. Sedangkan bagi musafir adalah tiga hari tiga malam.

TAYAMMUM

Pengertian tayammum ialah mengusapkan muka dan kedua tangan dengan debu yang suci.

Tayammum merupakan cara untuk untuk menghilangkan hadas sebagai pengganti wudhu dikarenakan ada sebab-sebab yang memaksa. Seseorang tidak boleh melakukan tayammum bila dirinya masih memungkinkan untuk menemukan air. Ia hanya dikhususkan pada saat krisis air.

Oleh karena itu, tayammum adalah sebagai *rukhsyah* (keringanan) bagi orang yang tidak dapat memakai air karena beberapa halangan (uzur), yaitu:

☼ *Sebab-sebab Tayammum*

Beberapa sebab yang memperbolehkan seseorang untuk melakukan tayammum, yaitu:

a. Memang benar-benar tidak ada dan tidak dapat menemukan air.

فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا

Apabila kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih). **(QS. Al-Ma'idah 6)**

b. Tidak diperbolehkannya menyentuh air karena sebab-sebab tertentu, misalnya karena sakit keras, karena jika terkena air maka sakitnya akan bertambah parah.

c. Jika ada air yang hanya cukup untuk sekali wudhu dan ketika itu ada manusia atau hewan yang sangat membutuhkan air tersebut karena kehausan, maka sebaiknya air tersebut jangan digunakan untuk wudhu tetapi diberikan pada orang atau hewan yang membutuhkannya.

☼ *Syarat Tayammum*

Syarat-syarat tayammum adalah berikut ini:

1. Menggunakan debu yang suci. Tidak boleh menggunakan debu yang sudah pernah dipakai. Dan juga tidak boleh menggunakan debu yang sudah tercampur dengan benda-benda lain selain debu.
2. Sudah mencari air kemana-mana, tetapi tidak ketemu.
3. Mengerti tata cara bertayammum.
4. Menghilangkan najis-najis yang ada pada debu.
5. Melakukan tayammum ketika masuk waktu shalat.
6. Mengetahui arah kiblat sebelum tayammum.
7. Satu kali tayammum hanya untuk sekali kefardhuan.

☼ *Fardhu Tayammum*

a. Niat, yaitu orang yang akan melakukan tayammum hendaknya berniat karena hendak mengerjakan shalat dan bukan semata-mata untuk menghilangkan hadas saja, karena sifat tayammum tidak dapat menghilangkan hadats, tetapi hanya diperbolehkan untuk melakukan shalat karena darurat.

Berikut ini lafal niat tayammum:

نَوَيْتُ التَّيَمُّمَ لِاسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

NAWAITUT TAYAMMUMA LISTIBAAHATISH SHALAATI FARDHAN LILLAAHITA'AALA.

Aku niat melakukan tayammum agar dapat mengerjakan shalat fardhu karena Allah ta'ala.

b. Mengusap wajah dengan debu tanah yang suci.

c. Mengusap kedua tangan sampai siku,

d. Tertib (berturut-turut)

☼ *Sunnah-sunnah Tayammum*

Beberapa amalan yang disunnahkan dalam mengerjakan ta-yammum yaitu:

a. Membaca basmalah

b. Menipiskan debu dengan cara meniup tanah yang menempel di telapak tangan agar menjadi tipis.

c. Mendahulukan yang kanan lalu yang kiri

d. Sesudah tayammum membaca dua kalimat syahadat.

☼ *Hal-hal Yang Membatalkan Tayammum*

Beberapa perkara yang membatalkan tayammum yaitu:

a. Semua perkara yang membatalkan wudhu.

b. Menjumpai air sebelum shalat apabila yang menyebabkan tayammum karena tidak adanya air.

c. Telah memperkirakan di sana ada air.
d. Murtad

☼ *Tata Cara Tayammum*

Rasulullah saw. pernah mengajarkan tatacara bertayammum, sebagaimana terdapat dalam hadis berikut ini:

عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صلعم : اَلتَّيَمُّمُ ضَرْبَةٌ لِلْوَجْهِ وَالْيَدَيْنِ

Dari Ammar bin Yasir ra. berkata, "Saya telah junub dan ti-dak mempunyai air, maka saya pun berguling-guling di tanah, lalu saya shalat. Hal ini saya sampaikan kepada Nabi, lalu beliau bersabda: Sesungguhnya cukuplah untuk engkau mengerjakan begini, beliau saw. menepuk tanah dengan kedua telapak tangannya, sesudah itu beliau meniupnya, laluy beliau saw. menyapu mukanya dengan telapak tangannya dan dua tangannya. **(HR. Imam Bukhari dan Muslim)**

Dalam hal ini Imam Syafi'i mengatakan: Tidak sah tayammum itu melainkan dengan dua kali tepuk, sekali untuk muka dan sekali untuk dua tangan hingga siku. Pendapat seperti ini sama dengan pendapat yang disampaikan oleh Imam Abu Hanifah.

SHALAT WAJIB

Shalat lima waktu adalah shalat yang dikerjakan pada waktu tertentu, sebanyak lima kali sehari. Shalat ini hukumnya fardhu 'ain (wajib), yakni wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim yang telah menginjak usia dewasa (pubertas), kecuali berhalangan karena sebab tertentu.

Shalat lima waktu merupakan salah satu dari lima Rukun Islam. Allah menurunkan perintah shalat lima waktu ini ketika peristiwa Isra' Mi'raj. Shalat lima waktu tersebut adalah sebagai berikut:

- Shubuh, terdiri dari 2 rakaat. Waktu Shubuh diawali dari munculnya fajar shaddiq, yakni cahaya putih yang melintang di ufuk timur. Waktu shubuh berakhir ketika terbitnya matahari. Berikut niat shalat shubuh:

اُصَلِّى فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً مَأْمُوْمًا / إِمَامًا لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLI FARDHASH SHUBHI RAK'ATAINI MUSTAQBILAL QIBLATI ADAA-AN MA'MUUMAN / IMAAMAN LILLAAHI TA'AALA.

"Saya niat shalat Shubuh dua rakaat menghadap kiblat menjadi makmum atau imam fardhu karena Allah Swt."

- Dhuhur, terdiri dari 4 rakaat. Waktu Zhuhur diawali jika matahari telah tergelincir (condong) ke arah barat, dan berakhir ketika masuk waktu Ashar. Berikut niat shalat dhuhur:

اُصَلِّى فَرْضَ الظُّهْرِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ اَدَاءً مَأْمُوْمًا / اِمَامًا لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLI FARDHADH DHUHRI ARBA'A RAKA-'AATIN MUSTAQBILAL QIBLATI ADAA-AN MA'MUUMAN / IMAAMAN LILLAAHI TA'AALA.

"Saya niat shalat Dhuhur empat rakaat menghadap kiblat menjadi makmum atau imam fardhu karena Allah Swt."

- Ashar, terdiri dari 4 rakaat. Waktu Ashar diawali jika panjang bayang-bayang benda melebihi panjang benda itu sendiri. Khusus untuk madzab Imam Hanafi, waktu Ahsar dimulai jika panjang bayang-bayang benda dua kali melebihi panjang benda itu sendiri. Waktu Asar berakhir dengan terbenamnya matahari. Berikut niat shalat ashar:

اُصَلِّى فَرْضَ الْعَصْرِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ اَدَاءً مَأْمُوْمًا / اِمَامًا لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLI FARDHAL 'ASHRI ARBA'A RAKA-'AATIN MUSTAQBILAL QIBLATI ADAA-AN MA'MUUMAN / IMAAMAN LILLAAHI TA'AALA.

"Saya niat shalat Ashar empat rakaat menghadap kiblat menjadi makmum atau imam fardhu karena Allah Swt."

- Maghrib, terdiri dari 3 rakaat. Waktu Magrib diawali dengan terbenamnya matahari, dan berakhir dengan masuknya waktu Isya. Berikut niat shalat maghrib:

اُصَلِّى فَرْضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ اَدَاءً مَأْمُوْمًا / اِمَامًا لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLI FARDHAL MAGHRIBI TSALATSA RAKA'AATIN MUSTAQBILAL QIBLATI ADAA-AN MA'MUUMAN / IMAAMAN LILLAAHI TA'AALA.

"Saya niat shalat Maghrib tiga rakaat menghadap kiblat menjadi makmum atau imam fardhu karena Allah Swt."

- Isya, terdiri dari 4 rakaat. Waktu Isya diawali dengan hilangnya cahaya merah (syafaq) di langit barat, dan berakhir hingga terbitnya fajar shaddiq keesokan harinya. Menurut Imam Syi'ah, Shalat Isya boleh dilakukan setelah mengerjakan Shalat Maghrib. Berikut niat shalat isya:

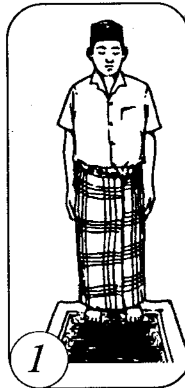
اُصَلِّى فَرْضَ الْعِشَاءِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ اَدَاءً مَأْمُوْمًا / اِمَامًا لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLI FARDHAL 'ISYAA-I ARBA'A RAKA-'AATIN MUSTAQBILAL QIBLATI ADAA-AN MA'MUUMAN / IMAAMAN LILLAAHI TA'AALA.

"Saya niat shalat 'Isya' empat rakaat menghadap kiblat menjadi makmum atau imam fardhu karena Allah Swt."

☼ Contoh-contoh gerakan shalat secara umum

1. Niat Dalam Shalat



a. Pernyataan hati yang menunjukkan kesengajaan melakukan sesuatu (qadhu fi'li) dan

b. Pernyataan hati yang menunjukkan jenis ibadah yang dilakukan (ta'yin). Jika berniat melakukan shalat Shubuh, misalnya, maka harus ada pernyataan yang menunjukkan kesengajaan dan kewajiban melakukannya serta jenis shalatnya.

2. Takbir dan Mengangkat Dua Tangan



Kalimat *takbiratul ihram* hanya satu, yaitu: *Allaahu Akbar*. Artinya: *"Allah Maha Besar."* Lafadz tersebut tidak boleh diganti dengan lafadz lain meskipun yang semakna. Di samping itu, susunan kalimat *Allaahu Akbar* juga tidak boleh diubah atau dibalik, seperti: *Akbarullaahu*.

Sedangkan tata cara *takbiratul ihram* adalah sebagai berikut:

a. Membuka jari-jari dengan tanpa direnggangkan juga tidak dirapatkan.

b. Telapak tangan dengan jari-jari tangan yang telah dibuka dihadapkan ke kiblat.

c. Kemudian dua telapak tangan diangkat setinggi pundak, dada atau setinggi telinga atau lebih tinggi dari telinga.

d. Sewaktu mengangkat dua telapak tangan, lidah mengucapkan *Allaahu Akbar*, sementara hati mengiringinya dengan niat shalat.

3. Bersedekap



Lalu kedua telapak tangan diletakkan di dada, tangan kiri ditumpangi tangan kanan. Pada waktu meletakkan tidak usah diputar, langsung pada posisi sebenarnya saja, adalah sedikit di bawah dada sekitar lambung, boleh meletakkan sedikit ke kiri tepat di daerah hati. Kemudian membaca iftitah yang umum adalah sebagai berikut.

اَللهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَّالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَّسُبْحَانَ
اللهِ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا اِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ
لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا
مُسْلِمًا وَّمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ اِنَّ صَلَاتِيْ
وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ

العَالَمِيْنَ لَاشَرِيْكَ لَهُ وَبِذَالِكَ اُمِرْتُ
وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

ALLAHU AKBAR, KABIIRAW WALHAMDU LILLAAHI KATSIIRAA. WASUB HAANALLAAHI BUKRATAN WA ASHIILAA. INNII WAJJAHTU WAJHIYA LILLAADZII FATHARASSAMAAWAATI WAL ARDLA HANIIFAN MUSLIMAN WAMAA ANA MINAL MUSYRIKIINA. INNAA SHALAATI WANUSUKII WAMAH YAAYA WAMAMAATI LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA. LAA SYARII-KALAHUU WABIDZAA LIKA UMIRTU WA ANA MINAL MUSLIMIIN.

"Allah Maha Besar Yang sebesar-besar-Nya. Segala puji bagi Allah yang sebanyak-banyak-Nya. Mahasuci Allah di waktu pagi dan sore. Sesungguhnya saya menghadapkan wajahku kepada Dzat Yang telah menciptakan langit berlapis-lapis dan bumi. (Saya menghadap-Nya) dalam keadaan tulus dan pasrah, dan saya tidaklah termasuk golongan orang musyrik. Sesungguhnya shalat saya, ibadah saya, hidup saya, dan mati saya hanya untuk Allah, Tuhan Pemelihara alam semesta. Tidak ada sekutu bagi-Nya, dan sebab demikian itu, saya diperintahkan. Dan, saya termasuk golongan kaum muslimin.

Bacaan iftitah yang umum itu boleh disambung dengan beberapa doa, seperti doa-doa di bawah ini:

اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا
بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ. اَللّٰهُمَّ
نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ
الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ. اَللّٰهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ
خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

ALLAAHUMMA BA'ID BAINII WABAINA KHATHAAYAAYA KAMAA BAA'ADTA BAINAL MASYRIKI WAL MAGHRIBI, ALLAAHUMMA NAQQINII MIN KHATHAAYAAYA KAMAA YUNAQQATS TSAUBUL ABYADLU MINADDA-NASI. ALLAAHUMMAGHSILNII MIN KHATHAA YAAYA BIL MAA-I WATSTSALJI WAL BARADI.

"Ya Allah, jauhkan antara saya dengan kesalahan-kesalahan saya sebagaimana Engkau jauhkan antara Mashriq (belahan bumi bagian Timur) dengan Maghrib (belahan bumi bagian Barat). Ya Allah, bersihkan saya dari kesalahan-kesalahan sebagaimana baju putih yang dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, basuhilah kesalahan-kesalahan saya dengan air, salju, dan air dingin."

Lalu membaca surat *Al Fatihah,* dan al-Fatihah adalah termasuk rukun dalam shalat. Karena itu, wajib dibaca dalam setiap rakaatnya.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ
الْعَالَمِيْنَ اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ مَالِكِ يَوْمِ
الدِّيْنِ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ اِهْدِنَا
الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ
آمِيْنَ

BISMILLAAHIR RAHMAANIR RAHIIM. ALHAMDULILLAAHI RABBIL 'AALAMIIN. ARRAHMAANIRRAHIIM. MAALIKI YAUMID-DIIN. IYYAAKA NA'BUDU WAIYYAA KANAS TA'IIN. IHDINASH SHIRAATHAL MUSTAQIIM. SHIRAATHAL LADZIINA AN'AMTA 'ALAIHIM GHAIRIL MAGHDLUUBI 'ALAIHIM WALADL DLAALLIIN. AAMIIN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan Pemelihara alam semesta..Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dzat Yang merajai di hari pembalasan. Hanya kepadaMu saya menyembah dan hanya kepada-Mu saya memohon (pertolongan). Tunjukanlah kami ke jalan yang lurus. (Yaitu) jalan orang-orang yang Engkau beri nikmat, bukan

(jalan) orang-orang yang Engkau murkai (kaum Yahudi), juga bukan (jalan) orang-orang yang sesat (kaum Nasrani).

Setelah selesai membaca surat al-Fatihah, diteruskan dengan membaca surat-surat al-Quran terutama surat-surat pendek. Misalnya pada rakaat pertama membaca surat al-Fiil dan pada rakaat kedua membaca surat al-Kautsar.

Bacaan Surat al-Fiil:

اَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِاَصْحٰبِ الْفِيْلِ اَلَمْ
يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِيْ تَضْلِيْلٍ وَّاَرْسَلَ عَلَيْهِمْ
طَيْرًا اَبَابِيْلَ تَرْمِيْهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجِّيْلٍ
فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُوْلٍ

ALAM TARO KAIFA FA'ALA RABBUKA BIASH HAABIL FIIL. ALAM YAJ'AL KAIDAHUM FII TADHLIIL. WA ARSALA 'ALAIHIM THAIRAN ABAABIIL. TARMIIHIM BIHIJAAROTIM MIN SIJJIL. FAJA'ALAHUM KA'ASHFIM MA'KUUL.

Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia? dan Dia mengirimkan kapada mereka burung yang berbondong-bondong, yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar, lalu Dia

menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat). **(QS. al-Fiil 1-5)**

Bacaan surat al-Kautsar:

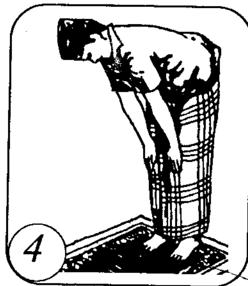
إِنَّآ أَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

INNA A'THAINA KAL KAUTSAR FASHALLI LIRABBI KAWANHAR. INNASYAA NIAKA HUWAL ABTAR.

Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus. **(QS. al-Kautsar 1-3)**

4. Ruku'



Posisi ruku' yang sempurna adalah meratakan punggung dan leher ketika dua tangan memegangi kedua lutut. Kepala tidak menunduk juga tidak mendongak, tetapi posisi leher dan punggung lurus. Jari-jari diletakkan sedikit di bawah lutut dengan direnggangkan begitu juga dengan kedua siku.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ ٣×

SUBHAANA RABBIYAL 'ADHIIMI.
"Mahasuci Tuhanku Yang Mahaagung."

5. I'tidal



I'tidal adalah berdiri setelah ruku' sebelum sujud. Standar lama berdirinya sama dengan ruku' dan sujud, yaitu selama tiga kali atau sepuluh bacaan tasbih di atas, lalu membaca:

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

SAMI'ALLAAHU LIMAN HAMIDAHU.

Allah mendengar orang yang memuji-Nya.

Doa ini diucapkan sambil mengangkat dua tangan, sementara makmum mengikutinya dengan menjawab:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ

الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

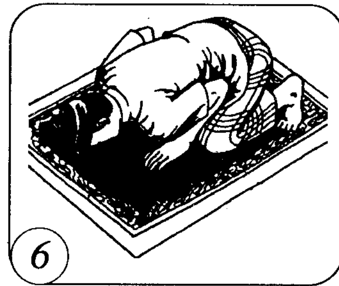
RABBANAA LAKAL HAMDU MIL-US SAMAA-WAATI WAMIL-UL ARDHI WAMIL-UMAA SYI'TA MIN SYAI-IN BA'DU.

Ya Allah, Tuhan kami, bagi-Mu segala puji sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh sesuatu yang Engkau kehendaki sesudah itu.

6. Sujud Pertama

Ketika selesai membaca bacaan i'tidal diteruskan dengan sujud. Caranya bergerak turun dan meletakkan kedua tangan

di tempat sujud. (Jangan meletakkan lutut terlebih dahulu). Kemudian meletakkan dahi ke tempat sujud (dahi dan hidung) harus menyentuh tempat sujud. Kedua telapak tangan dibuka dan jari-jarinya dibuka sedikit. Renggangkan perut dari paha. Rapatkan kedua telapak kaki dengan posisi menjejak tanah. Gerakan ini diserta dengan membaca *Allahu Akbar*. Apabila posisi sujudnya sudah sempurna diteruskan dengan membaca tasbih di bawah ini:



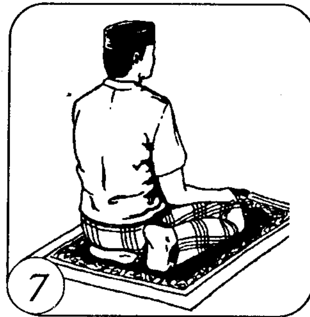
سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

SUBHAANA RABBIYAL A'LAA WABIHAMDIHII.

"Mahasuci Tuhanku, Dzat Yang Mahaluhur, dan dengan pujian untuk-Nya."

7. *Duduk Antara Dua Sujud*

Duduk antara dua sujud ini terdapat dalam setiap rakaat. Paling sedikitnya berhenti sejenak setelah anggota tubuh bergerak dan paling sempurnanya selama membaca sejumlah bacaan tasbih, yaitu tiga kali, sepuluh kali atau tidak terbatas.



Sementara posisinya bisa dilakukan dengan duduk *iftirasy*, yaitu posisi tahiyat awal atau *iq'ak*, yaitu meletakkan pantat pada kedua tumit yang ditegakkan. Adapun

etika dan cara duduk yang baik adalah sebagai berikut:

a. Bangkit dari sujud dengan menyanggakan kedua tangan.
b. Waktu mengambil posisi untuk duduk, tangan didahulukan daripada lutut.
c. Dalam duduk disunnahkan membaca di bawah ini.

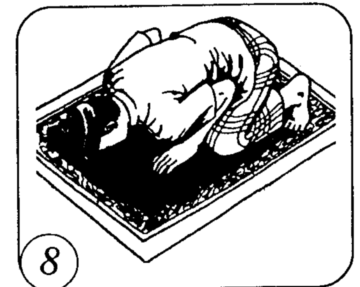
رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

RABBIGHFIRLII WARHAMNII WAJBURNII WARFA'NII WARZUQNII WAHDINII WA'AAFINI WA'FU 'ANNI.

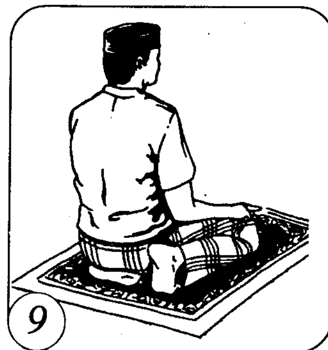
"Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku, belaskasihanilah aku, cukupilah kekuranganku, angkatlah derajatku, berilah rejeki kepadaku, berilah petunjuk kepadaku, berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku.

8. *Sujud Kedua*

Apabila selesai membaca bacaan ketika duduk diantara dua sujud, maka diteruskan dengan sujud yang kedua sambil membaca Allahu Akbar. Jika posisi sujud sudah sempurna, maka diteruskan dengan membaca bacaan tasbih sama dengan bacaan tasbih pada sujud yang pertama (lihat di atas).



9. *Duduk Tasyahud Awal*



Dalam shalat wajib lima waktu selain shalat Shubuh terdapat dua tasyahud, yaitu tasyahud awal dan tasyahud akhir. Tasyahud awal dalam rakaat kedua, sementara tasyahud akhir pada rakaat akhir. Cara duduk tasyahud awal dengan posisi *iftirash*, sedangkan tasyahud akhir cara duduknya dengan *tawarruk*.

Beberapa hal dan etika dalam tasyahud yang perlu dilakukan:

a. Lama duduk tasyahud awal lebih sebentar daripada duduk dalam tasyahud akhir.
b. Jari-jari tangan kiri dihamparkan pada lutut kiri. sedangkan siku kanan menempel pada paha kanan, jari kelingking dan jari manisnya digenggam, ibu jari dan jari tengahnya membentuk lingkaran yang ujungnya-ujungnya saling bertemu, sementara jari telunjuk diangkat dengan sedikit dilengkungkan dan siap ditunjukkan ke arah kiblat.
c. Mengangkat pandangan mata ke arah kiblat.
d. Beberapa pendapat tentang posisi jari telunjuk yang diluruskan ke depan (kiblat) ketika bacaan tasyahud sudah sampai pada kalimat *tasyahud*.
e. Ada dua pendapat tentang jari telunjuk yang digerak-gerakkan pada saat diluruskan ke depan.
f. Posisi telapak kaki kanan, baik sewaktu duduk iftirash maupun *tawarruk*, ditegakkan.

g. Membaca doa tasyahud sebagaimana berikut:

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ
لِلّٰهِ اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ
اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى
عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ
وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ اَللّٰهُمَّ صَلِّ
عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

ATTAHIYYAATUL MUBAA RAKAATUSH SHALAWAATUTH THAYYIBAATU LILLAAHI, ASSALAAMU 'ALAIKA AYYUHAN NABIIYYU WARAH MATULLAAHI WABARAKAATUHU. ASSALAAMU 'ALAINAA WA'ALAA 'IBAA DILLAAHISH SHAALIHIINA. ASYHADU ANLAA ILAAHA ILLALLAAHU. WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN RASUULULLAAHI. ALLAHUMMA SHALLI 'ALA SAYYIDINA MUHAMMADIN.

"Seluruh salam, keberkatan, rahmat, dan kebaikan hanya milik Allah. Keselamatan, rahmat Allah, dan berkatNya untukmu, wahai Nabi. Keselamatan untuk kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan ke-cuali Allah dan saya bersaksi bahwa Muhammad Rasulullah."

10. Duduk Tasyahud Akhir



Duduk tasyahud akhir dilakukan pada rakaat terakhir setelah sujud kedua. Jika shalat dua rakaat seperti pada shalat shubuh, maka duduk tasyahud akhirnya dikerjakan pada rakaat kedua, jika shalat tiga rakaat seperti shalat Maghrib, duduk tasyahud akhirnya dikerjakan pada rakaat yang ketiga. Untuk shalat empat rakaat seperti shalat dhuhur, ashar dan isya' dikerjakan pada rakaat yang keempat.

Cara melaksanakan duduk tasyahud akhir yaitu ketika selesai sujud yang kedua pada rakaat terakhir diteruskan dengan bangkit untuk duduk tasyahud akhir sambil membaca *Allahu Akbar*. Posisi duduk tasyahud akhir yaitu kaki kiri dimasukkan di bawah kaki kanan sehingga pantat dapat menyentuh lantai. Telapak kaki kanan tegak dan jari-jari kaki kanan menjejak ke lantai sehingga ujung telapak kaki kanan menghadap ke bawah. Sedangkan posisi kanan sama dengan tasyahud awal. Adapun bacaan tasyahud akhir adalah sebagai berikut:

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ
لِلّٰهِ اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ
اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى
عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ
وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ اَللّٰهُمَّ صَلِّ
عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى
آلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ
عَلٰى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا
اِبْرَاهِيْمَ فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

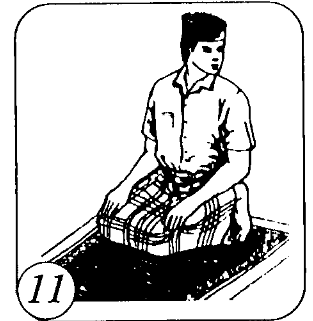
ATTAHIYYAATUL MUBAA RAKAATUSH SHALAWAATUTH THAYYIBAATU LILLAAHI, ASSALAAMU 'ALAIKA AYYUHAN NABIIYYU WARAH MATULLAAHI WABARAKAATUHU. ASSALAAMU 'ALAINAA WA'ALAA 'IBAA DILLAAHISH SHAA-

LIHIINA. ASYHADU ANLAA ILAAHA ILLALLAA-HU. WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN RASUU LULLAAHI. ALLAHUMMA SHALLI 'ALA SAY-YIDINA MUHAMMADIN WA 'ALA ALI SAYYIDINA MUHAMMADIN KAMA SHALLAIT'A ALA SAYYI-DINA IBRAAHIIMA WA 'ALA ALI SAYYIDINA IBRAAHIM WABAARIK ALA SAYYIDINA MUHAM-MADIN WA 'ALA ALI SAYYIDINA MUHAMMADIN KAMA BARAKTA 'ALA SAYYIDINA IBRAAHIIM WA 'ALA ALI SAYYIDINA IBRAHIIM FIL 'ALAMIINA INNAKA HAMIIDUM MAJIID.

"Seluruh salam, keberkatan, rahmat, dan kebaikan hanya milik Allah. Keselamatan, rahmat Allah, dan berkat-Nya untukmu, wahai Nabi. Keselamatan untuk kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah dan saya bersaksi bahwa Muhammad Rasulullah. Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami Nabi Muhammad. Dan berilah rahmat kepada keluarganya Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberi rahmat kepada junjungan kami nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahkanlah berkat atas Nabi Muhammad beserta keluarganya. Sebagaimana Engkau memberi berkat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam, Engkaulah yang terpuji dan Maha Mulia."

11. Salam

Setelah selesai membaca bacaan tasyahud (tahiyat) akhir dan doa di atas, kemudian diteruskan dengan membaca salam sambil



menoleh ke kanan dan ke kiri. Cara Rasulullah saw. salam adalah menoleh ke kanan dan ke kiri hingga kelihatan pipinya.

Adapun lafal salam adalah sebagai berikut:

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

ASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI.

Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.

12. Doa Qunut

Doa qunut dibaca ketika i'tidal pada rakaat kedua sesudah membaca bacaan dalam i'tidal. Doa qunut dibaca pada waktu-waktu tertentu. Umumnya dikerjakan pada shalat shubuh dan pada shalat witir di bulan Ramadhan ketika menginjak hari kelima belas. Adapun lafal doa qunut adalah sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ اهْدِنِيْ فِيْمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِيْ فِيْمَنْ
عَافَيْتَ وَتَوَلَّنِيْ فِيْمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِيْ
فِيْمَا اَعْطَيْتَ، وَقِنِيْ بِرَحْمَتِكَ شَرَّ مَا قَضَيْتَ
فَاِنَّكَ تَقْضِيْ وَلَا يُقْضٰى عَلَيْكَ، وَاِنَّهُ

لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ
تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ ، فَلَكَ الْحَمْدُ
عَلَى مَا قَضَيْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ
وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

ALLAHUMMAH DINI FIIMAN HADAIT, WA 'AAFINI FIIMAN 'AAFAIT WATAWALLANII FIIMAN TAWALLAIT WABAARIKLII FIIMA A'THAIT. WAQINI BIRAHMATIKA SYARRAMA QADHAAIT, FAINNAKA TAQDHI WALAA YUQDHA 'ALAIK WA INNAHUU LAA YADZILLU MAN WAALAAIT, WALAA YA'IZZU MAN 'AADAAIT TABAARAKTA RABBANAA WATA'AALAIT. FALAKAL HAMDU 'ALA MAA QADHAAIT ASTAGHFIRUKA WA ATUUBU ILAIK WASHALLAAHU 'ALA SAYYIDINA MUHAMMADININ NABIYYIL UMMIYYI WA 'ALA AALIHI WASHAHBIHI WASALLAM.

Sesungguhnya tidak akan hina orang yang Engkau berkekuasaan. Dan tidak akan mulia orang yang Engkau musuhi, Maha berkah Engkau dan Maha Luhur Engkau, segala puji bagi-Mu atas apa yang telah Engkau pastikan. Aku mohon ampun dan bertaubat kepada Engkau. Semoga Allah memberi rahmat, berkah dan salam atas Nabi kita Muhammad beserta keluarganya.

☼ Wirid dan Doa Sesudah Shalat

Membaca wirid adalah perbuatan yang disunnahkan. Rasulullah saw. sangat menganjurkan bagi kita untuk membaca wirid setelah mengerjakan shalat fardhu. Berikut ini bacaan wirid (pendek dan panjang) setelah shalat fardhu, yaitu:

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِأَصْحَابِ
الْحُقُوقِ الْوَاجِبَاتِ عَلَيَّ وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ
وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ
مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ ×٢

ASTAGHFIRULLAAHAL 'ADHIIMA, LII WALIWAA LIDAYYA WALIASH HAABIL HUQUUQIL WAAJIBAATI 'ALAYYA WALIJAMII'IL MUSLIMIINA WALMUSLIMAATI WALMU'MINIINA WALMU'MINAATIL AHYAA-I MINHUM WAL AMWAATI. 2X

"Saya mohon ampun kepada Allah, Dzat Yang Mahaagung, untuk (dosa-dosa) saya, kedua orang tua saya, sahabat-sahabat yang menjadi tanggung jawab dan kewajiban saya, dan seluruh kaum muslim yang laki-laki dan yang wanita dan kaum mukmin yang pria dan yang wanita serta yang masih hidup dan yang sudah wafat. 2x

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ
وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيْرٌ ×٣

LAA ILAAHA ILLALLAAHU WAHDAHU LAA SYARIIKALAHU, LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU YUHYII WAYUMIITU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI IN QADIIRUN. 3X

"Tidak ada Tuhan kecuali Allah Dzat Yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya seluruh kerajaan dan bagi-Nya segala pujian. (Dia) Dzat Yang Maha Menghidupkan dan Maha Mematikan, dan Dia atas segala sesuatu Maha Kuasa." 3x.

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَإِلَيْكَ
يَعُوْدُ السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا
الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَ
تَعَالَيْتَ يَاذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

ALLAAHUMMA ANTAS SALAAMU WAMINKAS SALAAMU WAILAIKA YA'UUDUS SALAAMU WAHAYYINAA RABBANAA BISSALAAMI WA AD-

KHILNAL JANNATA DAA RAS SALAAMI TABAARAKTA RABBANAA WATA'AALAITA WAA DZAL JALAANI WAL IKRAAMI.

"Ya Allah, Engkaulah keselamatan dan dari-Mu segala keselamatan dan kepada-Mu segala keselamatan kembali. Maka, hidupkanlah kami, wahai Tuhan kami, dengan keselamatan dan masukkanlah kami ke rumah keselamatan (surga). Mahasuci Engkau wahai Tuhan kami dan Mahaluhur Engkau wahai Dzat Yang Memiliki keagungan dan kemuliaan."

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ
الْعَالَمِيْنَ اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ مَالِكِ يَوْمِ
الدِّيْنِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ اِهْدِنَا
الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ صِرَاطَ الَّذِيْنَ أَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّيْنَ
آمِيْن

BISMILLAA HIR RAHMAANIR RAHIIM. ALHAMDULILLAAHI RABBIL 'AALAMIIN. ARRAHMAANIRRAHIIM. MAALIKI YAUMIDDIIN. IYYAAKA NA'BUDU WAIYYAA KANAS TA'IIN. IHDINASH SHIRAA THAL MUSTAQIIM. SHIRAATHAL LADZIINA AN'AMTA 'ALAIHIM GHAIRIL MAGHDLUUBI 'ALAIHIM WALADL DLAALLIIN. AAMIIN.

Saya berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk. Dengan nama Allah Dzat Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Dzat Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Maha Raja di hari pembalasan. Hanya kepadaMu kami menyembah dan hanya kepadaMu kami memohon. Tunjukilah kami ke jalan yang lurus (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) orang-orang yang terkutuk (Yahudi) dan bukan (jalan) orang-orang yang tersesat (Nasrani). Kabulkanlah!

شَهِدَ اللّٰهُ اَنَّهٗ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ وَالْمَلٰٓئِكَةُ وَ
اُولُوا الْعِلْمِ قَآئِمًا بِالْقِسْطِ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ
الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ اِنَّ الدِّيْنَ عِنْدَ اللّٰهِ الْاِسْلَامُ
قُلِ اللّٰهُمَّ مٰلِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِى الْمُلْكَ مَنْ
تَشَآءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَآءُ وَتُعِزُّ مَنْ
تَشَآءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَآءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ اِنَّكَ
عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ تُوْلِجُ الَّيْلَ فِى النَّهَارِ
وَتُوْلِجُ النَّهَارَ فِى الَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ
وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَآءُ
بِغَيْرِ حِسَابٍ

SYAHIDALLAAHU ANNAHU LAA ILAAHA ILLAA HUWA WALMALAA IKATU WA ULUL 'ILMI QAA IMAN BILQISTHI LAA ILAAHA ILLAA HUWAL 'AZIIZUL HAKIIMU. INNAD DIINA 'INDALLAAHIL ISLAAMU. QULILLAAHUMMA MAALIKAL MULKI TU'TIL MULKA MAN TASYAAU WATANZI'UL MULKA MIMMAN TASYAAU WATU'IZZU MAN TASYAAU WATUDZILLU MAN TASYAAU BIYADIKAL KHAIRU INNAKA 'ALAA KULLI SYAI IN QADIIRUN. TUULIJUL LAILA FINNAHAARI WATUU LIJUN NAHAARA FILLAILI WATUKHRIJUL HAYYA MINAL MAYYITI WATUKH RIJUL MAYYITA MINAL HAYYI WATAR ZUQU MANTASYAAU BIGHAIRI HISAABIN.

"Allah menyatakan bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Sesungguhnya agama (yang diridlai) di sisi Allah hanyalah Islam. Katakan, ya Allah (Engkau) yang memiliki kerajaan. Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki dan Engkau merendahkan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan-Mu segala kebaikan. Sesungguhnya Engkau atas segala sesuatu Maha Kuasa. Engkau memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam, dan Engkau mengeluarkan kehidupan dari kematian

dan mengeluarkan kematian dari kehidupan, dan Engkau memberi rezeki atas orang yang Engkau kehendaki dengan tanpa disangka-sangka."

سُبْحَانَ اللهِ ×٣٣

SUBHAANALLAAHI.

"Maha suci Allah" 33x

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ ×٣٣

ALHAMDULILLAAH

"Segala puji bagi Allah" 33x

اَللهُ اَكْبَرُ ×٣٣

ALLAAHU AKBAR.

"Allah Maha Besar" 33x

اَللهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا . لَآ اِلٰهَ اِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

ALLAAHU AKBARU KABIIRAN WALHAMDU LILLAAHI KATSIIRAN WASUBHAANALLAAHI BUKRATAN WA ASHIILAN, LAA ILAAHA ILLALLAAHU WAHDAHU LAA SYARIIKALAHU, LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU YUHYII WAYUMIITU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI IN QADIIRUN. LAA HAULA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'ADHIIMI. ASTAGHFIRULLAAHAL 'ADHIIMA. (3X)

"Allah Maha Besar dengan sebesar-besar-Nya, dan segala puji bagi Allah, dan Maha Suci Allah di waktu pagi dan sore. Tidak ada Tuhan kecuali Allah Yang Esa. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya segala kerajaan dan bagi-Nya segala pujian. Dia Yang menghidupkan dan mematikan, dan Dia atas segala sesuatu Maha Kuasa. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung."

اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ ×٣

ASTAGHFIRULLAAHAL 'ADHIIMA.

"Saya mohon ampun kepada Allah, Dzat Yang Maha Agung." 3x

لَآ اِلٰهَ اِلَّا اللهُ ×١٧٠

LAA ILAAHA ILLALLAAHU.

"Tidak ada Tuhan kecuali Allah." 160x

Wirid panjang:

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ الَّذِي لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ
الْقَيُّوْمُ وَاَتُوْبُ اِلَيْهِ ×٣
لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ
وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيْرٌ ×٣
اَللّٰهُمَّ اَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ
يَاذَا الْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ. اَللّٰهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا
اَعْطَيْتَ وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ
ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ اَللّٰهُمَّ اَعِنِّي عَلٰى ذِكْرِكَ
وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ
اَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ بِسْمِ اللهِ
الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. اَللهُ لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ
لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمٰوَاتِ
وَمَا فِي الْاَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ اِلَّا

بِاِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ
وَلَا يُحِيْطُوْنَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ اِلَّا بِمَا شَاءَ
وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضَ وَلَا يَئُوْدُهُ
حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ. اٰمَنَ الرَّسُوْلُ
بِمَا اُنْزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُوْنَ كُلٌّ
اٰمَنَ بِاللهِ وَمَلٰٓئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ
لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ اَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوْا سَمِعْنَا
وَاَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَاِلَيْكَ الْمَصِيْرُ. لَا
يُكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ
وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
اِنْ نَسِيْنَا اَوْ اَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا
اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا
رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ
عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا اَنْتَ مَوْلَانَا فَا

نَصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ
شَهِدَ اللّٰهُ اَنَّهٗ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ وَالْمَلٰٓئِكَةُ
وَاُولُوا الْعِلْمِ قَآئِمًا بِالْقِسْطِ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ
الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ. اِنَّ الدِّيْنَ عِنْدَ اللّٰهِ الْاِسْلَامُ
قُلِ اللّٰهُمَّ مٰلِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ
تَشَآءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَآءُ وَتُعِزُّ مَنْ
تَشَآءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ اِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيْرٌ تُوْلِجُ الَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُوْلِجُ النَّهَارَ
فِي الَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ
مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَآءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ.
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ
اَللّٰهُ الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ
كُفُوًا اَحَدٌ
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ

الْفَلَقِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا
وَقَبَ. وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِي الْعُقَدِ وَمِنْ شَرِّ
حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ
النَّاسِ مَلِكِ النَّاسِ اِلٰهِ النَّاسِ مِنْ شَرِّ
الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ
صُدُوْرِ النَّاسِ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ
الْعٰلَمِيْنَ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ
اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ
الْمُسْتَقِيْمَ صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ
الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ. آمِيْنَ
سُبْحَانَ اللّٰهِ. ×٣٣ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ. ×٣٣
اَللّٰهُ اَكْبَرُ ×٣٣

اَللهُ اَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ
اللهِ بُكْرَةً وَاَصِيلاً لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ
لاَ شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي
وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. لاَ حَوْلَ
وَلاَ قُوَّةَ اِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ
اَفْضَلُ الذِّكْرِ فَاعْلَمُوا اَنَّهُ : لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ

بعد الصبح × ٣٠٠ بعد العشاء × ١٠٠ بعد الظهر × ٥٠

بعد العصر × ٥٠ بعد المغرب × ١٠٠

صَلَّى اللهُ عَلٰى مُحَمَّدٍ . بعد الصبح × ٣٠٠ × ١٠٠

ASTAGHFIRULLAHAL ADHIIM ALLADZII LAA ILAAHA ILLA HUWAL HAYYUL QAYYUUMU WA ATUUBU ILAIH. 3x

LAA ILAAHA ILLALLAAHU WAHDAHU LAA SYARIIKALAHU LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU YUHYI WAYUMIITU WAHUWA 'ALA KULLI SYAI-IN QADIIR. 3x

ALLAHUMMA ANTASSALAM WAMINKAS SALAAM TABAARAKTA YADZAL JALAALI WAL-

IKRAAM. ALLAHUMMA LAA MANI'A LIMAA A'THAITA WALA MU'THI LIMAA MANA'TA WALAA YANFA'U DZAL JADDI MINKAL JADDU. ALLAHUMMA A'INNI 'ALAA DZIKRIKA WA SYUKRIKA WA HUSNI 'IBAADATIK.

A'UUDZUBILLAHIMINASYSYAITHANIR RAJIIM. BISMILLAHIR RAHMAANIR RAHIIM. ALLAAHU LAA ILAAHA ILLA HUWAL HAYYUL QAYYUMU LAA TA'KHUDZUHU SINATUW WALAA NAUM LAHUU MAA FISSAMAAWAATI WAMAA FIL ARDH MAN DZAL LADZII YASYFA'U 'INDAHUU ILLA BI-IDZNIHI YA'LAMU MAA BAINA AIDIIHIM WAMAA KHALFAHUM WALAA YUHITHUUNA BISYAI-IN MIN 'ILMIHII ILLA BIMAA SYAA-A WA SI-A KURSIYYUHUS SAMAAWAATI WAL ARDHA WALA YA-UDUHU HIFDHUHUMAA WAHUWAL 'ALIYYUL 'ADHIIM. AAMANAR RASUULU BIMAA UNZILA ILAIHI MIN RABBIHI WAL MU'MINUUNA KULLUN AAMANA BILLAAHI WAMALAA IKATIHII WA KUTUBIHII WA RASULIHII LA NUFARRIQU BAINA AHADIN MIN RASULIH WA QAALU SAMI'NA WA-ATHA'NAA GHUFRAANAKA RABBANAA WA ILAIKAL MASHIIR. LAA YUKALLIFULLAAHU NAFSAN ILLA WUS'AHAA LAHAA MAA KASABAT WA'ALAIHAA MAKTASABAT RABBANAA LAA TU-AKHIDZNAA INNASIINAA AU AKHTA'NAA RABBANAA WALAA TAHMIL 'ALAINAA ISHRAN KAMAA HAMALTAHU 'ALAL LADZIINA MIN QABLINAA RABBANA WALA TAHMILNA MAA LAA THAAQATALANAA

BIH WA'FU'ANNA WAGHFIRLANAA WARHAMNA ANTA MAULAANAA FANSHURNA 'ALALQAUMIL KAAFIRIINA.

SYAHIDALLAAHU ANNAHU LAA ILAAHA ILLA HUWA WAL MALAAIKATU WA-UULUL 'ILMI QAA-IMAN BIL QISTHI LAAILAAHA ILLA HUWAL 'AZIIZUL HAKIIM. INNAD DIINA 'INDALLAAHIL ISLAAM, QUL ALLAHUMMA MALIKAL MULKI TU'TILMULKA MAN TASYAA-U BIYADIKAL WA TANZI'UL MULKU MIM MAN TASYAA-U WA TU'IZZU MAN TASYAA-U BIYADIKAL KHAIRU INNAKA 'ALAA KULLI SYAI-IN QADIIR, TUULIJUL LAILA FINNAHAARI WA TUULIJUN NAHAARA FILLAILI WA TUKHRIJUL HAYYA MINAL MAYYITI WA TUKHRIJUL MAYYITA MINAL HAYYI WA TARZUQU MAN TASYAA-U BIGHAIRI HISAABIN.

BISMILLAHIRRAHMAANIR RAHIIM. QUL HUWALLAHU AHAD, ALLAHUSH SHAMAD, LAM YALID WALAM YUULAD, WALAM YAKUN LAHUU KUFUWAN AHAD.

BISMILLAHIR RAHMAANIR RAHIIM. QUL A'UDZU BIRABBIL FALAQ, MINSYARRIMAA KHALAQ, WAMIN SYARRI GHAASYIQIN IDZAA WAQAB, WAMIN SYARRIN NAFFAASAATIFIL 'UQAD, WAMIN SYARRI HAASIDIN IDZAA HASAD.

BISMILLAHIR RAHMAANIR RAHIIM. QUL A'UDZU BIRABBINNAAS, MALIKIN NAAS, ILAAHIN NAAS, MIN SYARRIL WASWASIL KHANNAAS, ALLADZI YUWASWISUFII

SUDUURINNAAS, MINAL JINNATI WANNAAS.

BISMILLAA HIR RAHMAANIR RAHIIM. ALHAMDULILLAAHI RABBIL 'AALAMIIN. ARRAHMAANIRRAHIIM. MAALIKI YAUMIDDIIN. IYYAAKA NA'BUDU WAIYYAA KANAS TA'IIN. IHDINASH SHIRAA THAL MUSTAQIIM. SHIRAATHAL LADZIINA AN'AMTA 'ALAIHIM GHAIRIL MAGHDLUUBI 'ALAIHIM WALADL DLAALLIIN. AAMIIN.

SUBHAANALLAAH. 33x

ALHAMDULILLAAH. 33x

ALLAHU AKBAR. 33x

ALLAAHU AKBAR KABIIRA WALHAMDULILLAHI KATSIIRA WA SUBHANALLAHI BUKRATAW WA-ASHIILA LAA ILAAHA ILLALAAHU WAHDAHU LAA SYARIIKALAH LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU YUHYI WAYUMIITU WAHUWA 'ALA KULLI SYAI-IN QADIIR, LAA HAULA WALAA QUWWATA ILLA BILLAHIL 'ALIYYIL 'ADHIIM.

AFDHALUDZ DZIKRI FA'LAMUU ANNAHUU: "LAA ILAAHA ILLAAH."

✡ **Doa setelah shalat fardhu:**

اَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ. بِسْمِ اللهِ
الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.
حَمْدًا يُوَافِيْ نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ يَارَبَّنَا

لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ
الْكَرِيْمِ وَعَظِيْمِ سُلْطَانِكَ اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنْجِيْنَا بِهَا
مِنْ جَمِيْعِ الْاَهْوَالِ وَالْاٰفَاتِ وَتَقْضِى لَنَا
بِهَا مِنْ جَمِيْعِ الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ
جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ اَعْلَى
الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا اَقْصَى الْغَايَاتِ
مِنْ جَمِيْعِ الْخَيْرَاتِ فِى الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ
اَللّٰهُمَّ طَوِّلْ عُمُوْرَنَا وَصَحِّحْ اَجْسَادَنَا وَ
نَوِّرْ قُلُوْبَنَا وَوَسِّعْ اَرْزَاقَنَا وَاِلَى الْخَيْرِ
اَقْرِبْنَا وَمِنَ الشَّرِّ اَبْعِدْنَا وَاقْضِ حَوَائِجَنَا
فِى الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُمْ
بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

A'UUDZU BILLAAHI MINASY SYAITHAANIR RAJIIMI. BISMILLAAHIR RAHMAANIR RAHIIMI. ALHAMDU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA HAMDAN YUWAA FIINI'AMAHU WAYUKAAFIU MAZIIDAHU. YAA RABBANAA LAKAL HAMDU KAMAA YANBAGHII LIJALAALI WAJHIKAL KARIIMI WA'ADHIIMI SULTHAANIKA. ALLAAHUMMA SHALLI WASALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHALATAN TUNJIINAA BIHAA MIN JAMII'IL AHWAALI WAL AAFAATI WATAQ DLIILANAA BIHAA MIN JAMII'IL HAAJAATI WATUTHAH HIRUNAA BIHAA MIN JAMII'IS SAYYI AATI WATAR FA'UNAA BIHAA 'INDAKA A'LAD DARAJAATI WATUBAL LIGHUNAA BIHAA AQSHAL GHAAYAATI MIN JAMII'IL KHAIRAATI FIL HAYAATI WABA'DAL MAMAATI. ALLAAHUMMA THAWWIL 'UMUU RANAA WASHAHHIH AJSAA DANAA WANAWWIR QULUUBUNAA WAWASSI' ARZAA QANAA WAILAL KHAIRI AQRIBNAA WAMINASY SYARRI AB'IDNAA WAQDLI HAWAA IJANAA FIDDIINI WADDUNYAA WAL AAKHIRATI WAGHFIR LANAA WALAHUM BIRAHMATIKA YAA ARHAMAR RAAHIMIINA.

"Saya berlindung dengan Allah dari setan terkutuk. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah. Pujian yang memenuhi nikmat-nikmat-Nya dan mencukupi tambahan-Nya. Wahai Tuhan kami, segala pujian untukMu sebagaimana seharusnya (sesuai) dengan keagungan "wajah"Mu Yang Maha Mulia dan ke-

agungan kekuasaan-Mu.
Ya Allah, sampaikan shalawat dan salam kepada junjungan kami, Muhammad. Dengan shalawat itu, Engkau selamatkan kami dari segala ketakutan dan penyakit. Dengan shalawat itu, Engkau penuhi segala hajat kami. Dengan shalawat itu, Engkau sucikan kami dari segala kejelekan. Dengan shalawat itu, Engkau angkat kami pada derajat tertinggi di sisi-Mu. Dengan shalawat itu, Engkau sampaikan kami ke tujuan yang paling jauh berupa semua kebaikan dalam kehidupan (dunia) dan setelah kematian (akhirat).
Ya Allah, panjangkan umur kami, sehatkan badan kami, cahayailah hati kami, kokohkanlah iman kami, perbaikilah akhlak kami, luaskanlah rezeki kami, dekatkanlah kami pada kebaikan, jauhkanlah kami dari kejahatan, penuhilah kebutuhan-kebutuhan kami dalam urusan agama, dunia, dan akhirat, dan ampunilah kami serta mereka (kaum muslimin) dengan rahmat-Mu, wahai Dzat Yang Maha Pengasih diantara semua pengasih.
Ya Allah, keluarkanlah kami dari kegelapan kebimbangan dan muliakanlah kami dengan cahaya kefahaman, dan bukakanlah untuk kami gudang-gudang rahmat-Mu dengan rahmat-Mu, wahai Dzat Yang Maha Pengasih di antara semua yang pengasih."

✿ Do'a Mohon Ampunan

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ رَبِّيْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ خَلَقْتَنِيْ وَاَنَا
عَبْدُكَ وَاَنَا عَلٰى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ
اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ اَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ

عَلَيَّ وَاَبُوْءُ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْ لِيْ فَاِنَّهُ لَا يَغْفِرُ
الذُّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ

ALLAAHUMMA ANTA RABBII LAA ILAAHA ILLAA ANTA KHALAQTANII WA ANAA 'ABDUKA WA ANA 'ALAA 'AHDIKA WAWA'DIKA MASTATHA'TU A'UUDZU BIKA MIN SYARRI MAA SHANA'TU ABUU-U LAKA BINI' MATIKA 'ALAYYA WA ABUU-U BIDZANBII FAGHFIRLII FAINNAHU LAA YAGHFIRUDZ DZUNUUBA ILLAA ANTA.

"Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku. Tidak ada Tuhan kecuali Engkau. Engkau telah menciptakanku, sedangkan saya hamba-Mu, dana saya dalam janjiMu (jaminan perlindungan) dan ancamanMu. Semampuku saya berlindung dengan-Mu dari kejahatan apa yang saya perbuat. Saya mengakui kenikmatan-Mu (yang telah Engkau limpahkan) kepadaku, dan saya (juga) mengakui dosaku. Maka, ampunilah saya. Sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau.

✿ Doa Keselamatan Hidup Di Dunia dan Di Akhirat

رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً
وَّقِنَا عَذَابَ النَّارِ

RABBANAA AATINAA FIDDUNYAA HASANATAN WA-FIL AAKHIRATI HASANATAN WAQINAA ADZAA BANNAARI.

Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa api neraka. [ ]

H. SAYUTI

Tuntunan Shalat Tahajud



Di Lengkapi Dengan : Do'a-do'a Pilihan Arab Indonesia

Shalat Sunnah Tahajud
Perngertian Shalat Sunnah Tahajud
Waktu Shalat Sunnah Tahajud
Jumlah Rakaat dan Surat Yang Dibaca
Keutamaan / Keistimewaan Shalat Tahajud
Jumlah Rakaat Shalat Tahajud
Amalan Sebelum Shalat Tahajud
Tatacara Mengerjakan Shalat Tahajud
Doa-Doa Pilihan

Sangkala



H.sayuti

Tuntunan Shalat Tahajud

Shalat Sunnah Tahajud
Perngertian Shalat Sunnah Tahajud
Waktu Shalat Sunnah Tahajud
Jumlah Rakaat dan Surat Yang Dibaca
Keutamaan / Keistimewaan Shalat Tahajud
Jumlah Rakaat Shalat Tahajud
Amalan Sebelum Shalat Tahajud
Tatacara Mengerjakan Shalat Tahajud
Doa-Doa Pilihan


Sangkala

Tuntunan Shalat Tahajud

isbn 978-602-8228-61-9

Di Susun oleh :
H. Sayuti
Cover
Sangkala com.



Kata Pengantar

Puja dan puji syukur senantiasa kami haturkan kepada Allah swt., dengan rahmatNya kami dapat menyusun buku kecil ini ke hadapan para pembaca yang budiman. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada penghulu Rasul dan Nabi, yaitu Muhammad saw.

Buku ini disusun dengan mengetengahkan pembahasan serta petunjuk tatacara pelaksanaan shalat Tahajud secara sistematis dan mudah dipahami. Untuk mendukung nilai ibadah shalat sunnah tersebut, penyusun juga melengkapi uraian ini dengan doa-doa pilihan. Harapannya, agar kita selalu berdzikir kepada Allah swt.

Mudah-mudahan buku sederhana ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman. amiin

Penyusun

Daftar Isi

• Kata Pengantar ~ iii

• Daftar Isi ~ vi

• Shalat Sunnah Tahajud

A. Pengertian Shalat Tahajud ~ 7

B. Waktu Pelaksanaannya ~ 9

C. Keutamaan/ Keistimewaan Shalat Tahajud ~ 12

D. Jumlah Rakaatnya ~ 14

E. Amalan Sebelum Shalat Tahajud ~ 17

• Tatacara Mengerjakan Shalat Tahajud ~ 19

• Wirid Untuk Shalat Tahajud ~ 34

• Kumpulan Doa-doa Penting ~ 36

SHALAT SUNNAH TAHAJUD

A. Pengertian Shalat Tahajud

Shalat tahajud yaitu shalat yang dikerjakan pada waktu malam dan sesudah tidur (meskipun tidurnya sebentar). Jadi apabila sebelumnya dilakukan tanpa tidur, maka tidak dinamakan shalat tahajud, tetapi shalat sunah biasa seperti witir dan shalat-shalat sunah yang lain. Jumlah rakaatnya tidak terbatas, tiap dua rakaat salam.

Allah swt. sangat menganjurkan agar hamba-hambaNya mengerjakan shalat tahajud sebagaimana firman-Nya berikut ini:

وَمِنَ الَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Dan pada sebagian malam hari, bershalat tahajudlah kamu sebagai ibadah tambahan, mudah-mudahan Tuhanmu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji." **(QS. Al-Isra' 79)**

Shalat Tahajud adalah shalat yang diwajibkan kepada Nabi saw. sebelum turun perintah shalat wajib lima waktu. Sekarang

shalat Tahajud merupakan shalat yang sangat dianjurkan untuk dilaksanakan.

Rasulullah saw. bersabda:

عَلَيْكُمْ بِقِيَامِ اللَّيْلِ فَإِنَّهُ دَأْبُ الصَّالِحِيْنَ قَبْلَكُمْ
وَمَقْرَبَةٌ لَكُمْ إِلَى رَبِّكُمْ وَمَكْفَرَةٌ لِلسَّيِّئَاتِ وَمَنْهَاةٌ
عَنِ الْإِثْمِ وَمَطْرَدَةٌ لِلدَّاءِ عَنِ الْجَسَدِ

Kerjakanlah shalat malam, sebab hal itu merupakan kebiasan orang-orang yang shalat sebelummu dan suatu jalan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, serta sebagai penebus kejelekan-kejelekanmu, pencegah dosa dan dapat menghalau penyakit dari badan. **(HR. Turmudzi dan Ahmad).**

Sabdanya yang lain:

إِنَّ فِي اللَّيْلِ لَسَاعَةً لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ يَسْأَلُ
اللهَ خَيْرًا مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ
وَذٰلِكَ كُلَّ لَيْلَةٍ

Di malam hari ada saat yang apabila ada seorang muslim memohon kepada Allah, akan kebaikan dunia dan akhiratnya, Allah pasti akan mengabulkannya. Begitulah

halnya setiap malam. **(HR. Imam Ahmad dan Imam Muslim).**

Sahabat Abdullah bin Salam mengatakan, bahwa Nabi saw. telah bersabda :

" Hai sekalian manusia, sebarluaskanlah salam dan berikanlah makanan serta shalat malamlah diwaktu manusia sedang tidur, supaya kamu masuk Surga dengan selamat."(HR Tirmidzi)

Bersabda Nabi Muhammad saw.:

"Seutama-utama shalat sesudah shalat fardhu ialah shalat sunah di waktu malam" (HR. Muslim)

B. Waktu Pelaksanaannya

Rasulullah saw. menganjurkan agar shalat tahajud dilaksanakan pada sepertiga malam, sebagaimana hadis berikut ini:

أَقْرَبُ مَا يَكُوْنُ الْعَبْدُ مِنَ الرَّبِّ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ
الْآخِرِ فَإِنِ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَكُوْنَ مِمَّنْ يَذْكُرُ اللهَ
فِي تِلْكَ السَّاعَةِ فَكُنْ

Sedekat-dekat hamba kepada Allah adalah pada tengah malam yang terakhir. Jika engkau bisa termasuk ke dalam golongan orang yang berdzikir kepada Allah pada saat itu, maka lakukanlah!. **(HR. Hakim)**

Dalam sabdanya yang lain:

مَا كُنَّا نَشَاءُ أَنْ نَرَى رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي اللَّيْلِ مُصَلِّيًا إِلَّا رَأَيْنَاهُ وَلَا نَشَاءُ أَنْ نَرَاهُ نَائِمًا
إِلَّا رَأَيْنَاهُ وَكَانَ يَصُوْمُ مِنَ الشَّهْرِ حَتَّى نَقُوْلَ
لَا يَصُوْمُ

Kapan saja kita ingin melihat Nabi saw. shalat malam, disaat itu pasti kita dapat melihatnya, dan kapan saja kita ingin melihat Nabi saw. tidur, disaat itu pula kita dapat melihatnya. Apabila beliau berpuasa, hal itu terus beliau lakukan sampai-sampai kita akan mengira bahwa beliau tidak pernah berbuka. Tetapi kalau sudah berbuka, sampai-sampai kita akan menganggap bahwa beliau tidak pernah berpuasa. **(HR. Imam Bukhari dan Imam Nasa'i)**

Sabdanya lagi:

يَنْزِلُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا
حِيْنَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ يَقُوْلُ : مَنْ يَدْعُوْنِي
فَأَسْتَجِبَ لَهُ مَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي
فَأَغْفِرَ لَهُ

Allah yang Maha Suci lagi Agung turun ke langit di dunia disepertiga yang akhir dari malam, dan berfirman, "Orang-orang yang memohon (berdoa) pasti akan Kukabulkan, orang yang meminta, pasti akan Ku-beri, dan yang memohon ampunan, pasti akan Ku-ampuni. **(HR. Imam Bukhari dan Imam Muslim)**

Kapan afdhalnya shalat tahajud dilaksanakan ? Sebetulnya waktu untuk melaksanakan shalat tahajud (Shalatul Lail) ditetapkan sejak waktu Isya' hingga waktu subuh (sepanjang malam) sebagaimana terdapat pada hadis-hadis di atas. Meskipun demikian, ada waktu-waktu yang utama, yaitu:

- Pada sepertiga malam yang pertama, yaitu antara pukul 19.00 hingga pukul 22.00, ini waktu yang *utama.*
- Pada sepertiga malam yang kedua, yaitu antara pukul 22.00 hingga pukul 01.00, ini waktu yang *lebih utama.*
- Pada sepertiga malam yang terakhir, yaitu antara pukul 01.00 hingga masuknya waktu shubuh, ini adalah waktu yang *paling utama.*

Menurut keterangan yang shahih, saat dikabulkannya do'a adalah pada 1/3 malam yang terakhir. Hal ini bersandar pada saat Abu Muslim bertanya kepada sahabat Abu Dzar, " Diwaktu manakah yang lebih utama kita mengerjakan shalat malam?"

Sahabat Abu Dzar menjawab, "Aku telah bertanya kepada Rasulullah saw. sebagaimana engkau tanyakan kepadaku ini." Lalu Rasulullah saw. bersabda, "Perut malam yang masih tinggal adalah 1/3 yang akhir. Sayangnya sedikit sekali orang yang melaksanakannya." (HR. Ahmad).

Rasulullah saw. bersabda lagi: " Sesungguhnya pada waktu malam ada satu waktu. Seandainya seorang Muslim meminta suatu kebaikan di dunia maupun di akhirat kepada Allah swt., niscaya Allah swt. akan memberinya. Dan itu berlaku untuk se-tiap malam." (HR. Muslim).

Beliau saw. menambahkan, "Pada tiap malam Tuhan kami turun (ke langit dunia) ketika tinggal sepertiga malam yang akhir. Ia berfirman, "Barangsiapa yang menyeru-Ku, akan Aku perkenankan seruannya. Barangsiapa yang meminta kepada-Ku, Aku perkenankan permintaanya. Dan barangsiapa meminta ampunan kepada-Ku, Aku ampuni dia." (HR. Bukhari dan Muslim).

C. Keutamaan/ Keistimewaan Shalat Tahajud

Tentang keutamaan/ keistimewaan shalat Tahajud tersebut, Rasulullah saw. suatu hari bersabda, "Barangsiapa mengerjakan shalat tahajud dengan sebaik-baiknya, dan dengan teratur maka Allah swt. akan memberikan 9 macam kemuliaan, 5 macam kemuliaan di dunia dan 4 macam kemuliaan di akhirat."

Adapun lima keutamaan di dunia itu, adalah :

1. Akan dipelihara oleh Allah swt. dari segala macam bencana.
2. Tanda ketaatannya akan tampak kelihatan dimukanya.
3. Akan dicintai para hamba Allah yang shalih dan dicintai oleh semua manusia.
4. Lidahnya akan mampu mengucapkan kata-kata yang mengandung hikmah.

5. Akan dijadikan orang bijaksana, yakni diberi pemahaman dalam agama.

Sedangkan yang empat keutamaan di akhirat, yaitu :

1. Wajahnya berseri ketika bangkit dari kubur di Hari Pembalasan nanti.
2. Akan mendapat keringanan ketika di hisab.
3. Ketika menyeberangi Shiratal Mustaqim (jembatan), bisa melakukannya dengan sangat cepat, seperti halilintar yang menyambar.
4. Catatan amalnya diberikan dengan tangan kanan.

Berikut beberapa hadis yang berhubungan dengan keutamaan shalat tahajud:

يَآأَيُّهَا النَّاسُ أَفْشُوا السَّلَامَ وَأَطْعِمُوا الْجَائِعَ الطَّعَامَ وَصِلُوا الْأَرْحَامَ وَصَلُّوا بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ (رواه الترمذي وابن ماجه والحاكم)

Wahai manusia, sebarkanlah salam, berikanlah makanan kepada orang-orang yang lapar, hubungilah sanak keluarga dan shalatlah dimalam hari dikala manusia sedang tidur, supaya kamu memsuki surga dengan kesejahteraan. **(HR. Turmudzi, Ibnu Majah dan Hakim).**

أَفْضَلُ الصِّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ شَهْرُ اللهِ الْحَرَامُ وَأَفْضَلُ

اَلصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَرِيضَةِ صَلَاةُ اللَّيْلِ

Seutama-utama puasa sesudah puasa ramadhan adalah puasa dibulan Muharram, dan seutama-utama shalat sesudah Shalat Fardhu adalah shalat malam. **(HR. Muslim)**

Dalam hadis yang lain:

أَيُّ قِيَامِ اللَّيْلِ أَفْضَلُ : قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا سَأَلْتَنِي فَقَالَ: جَوْفُ اللَّيْلِ الْغَابِرِ فَقَلِيلٌ فَاعِلُهُ (رواه احمد باسناد حسن)

Kapan shalat malam itu lebih utama untuk dilakukan? Abu Dzar menjawab, "Siapa pernah bertanya kepada Rasulullah saw., beliau bersabda, 'Pada tengah malam yang terakhir, tetapi sedikit sekali orang yang suka melakukannya.' **(HR. Ahmad dengan sanad yang baik)**

D. Jumlah Rakaatnya

Shalat malam (tahajud) tidak dibatasi jumlahnya, tetapi paling sedikit 2 raka'at. Yang paling utama kita kekalkan adalah 11 raka'at atau 13 raka'at, dengan 2 raka'at shalat Iftitah. Cara (Kaifiat) mengerjakannya yang baik adalah setiap 2 rakaat diakhiri satu salam. Sebagaimana diterangkan oleh

Rasulullah saw," Shalat malam itu, dua-dua." (HR. Bukhari, Muslim dan Ahmad).

Rasulullah saw. bersabda:

صَلَاةُ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى فَإِذَا خَشِيَ أَحَدُكُمُ الصُّبْحَ صَلَّى رَكْعَةً وَاحِدَةً تُوتِرُ لَهُ مَا قَدْ صَلَّى

Shalat malam itu adalah dua rakaat, apabila kamu khawatir akan masuknya waktu shubuh maka berwitirlah satu rakaat saja sebagai witirnya (penutupannya) shalat yang telah kamu lakukan sebelumnya. **(HR. Bukhari dan Muslim)**

Ibnu Abbas ra. juga meriwayatkan:

أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَلَاةِ اللَّيْلِ وَرَغَّبَ فِيهَا حَتَّى قَالَ : عَلَيْكُمْ بِصَلَاةِ اللَّيْلِ وَلَوْ رَكْعَةً

Kita diperintahkan Rasulullah saw. supaya mengerjakan shalat malam dan benar-benar menganjurkan hal itu, sampai-sampai beliau bersabda, 'Kerjakanlah shalat malam itu meskipun hanya satu rakaat'. **(HR. Thabarani)**

Dalam hadis yang lain diceritakan:

سَمِعْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا تَقُولُ : كَانَتْ

صلاة رسول الله صلى الله عليه وسلم من الليل عشر ركعات ويوتر بسجدة .

Saya mendengar Aisyah ra. mengatakan bahwa Rasulullah saw. shalat malam sebanyak sepuluh rakaat dan witir satu rakaat.

Hadis yang lain:

ما كان رسول الله صلى الله عليه وسلم يزيد في رمضان ولا في غيره على إحدى عشرة ركعة يصلي أربعا فلا تسأل عن حسنهن وطولهن ثم يصلي أربعا فلا تسأل عن حسنهن وطولهن ثم يصلي ثلاثا : فقلت يا رسول الله أتنام قبل أن توتر : فقال يا عائشة إن عيني تنامان ولا تنام قلبي

Rasulullah saw. tidak pernah menambah shalat malam dibulan Ramadhan atau dibulan lainnya dari sebelas rakaat. Beliau shalat empat, dan jangan kamu tanyakan tentang bagus dan panjangnya. Kemudian beliau shalat empat rakaat, dan jangan kamu tanyakan tentang bagus dan panjangnya. Kemudian beliau shalat tiga rakaat, maka

aku bertanya, 'Ya Rasulullah apakah tuan tidur sebelum shalat witir? Beliau menjawab, 'Ya, sesungguhnya kedua mataku tidur, tapi hatiku tidak pernah tidur. **(HR. Bukhari dan Muslim)**

E. Amalan Sebelum Shalat Tahajud

Rasulullah saw. bersabda:

من أتى فراشه وهو ينوي أن يقوم فيصلي من الليل فغلبته عينه حتى يصبح كتب له ما نوى وكان نومه صدقة عليه من ربه

Barangsiapa yang akan tidur berniat hendak bangun shalat malam, kemudian tertidur hingga pagi, maka niatnya itu dicatat sebagai satu pahala, sedangkan tidurnya itu dianggap sebagai karunia Tuhan yang diberikan kepadanya. **(HR. Ibnu Majah dan Nasa'i)**

Sesudah bangun dianjurkan terlebih dahulu melakukan shalat dua rakaat, sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra.:

إذا قام أحدكم من الليل فليفتتح صلاته بركعتين خفيفتين .

Apabila salah seorang diantaramu bangun malam, maka hendaklah memulai shalatnya dengan dua rakaat yang ringan.

Hadis yang lain dijelaskan:

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ
مِنَ اللَّيْلِ يُصَلِّى اِفْتَتَحَ صَلَاتَهُ بِرَكْعَتَيْنِ خَفِيْفَتَيْنِ

Apabila bangun malam untuk shalat, maka Rasulullah saw. memulainya dengan dua rakaat yang ringan. **(HR. Imam Muslim)**

Apabila masih merasa mengantuk, maka dianjurkan membaca doa dibawah ini:

لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ أَسْتَغْفِرُكَ لِذَنْبِى وَأَسْأَلُكَ
رَحْمَتَكَ . اَللّٰهُمَّ زِدْنِى عِلْمًا وَلَا تُزِغْ قَلْبِى
بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنِى ، وَهَبْ لِى مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً
إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ .

LAA ILAAHA ILLA ANTA SUBHAANAKA. ASTAGHFIRUKA LIDZANBII WA AS-ALUKA RAHMATAKA. ALLAHUMMA ZIDNI 'ILMA

WALAA TUZIGH QALBII BA'DA IDZHADAITANII. WAHABLII MUN LADUNKA RAHMATAN INNAKA ANTAL WAHHAAB.

Tiada Tuhan melainkan Engkau, Maha Suci Engkau, aku mohon ampun kepadaMu dari dosaku dan aku memohon rahmatMu ya Allah, tambahkanlah pengetahuanku dan janganlah Engkau belokkan hatiku sesudah Engkau berikan hidayah kepadaku. Berikanlah rahmat kepadaku dari sisiMu karena Engkau adalah Maha Pemberi.

TATA CARA MENGERJAKAN SHALAT TAHAJUD

Berikut ini tata cara shalat tahajud secara berurutan:

1. Niat

Dibawah ini lafal niat shalat tahajud:

أُصَلِّى سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى .

USHALLII SUNNATAT TAHAJJUDI RAK'ATAINI LILLAAHI TA'AALA.

Aku berniat shalat sunah tahajud dua rakaat karena Allah Ta'ala.

2. Takbiratul ihram, yaitu mengucapkan takbir (Allahu Akbar) disertai dengan mengangkat kedua tangan (telapak tangan sejajar dengan daun telinga dan dihadapkan ke arah kiblat, lalu bersedekap). Setelah itu membaca doa Iftitah, doanya sebagai berikut ini:

اَللهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً
وَاَصِيْلًا اِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمٰوَاتِ
وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ. اِنَّ
صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
لَا شَرِيْكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

ALLAAHU AKBARU, KABIIRAW WAL HAMDU LILLAHI KATSIIRAN, WA SUBHAANALLAAHI BUKRATAN WA ASHIILAN, INNII WAJJAHTU WAJHIYA LIL LADZII FATHARAS SAMAAWAATI WAL ARDLA HANIIFAN MUSLIMAN WA MAA ANAA MINAL MUSYRIKIINA, INNA SHALAATI WA NUSUKII WA MAHYAAYA WA MAMAATI LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA. LA SYARIIKA LAHU WA BIDZAALIKA UMIRTU WA ANAA MINAL MUSLIMIINA.

Allah Maha Besar lagi sempurna kebesaranNya, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, serta Maha Suci Allah sepanjang pagi dan petang. Sesungguhnya aku menghadapkan wajahku kepada Dzat yang telah menciptakan langit dan bumi, dalam keadaan tunduk dan berserah diri dan aku bukanlah termasuk golongan orang yang musyrik —menyekutukan Allah. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku semata-mata hanyalah untuk Allah, Tuhan Semesta Alam. Tidak ada sekutu bagiNya. Dan aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri (kepadaNya).

Rasulullah juga pernah membaca doa iftitah yang seperti berikut ini:

اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ
بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ . اَللّٰهُمَّ نَقِّنِيْ مِنْ خَطَايَايَ
كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ . اَللّٰهُمَّ
اغْسِلْنِيْ مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ .

ALLAAHUMMA BAA'ID BAINII WA BAINA KHATHAA YAAYA, KAMAA BAA'ADTA BAINAL MASYRIQI WAL MAGHRIBI. ALLAHUMMA NAQQINII MIN KHATHAYAAYA KAMAA YUNAQQATS TSAUBUL ABYADLU MINAD DANASI. ALLAAHUMMA AGHSILNI MIN KHATHAAYAAYA BIL MAA'I WATS-TSALJI WAL BARADI.

Ya Allah, jauhkanlah dari kesalahan dan dosa sejauh antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dari kesalahan dan dosa bagaikan bersihnya kain putih dari kekotoran. Ya Allah, sucikanlah kesalahanku dengan air, dan air salju yang sejuk.

3. Membaca Surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ
الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ . اِيَّاكَ نَعْبُدُ
وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ . اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ
صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ .

BISMILLAAHIR RAHMAANIR RAHIIM. ALHAMDU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA. ARRAHMAANIR RAHIIMI. MAALIKI YAUMID DIINA. IYYAAKA NA'BUDU WA IYYAAKA NASTA'IINU. IHDINAASH SHIRAATHAL MUSTA-QIIMA. SHIRAATHAL LADZIINA AN'AMTA 'ALAIHIM, GHAIRIL MAGHDLUUBI 'ALAIHIM WA LAADL DLAALLIINA. AAMIINA.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang Mengua-

sai hari Pembalasan. Hanya kepadaMu kami menyembah. Dan hanya kepadaMu pula kami memohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (Yaitu) jalannya orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula) jalan mereka yang sesat. Semoga Allah mengabulkan permohonanku.

4. Membaca Surat atau Ayat Al-Quran

Misalnya membaca surat Al-Humazah

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةِ . الَّذِيْ جَمَعَ مَالًا وَّعَدَّدَهٗ .
يَحْسَبُ اَنَّ مَالَهٗ اَخْلَدَهٗ . كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِى الْحُطَمَةِ
وَمَا اَدْرٰىكَ مَا الْحُطَمَةُ . نَارُ اللّٰهِ الْمُوْقَدَةُ .
الَّتِيْ تَطَّلِعُ عَلَى الْاَفْئِدَةِ . اِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّؤْصَدَةٌ
فِيْ عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ .

WAILUL LIKULLI HUMAZATIL LUMAZAH. AL-LADZI JAMA'AMA LAW WA'ADDADAH. YAH-SABU ANNA MAA LAHUU AKHLADAH. KALLA LAYUMBADZANNA FIL HUTAMAH. WAMAA ADRAAKAMAL HUTAMAH. NAARULLAAHIL MUUQADAH. ALLATII TATHTHALI'U 'ALAL AF'IDAH. INNAHAA 'ALAIHIM MU'SHADAH. FII AMADIM MUMADDADAH.

Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela, yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung, dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengkekalkannya, sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah. Dan tahukah kamu apa Huthamah itu? (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan, yang (membakar) sampai ke hati. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka, (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

5. Rukuk, yaitu diawali dengan mengangkat kedua tangan sambil membaca takbir, kemudian membungkuk. Dianjurkan membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ ٣×

SUBHANA RABBIYAL 'ADHIIMI WABIHAMDIH 3X

Maha Suci Allah, Tuhanku Yang Maha Agung dan aku memuji kepadaNya. 3x

6. Iktidal

Yaitu bangkit dari rukuk dengan mengangkat kedua tangan untuk iktidal, disertai membaca lafal:

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

SAMI'ALLAAHU LIMAN HAMIDAH

Allah mendengar orang yang memujiNya.

Setelah itu kedua tangan diturunkan dan badan dalam keadaan berdiri tegak lurus, lafal yang dibaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

RABBANAA LAKAL HAMDU MIL-US SAMAA WAATI WAMIL-UL ARDLI WA MIL-UMAA SYI'TA MIN SYAI-IN BA'DU.

Ya Allah, Tuhan kami, bagiMu segala puji sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh sesuatu yang Engkau kehendaki sesudah itu.

7. Sujud

Setelah i'tidal kemudian lakukan posisi sujud sambil membaca takbir (Allaahu akbar), seperti tersungkur dan meletakkan dahi dan telapak tangan ke bumi, kedua kaki seperti memanjat. Lafal yang dibaca ketika sujud:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلٰى وَبِحَمْدِهِ ٣×

SUBHAANA RABBIYAL A'LAA WABIHAMDIHI 3X.

Maha Suci Tuhanku lagi Maha Tinggi dan aku memuji kepadaNya.

8. Duduk antara Dua Sujud (iftirasy). Sesudah selesai mengucapkan *tasbih,* kemudian bangun dengan mengucapkan

takbir lalu duduk diantara dua sujud. Pada waktu seperti itu dianjurkan membaca lafal berikut ini:

رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْفَعْنِيْ وَارْزُقْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَاعْفُ عَنِّيْ .

RABBIGHFIRLII WAR HAMNII WAJBURNII WARFA'NII WARZUQNII WAHDINII WA 'AAFINII WA'FU 'ANNII.

Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku, cukupilah kekuranganku, angkatlah derajatku, berilah rejeki kepadaku, berilah petunjuk kepadaku, berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku.

9. Sujud Kedua

Kemudian lakukan sujud yang kedua dengan posisi dan lafal yang sama dengan sujud pertama. Setelah itu berdiri lagi sambil mengucapkan takbir (untuk menuju rakaat yang kedua). Pada waktu berdiri sesudah sujud itu kita membaca surat Al-Fatihah lagi, dan membaca surat-surat Al-Quran misalnya surat an-Nas:

قُلْ أَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ . مَلِكِ النَّاسِ إِلٰهِ النَّاسِ . مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ .

QUL A'UDZU BIRABBINNAAS. MALIKIN NAAS. ILAAHIN NAAS. MIN SYARRIL WAS WAASIL KHONNAAS. ALLADZI YUWAS WISUFI SHUDUU-RIN NAAS. MINAL JINNATI WAN NAAS.

Katakanlah: "Aku berlidung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia.

10. Duduk Terakhir untuk Membaca Tahiyat

Selesai membaca surat-surat Al-Quran, kemudian dilanjutkan dengan rukuk, dan seterusnya seperti pada rakaat pertama sampai sujud kedua. Selesai sujud kedua (dalam rakaat kedua) tidak berdiri lagi, tetapi duduk tasyahud akhir.

Duduk tasyahud akhir yaitu selesai sujud yang kedua pada rakaat terakhir diteruskan dengan bangkit untuk duduk tasyahud akhir sambil membaca takbir ***(Allaahu Akbar)***.

Posisi duduknya yaitu kaki kiri dimasukkan di bawah kaki kanan sehingga pantat dapat menyentuh lantai. Telapak kaki kanan tegak dan jari-jari kaki kanan menjejak ke lantai sehingga ujung telapak kaki kanan menghadap ke bawah. Posisi tangan sama dengan ketika melakukan duduk tasyahud awal. Apabila posisi duduk tasyahud akhir sudah sempurna, lalu membaca lafal atau bacaan dari tasyahud akhir, yaitu:

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ، اَلسَّلَامُ

عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ . اَلسَّلَامُ
عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ . اَشْهَدُ اَنْ لَآ اِلٰهَ
اِلَّا اللهُ . وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ . اَللّٰهُمَّ
صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا
اِبْرَاهِيْمَ . وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ . كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ
سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ . فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

ATTAHIYYAATUL MUBAARAKAATUSH SHALAWAATUT THAYYIBAATU LILLAAHI. ASSALAAMU 'ALAIKA AYYUHAAN NABIYYU WA RAHMATULLAHI WA BARAKAATUHU. ASSALAAMU 'ALAINA WA 'ALAA 'IBAADILLAAHIS SHAALIHIINA. ASY-HADU ANLAA ILAAHA ILLAALLAAHU WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN RASUULULLAAHI. ALLAAHUMMA SHALLI 'ALAA MUHAMMADIN. WA 'ALAA AALII MUHAMMAD. KAMAA SHALLAITA 'ALAA IBRAAHIIMA WA 'ALAA AALI IBRAAHIIMA. WA

BAARIK 'ALAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI MUHAMMADIN. KAMAA BAARAKTA 'ALAA IBRAAHIIMA WA 'ALAA AALI IBRAAHIIMA. FIL 'AALAMIINA INNAKA HAMIIDUN MAJIIDUN.

Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan adalah milik Allah. Semoga keselamatan tetap dilimpahkan kepadamu wahai Nabi Muhammad, teriring rahmat dan berkahNya. Semoga pula keselamatan atas kita dan atas hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi, bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah dan aku bersaksi, bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah. Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami Nabi Muhammad. Dan berilah rahmat kepada keluarga Nabi Muhammad sebagaimana engkau telah memberi rahmat kepada junjungan kami nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahkanlah berkat atas Nabi Muhammad beserta keluarganya. Sebagaimana Engkau memberi berkat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam, Engkaulah yang terpuji dan Maha Mulia.

11. Salam

Untuk mengakhiri shalat yaitu lakukan salam yang dikerjakan setelah tasyahud (tahiyat) akhir, dengan cara menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca lafal salam yaitu seperti berikut ini:

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

ASSALAMU'ALAIKUM WARAHAMATULLAAHI.

Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.

Salam adalah sebagai tanda bahwa shalat sudah berakhir. Begitu pula dengan shalat tahajud yang dua rakaat ini. Kalau akan menambah lagi, silahkan (caranya pun sama dengan diatas). Tiap-tiap dua rakaat satu kali salam, sebagaimana keterangan dalam hadis pada awal bab.

12. Doa sesudah Shalat Tahajud

Sesudah melakukan salam, dilanjutkan dengan duduk untuk membaca doa. Doa yang dibaca setelah shalat Tahajud yaitu:

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ قَيِّمُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ
فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ
وَمَنْ فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ نُوْرُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ
وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَاۤئُكَ
حَقٌّ وَقَوْلُكَ حَقٌّ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ
وَالنَّبِيُّوْنَ حَقٌّ وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ
وَالسَّاعَةُ حَقٌّ. اَللّٰهُمَّ لَكَ اَسْلَمْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ،
وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَاِلَيْكَ اَنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ،

وَاِلَيْكَ حَاكَمْتُ فَاغْفِرْلِيْ مَاقَدَّمْتُ وَمَا اَخَّرْتُ،
وَمَا اَسْرَرْتُ وَمَا اَعْلَنْتُ اَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَاَنْتَ الْمُؤَخِّرُ
لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ اَوْ لَا اِلٰهَ .:. غَيْرُكَ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
اِلَّا بِاللّٰهِ.

ALLAAHUMMA LAKAL HAMDU ANTA QAYYIMUS SAMAAWAATI WAL ARDLI WA MAN FII HINNA WA LAKAL HAMDU LAKA MULKUS SAMAAWAATI WAL ARDI, WA MAN FIIHINNA WA LAKAL HAMDU NUURUS SAMAAWAATI WAL ARDLI, WA LAKAL HAMDU ANTAL HAQQU WAWA'DUKAL HAQQU WA LIQAA'UKA HAQQUN WA QAULUKA HAQQUN WAL JANNATU HAQQUN, WAN-NAARU HAQQUN WANNABIYYUUNA HAQQUN, WAMUHAMMADUN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WASSALAAMA HAQQUN WASSAA'ATU HAQQUN. ALLAAHUMMA LAKA ASLAMTU WA BIKA AAMANTU, WA 'ALAIKA TAWAKKALTU WA ILAIKA ANABTU, WABIKA KHASHAMTU, WA ILAIKA HAAKAMTU FAGHFIRLII MAA QADDAMTU WAMAA AKHKHARTU WAMAA ASRARTU, WAMAA A'LANTU ANTAL MUQADDIMU, WA ANTAL MU'AKHKHIRU LAA ILAAHA ILLA ANTA AU LAA ILAAHA GHAIRUKA WALAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAH.

Ya Allah, bagi-Mu segala puji, Engkau penegak langit dan bumi serta segala isinya. Bagi-Mu jua segala puji, Engkau raja penguasa langit dan bumi serta segala isinya, dan bagiMulah segala puji, Engkau cahaya langit dan bumi. Dan bagiMulah segala puji, Engkau benar, janjiMu benar, pertemuan dengan-Mu benar, firman-Mu benar, surga itu benar, neraka itu benar, para nabi itu benar, Nabi Muhammad saw. itu benar dan hari Kiamat itu benar. Wahai Allah, ke-padamu juga aku berserah diri, dengan-Mu aku beriman, kepada-Mu aku bertawakal, kepada-Mu aku kembali, kepadamu aku rindu dan kepada-Mu pula aku berhukum. Oleh karena itu ampunilah dosa-dosaku, baik dosa yang terdahulu maupun dosa yang akhir, yang tersembunyi dan yang tampak. Engkau Dzat yang terdahulu dan Dzat yang terakhir, tidak ada Tuhan kecuali hanya Engkau atau tidak ada Tuhan selain Engkau, serta tiada daya dan kekuatan ke-cuali hanya dengan ijin Allah.

Selesai membaca doa di atas, kemudian perbanyaklah membaca istighfar seperti berikut:

اللهم انت ربي لا اله الا انت خلقتني وانا عبدك
وانا على عهدك ووعدك ما استطعت اعوذ بك
من شر ما صنعت ابوء لك بنعمتك علي وابوء لك
بذنبي فاغفرلي فانه لا يغفر الذنوب الا انت

ALLAAHUMMA ANTA RABBI LAA ILAAHA ILLAA ANTA KHALAQTANII WA ANAA 'ABDUKA WA ANAA 'ALAA 'AHDIKA WA WA'DIKA MASTATHA'TU A'UUDZUBIKA MIN SYARRI MAA SHANA'TU ABUU-UKA BINI'MATIKA 'ALAYYA WA ABUU-U LAKA BIDZANBII FAGHFIRLII FA INNAHU LAA YAGHFIRUDZ DZUNUUBA ILLAA ANTA.

Ya Allah! Engkau adalah Tuhanku, tiada Tuhan yang patut disembah melainkan Engkau, Dzat yang menjadikan kami dan kami adalah hamba-Mu, dan kami pun dalam ketentuan-Mu serta janji-Mu semampu apa yang telah kami lakukan, kami berlindung kepada-Mu dari kejahatan apa saja yang kami perbuat, kami mengakui kenikmatan yang telah Engkau berikan kepada kami dan kami juga mengakui dosa kami, karena itu berilah ampunan kepada kami, sebab sesungguhnya tidak ada yang bisa memberi ampunan kecuali hanya Engkau.

Wirid Untuk Shalat Tahajud

Untuk melengkapi dan menyempurnakan shalat tahajud tersebut, setelah selesai sebaiknya dilanjutkan dengan membaca wirid dibawah ini:

- Membaca istighfar 100 kali

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

ASTAGHFIRULLAHAL 'ADHIIM WA ATUUBU ILAIHI

Kami memohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung dan kami pun bertaubat kepadaNya.

- Membaca shalawat 100 kali

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

ALLAHUMMA SHALLI 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALA AALI SAYYIDINA MUHAMMAD

Ya Allah, limpahkanlah kesejahteraan kepada penghulu kami Muhammad dan keluarganya.

- Kemudian bertawasul kepada: Rasulullah saw. beserta sahabat dan keluarga beliau, syekh Abdul Qadir Jaelani, Syekh Ahmad Ad-Darhabi, kedua orangtua, dan kepada seluruh kaum muslimin serta muslimat.

- Membaca Asmaul Husnah

يَا لَطِيفُ يَا مُعِزُّ يَا حَمِيدُ يَا جَلِيلُ × ١٠٠

YAA LATHIIFU YAA MU'IZZU YAA HAMIIDU YAA JALIILU 100x

Wahai Dzat yang memberi kelembutan, wahai Dzat yang memberi kemuliaan, wahai Dzat yang Maha Terpuji, wahai Dzat yang mempunyai kebesaran.

- Berdoa sesuai dengan kebutuhan.

KUMPULAN DOA-DOA PENTING

Dibawah ini terdapat doa-doa penting untuk diamalkan setiap selesai melakukan shalat:

- Doa Mohon Ampun:

اللّٰهُمَّ اَنْتَ رَبِّى لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ خَلَقْتَنِى وَاَنَا عَبْدُكَ
وَاَنَا عَلٰى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَااسْتَطَعْتُ اَعُوْذُبِكَ
مِنْ شَرِّ مَاصَنَعْتُ اَبُوْءُلَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَىَّ وَاَبُوْءُ بِذَ
نْبِى فَاغْفِرْلِى فَاِنَّهُ لَايَغْفِرُ الذُّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ

ALLAAHUMMA ANTA RABBII LAA ILAAHA ILLAA ANTA KHALAQTANII WA ANAA 'ABDUKA WA ANA 'ALAA 'AHDIKA WAWA'DIKA MASTATHA'TU A'UUDZU BIKA MIN SYARRI MAA SHANA'TU ABUU-U LAKA BINI' MATIKA 'ALAYYA WA ABUU-U BIDZANBII FAGHFIRLII FAINNAHU LAA YAGHFIRUDZ DZUNUUBA ILLAA ANTA.

"Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku. Tidak ada Tuhan kecuali Engkau. Engkau telah menciptakanku, sedangkan saya hambaMu, dana saya dalam janjiMu (jaminan perlindungan) dan ancamanMu. Semampuku saya berlindung denganMu dari kejahatan apa yang saya perbuat. Saya mengakui kenikmatanMu (yang telah Engkau

limpahkan) kepadaku, dan saya (juga) mengakui dosaku. Maka, ampunilah saya. Sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau.

Doa mohon ampun yang lain:

رَبَّنَا اغْفِرْلَنَا وَلِاِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِالْاِيْمَانِ
وَلَا تَجْعَلْ فِىْ قُلُوْبِنَا غِلًّا لِلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا رَبَّنَا اِنَّكَ
رَءُوْفٌ رَحِيْمٌ.

RABBANAAGHFIR LANAA WALI IKHWAANINAL LADZIINA SABAQUUNAA BIL IIMAANI WALAA TAJ'AL FII QULUUBINAA GHILLAN LILLADZIINA AAMANUU. RABBANAA INNAKA RAUUFUN RAHIIMU.

Wahai Tuhan kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau jadikan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Wahai Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.

- Doa Agar Diberi Kemudahan Menanggung Beban Hidup

لِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا
فِىْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تُخْفُوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللّٰهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ

يَشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ
اٰمَنَ الرَّسُوْلُ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَّبِّهٖ وَالْمُؤْمِنُوْنَ
كُلٌّ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ لَا نُفَرِّقُ
بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهٖ وَقَالُوْا سَمِعْنَا وَاَطَعْنَا
غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَاِلَيْكَ الْمَصِيْرُ . لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ
نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ
رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا اِنْ نَّسِيْنَا اَوْ اَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ
عَلَيْنَا اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهٗ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا
وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهٖ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا
وَارْحَمْنَا اَنْتَ مَوْلٰىنَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ

LILLAAHI MAAFIS SAMAA WAATI WAMAA FIL ARDLI WAIN TUBTUU MAA FII ANFUSIKUM AU-TUKHFUUHU YUHAA SIBKUM BIHILLAAHU FA-YAGHFIRU LIMAN YASYAAU WAYU'ADZ DZIBU MAN YASYAAU WALLAAHU 'ALAA KULLI SYAI IN QADIIRIN. AAMANAR RASUULU BIMAA UN-ZILA ILAIHI MIN RABBIHI WAL MU'MI-NUUNA.

KULLUN AAMANA BILLAAHI WAMALAA IKATIHI WAKUTUBIHI WARUSULUHI LAA NUFARRIQU BAINA AHADIN MIN RASULIHI WAQAA LUU SAMI'NAA WA ATHA'NAA GHUF-RAA NAKA RABBANAA WAILAIKAL MASHIIR. LAA YUKALLIFULLAAHU NAFSAN ILLAA WUS'AHAA LAHAA MAA KASABAT WA'ALAIHAA MAKTA SABAT RABBANAA LAA TUAA KHIDZ-NAA INNASIINAA AU AKHTHA'NAA. RABBANAA WALAA TAHMIL 'ALAINAA ISHRAN KAMAA HAMAL TAHU 'ALAL LADZIINA MIN QABLINAA. RABBANAA WALAA TUHAM MILNAA MAALAA THAA QATALANAA BIHI. WA'FU 'ANNAA WAGHFIR LANAA WARHAMNAA ANTA MAULAANAA FANSHURNAA 'ALAL QAUMIL KAAFIRIINA.

"Kepunyaan Allahlah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan terhadapmu tentang perbuatanmu itu. Maka, Allah mengampuni siapa yang dikehendakiNya dan menyiksa siapa yang dikehendakiNya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Rasul telah beriman pada Al Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, dan (demikian pula) orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, dan rasul-rasulNya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-

Nya." Dan mereka berkata, "Kami dengar dan kami taat." (Mereka berdoa): "Ampunilah kami, wahai Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali." Allah tidak membebani seseorangpun melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Berilah kami maaf, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami (menghadapi) kaum yang kafir."

- Doa Agar Diangkat Derajat Yang Tinggi

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنْجِيْنَا بِهَا مِنْ
جَمِيْعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ وَتَقْضِيْ لَنَا بِهَا جَمِيْعَ
الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا
عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ
مِنْ جَمِيْعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ .

ALLAAHUMMA SHALLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHALAATAN TUNJIINAA BIHAA MIN JAMII'IL AHWAALI WAL AAFAATI WATAQ DLILANAA BIHAA JAMII 'ILHAA JAATI WATUTHAH HIRUNAA BIHAA MIN JAMII'IS SAYYI AATI WATAR FA'UNAA BIHAA 'INDAKA A'LAD DARAJAATI WATUBAL LIGHUNAA BIHAA AQSHAL GHAAYAATI MIN JAMII'IL KHAIRAATI FILHAYAATI WABA'DAL MAMAATI.

"Ya Allah, sampaikan shalawat (rahmat) kepada junjungan kami Muhammad, dengan shalawat itu (rahmat) Engkau selamatkan kami dari segala ketakutan dan penyakit, dan dengan shalawat itu Engkau penuhi segala keperluan kami, dan dengan shalawat itu Engkau sucikan kami dari segala kejelekan, dan dengan shalawat itu Engkau angkat kami pada derajat yang setinggi-tingginya di sisiMu, dan dengan shalawat itu Engkau sampaikan kami pada tujuan yang sejauh-jauhnya, berupa segala kebaikan dalam kehidupan (di dunia) dan setelah kematian."

- Doa Untuk Orangtua Dan Orang Mukmin

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِيَ مُؤْمِنًا
وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِيْنَ إِلَّا تَبَارًا

RABBIGH FIRLII WALIWAA LIDAYYA WALIMAN DAKHALA BAITII MU'MINAN WALIL MU'MINII-

NA WAL MU'MINAATI WALAA TAZIDIDH DHAA-LIMIINA ILLAA TABAARAAN.

Wahai Tuhanku, ampunilah aku, ibu bapakku, orang-orang yang masuk ke rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang dzalim itu selain kebinasaan.

- Doa Agar diberikan Kekhusyuan Hati

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُبِكَ مِنْ عِلْمٍ لَايَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَايَخْشَعُ
وَمِنْ عَمَلٍ لَايُرْفَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ .

ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN 'ILMIN LAA YANFA'U WAMIN QALBIN LAA YAKHSYA'U WAMIN 'AMALIN LAA YURFA'U WAMIN DA'WATIN LAA YUSTAJAABU.

"Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung denganMu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dan (dari) hati yang tidak khusyu', dan (dari) amalan yang tidak diangkat (dicatat baik di sisi Allah), dan (dari) doa yang tidak dikabulkan."

- Doa Dipagi Hari

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِىْ اَحْيَانَا بَعْدَ مَا اَمَاتَنَا وَاِلَيْهِ النُّشُوْرُ
اَصْبَحْنَا وَاَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلّٰهِ وَالْعَظَمَةُ وَالسُّلْطَانُ لِلّٰهِ

وَالْعِزَّةُ وَالْقُدْرَةُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
اَصْبَحْنَا عَلٰى فِطْرَةِ الْاِسْلَامِ وَعَلٰى كَلِمَةِ الْاِخْلَاصِ وَعَلٰى
دِيْنِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلٰى مِلَّةِ
اَبِيْنَا اِبْرَاهِيْمَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ
اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ اَنْ تَبْعَثَنَا فِىْ هٰذَا الْيَوْمِ اِلٰى كُلِّ خَيْرٍ
وَاَعُوْذُبِكَ اَنْ اَجْتَرِحَ سُوْءًا اَوْ اَجُرَّهُ اِلٰى مُسْلِمٍ . اَللّٰهُمَّ
بِكَ اَصْبَحْنَا وَبِكَ اَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوْتُ
وَاِلَيْكَ النُّشُوْرُ نَسْأَلُكَ خَيْرَ هٰذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا
فِيْهِ وَنَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّ هٰذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا فِيْهِ

ALHAMDU LILLAAHIL LADZII AHYAANA BA'DAMAA AMAA TANAA WAILAIHIN NUSYUU-RU ASHBAHNAA WA ASHBAHAL MULKU LILLAAHI WAL'ADHAMATU WASSULTHAANU LILLAA WAL'IZZATU WAL QUDRATU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA ASHBAHNAA 'ALAA FITHRATIL ISLAAMI WA'ALAA KALIMATIL IKHLAASHI WA'ALAA DIINI NABIYYINAA MU-HAMMADIN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WASAL-

LAMA WA'ALAA MILLATI ABIINAA IBRAAHIIMA HANIIFAN MUSLIMAN WAMAA KAANA MINAL MUSYRIKIINA. ALLAAHUMMA INNAA NAS ALUKA ANTAB 'ATSANAA FII HAADZAL YAUMI ILA KULLI KHAIRIN WA A'UUDZU BIKA AN AJTARIHA SUU AN AW AJURRAHU ILA MUSLIMIN. ALLAAHUMMA BIKA ASHBAHNAA WABIKA AMSAYNAA WABIKA NAHYAA WABIKA NAMUUTU WA ILAIKAN NUSYUURU NAS ALUKA KHAIRA HAADZAL YAUMI WAKHAIRA MAA FIIHI WANA'UUDZU BIKA MIN SYARRI HAADZAL YAUMI WASYARRIMAA FIIHI.

"Segala puji bagi Allah Yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami, dan kepadaNya (kita) dikumpulkan. Kami memasuki waktu Subuh dalam keadaan segala kerajaan masih milik Allah, keagungan dan kekuasaan milik Allah, kemuliaan dan kekuasaan milik Allah, Tuhan Pemelihara alam. Kami memasuki waktu Subuh dalam keadaan Islam yang fitri, kalimat yang ikhlas, beragama Nabi kita Muhammad saw, mempercayai kemurnian agama bapak kita, Ibrahim yang lurus dan muslim, dan tidaklah ia dari golongan orang musyrik. Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepadaMu membangkitkan kami pada hari ini untuk diarahkan pada kebaikan dan saya berlindung denganMu (dari) melakukan perbuatan jelek atau menyeret perbuatan jelek pada orang Islam. Ya Allah, denganMu, kami memasuki waktu Subuh dan denganMu, kami memasuki waktu sore, dan denganMu kami hidup, dan kepadaMu kami dikumpulkan. Kami mohon kepadaMu kebaikan hari ini dan kebaikan apa-apa yang di dalamnya, dan kami berlindung denganMu dari kejelekan hari ini dan kejelekan apa-apa yang didalamnya."

- Doa Agar Diberi Harta Berlimpah Dan Halal

اللّٰهُمَّ يَا غَنِيُّ يَا حَمِيْدُ يَا مُبْدِئُ يَا مُعِيْدُ يَا رَحِيْمُ
يَا وَدُوْدُ يَا فَعَّالُ لِمَا يُرِيْدُ أَغْنِنِيْ بِحَلَالِكَ عَنْ
حَرَامِكَ وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ.

ALLAAHUMMA YAA GHANIYYU YAA HAMIIDU YAA MUBDI'U YAA MU'IIDU YAA RAHIIMU YAA WADUUDU YAA FA' 'AALUL LIMAA YURIIDU AGHNINII BIHALAA LIKA 'AN HARAAMIKA WABIFADL LIKA 'AMMAN SIWAAKA.

"Ya Allah Tuhanku yang Maha Kaya dan Maha Terpuji, Tuhan yang mentakdirkan dan yang mengembalikan, yang Maha Kasihan dan Maha Kasih Sayang, dan berilah aku kekayaan harta yang Engkau halalkan bukan yang Engkau haramkan, berilah aku kelebihan dari yang lain dengan berkah karuniaMu."

- Doa Mohon Kesejahteraan

اللّٰهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَإِلَيْكَ يَعُوْدُ

السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَادْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ
تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَاذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

ALLAAHUMMA ANTAS SALAAMU WAMINKAS SALAAMU WAILAIKA YA'UUDUS SALAAMU WAHAYYINAA RABBANAA BISSALAAMI WA ADKHILNAL JANNATA DAA RAS SALAAMI TABAA RAKTA RABBANAA WATA'AALAITA YAA DZAL JALAALI WAL IKRAAMI.

"Ya Allah, Engkaulah keselamatan dan dariMu segala keselamatan dan kepadaMu segala keselamatan kembali. Maka, hidupkanlah kami, wahai Tuhan kami, dengan keselamatan dan masukkanlah kami ke rumah keselamatan (surga). Mahasuci Engkau wahai Tuhan kami dan Mahaluhur Engkau wahai Dzat Yang Memiliki keagungan dan kemuliaan."

- Mendapatkan rizqi dari segala penjuru

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ أَنْوَاعِ الرِّزْقِ
وَالْفُتُوحَاتِ يَابَاسِطَ الَّذِي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ
بِغَيْرِ حِسَابٍ ابْسُطْ عَلَيَّ رِزْقًا كَثِيرًا مِنْ كُلِّ جِهَةٍ
مِنْ خَزَائِنِ رِزْقِكَ بِغَيْرِ مِنَّةِ مَخْلُوقٍ بِفَضْلِكَ

وَكَرَمِكَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

ALLAAHUMA SHALLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN 'ADADA ANWAA 'IRRIZQI WALFUTUUHAATI, YAA BASITHALLADZI YABSUTHURRIZQAN LIMAN YASYAA-U BOI GHAIRI HISAABIN ABSUTHU 'ALA RIZQAN KATSIIRAN MIN KULLI JIHATIN MIN KHAZAA INI RIZQIKA BIGHAIRI MINNATIN MAKHLUUQIN BIFADLIKA WAKARA-MIKA WA'ALAA AALIHI WASHAHBIHII WASALLAM.

"Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas junjungan kita Nabi Muhammad sebanyak aneka rupa rizki. Wahai Dzat yang meluaskan rizki kepada orang yang dikehendaki tanpa hisab. Luaskan dan banyakkanlah rizkiku dari setiap penjuru dari perbendaharaan rizkiMu tanpa pemberian dari makhluk, berkat kemurahanMu juga, dan limpahkanlah pula rahmat dan salam atas keluarga dan para sahabat beliau.

- Doa mohon ditambah rizki

اللّٰهُمَّ زِدْنَا وَلَا تَنْقُصْنَا وَأَكْرِمْنَا وَلَا تُهِنَّا وَأَعْطِنَا
وَلَا تَحْرِمْنَا وَآثِرْنَا وَلَا تُؤْثِرْ عَلَيْنَا وَارْضِنَا وَارْضَ عَنَّا

ALLAAHUMMA ZIDNAA WALAA TANQUSHNAA WA AKRIMNAA WALAA TUUHINNAA WA'ATHI-

NAA WALAA TAHRIMNAA WA AATSIRNAA WALAA TU'TSIR ALAINAA WA ARDLINAA WARDLA 'ANNAA.

"Ya Allah, berilah tambah kepada kami, janganlah Engkau kurangi kami, muliakanlah kami dan janganlah Engkau hinakan kami, dan berilah kami, janganlah Engkau halangi kami dan pilihlah kami, dan janganlah Engkau tinggalkan kami, dan relakanlah kami dan janganlah Engkau cegah kami.

- Doa diberi kemudahan rizki

اللّٰهُمَّ يَا غَنِيُّ يَا مُغْنِي أَغْنِنِي غِنًى أَبَدًا وَيَا عَزِيزُ يَا مُعِزُّ
أَعِزَّنِي بِإِعْزَازِ عِزَّةِ قُدْرَتِكَ وَيَا مُيَسِّرَ الْأُمُورِ يَسِّرْ
لِي أُمُورَ الدُّنْيَا وَالدِّينِ يَا خَيْرَ مَنْ يُرْجَى يَا اَللّٰهُ

ALLAAHUMMA YAA GHANIYYU YAA AGHNINII GHINAN ABADAN WAYAA 'AZZIZU YA MU'IZZU A'IZZANII BII'ZAAZI IZZATI QUDRATIKA WAYAA MUYASSIRAL UMUURI YASSIRLII UMUU RADDUNYAA WADDIINI YAA KHAIRA MAN YURJA YAA ALLAAHU.

Ya Allah, wahai Dzat yang Maha Kaya dan yang memberikan kekayaan, berilah kekayaan kepadaku yang abadi. Wahai dzat yang Maha Mulia dan yang memberikan kemuliaan, berilah kemuliaan kepadaku dengan kemuliaan

kekuasaanMu. Wahai Dzat yang mempermudah semua urusan, berilah kemudahan kepadaku di dalam semua urusan dunia dan agama. Wahai Dzat yang paling baik diharapkan, ya Allah.

- Dilapangkan Rizki

اللّٰهُمَّ ابْسُطْ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِكَ وَرَحْمَتِكَ وَفَضْلِكَ
وَرِزْقِكَ

ALLAAHUMMAB SUTH 'ALAINAA MIN BA-RAKAA TIKA WARAHMATIKA WAFADL LIKA WARIZQIKA.

Ya Allah, bentangkanlah kepada kami dari berkahMu, rahmatMu, karuniaMu dan rizkiMu.

- Terhindar dari fitnah

عَلَى اللّٰهِ تَوَكَّلْنَا رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ
وَنَجِّنَا بِرَحْمَتِكَ مِنَ الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

ALALLAAHI TAWAKKALNAA RABBANAA LAA TAJ'ALNAA FITNATAN LILQAUMIDH DHALI-MIINA WANAJJINA BIRAHMATIKA MINAL QAWMIL KAAFIRIINA.

*"Kepada Allahlah kami bertawakkal, wahai Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah bagi kaum yang dhalim. Dan selamatkanlah kami dengan rahmatMu dari (tipu daya) orang-orang yang kafir." **(QS. Yunus 85-86)***

- Mendapat Kedudukan yang Baik

رَبِّ اَدْخِلْنِيْ مُدْخَلَ صِدْقٍ وَاَخْرِجْنِيْ مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِيْ مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيْرًا

RABBI ADHILNII MUD KHALA SHIDQIN WA AKHRIJNII MUKHRAJA SHIDQIN WAJ'AL LII MIN LADUNKA SULTHAANAN NASHIIRAN.

"Ya Tuhanku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah aku secara benar, dan berikanlah kepadaku dari sisiMu kekuasaan yang menolong."

- Ketenangan Jiwa

رَبَّنَا اَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ اَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِيْنَ .

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوْبَنَا بَعْدَ اِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً اِنَّكَ اَنْتَ الْوَهَّابُ .

اَللّٰهُمَّ ثَبِّتْنِيْ اَنْ اَزِلَّ وَاهْدِنِيْ اَنْ اَضِلَّ .

اَللّٰهُمَّ كَمَا حُلْتَ بَيْنِيْ وَبَيْنَ قَلْبِيْ فَحُلْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ الشَّيْطَانِ وَعَمَلِهِ .

RABBANAA AFRIGH'ALAYNA SHABRAN WA-TSAB-BIT AQDAAMANAA WANSHURNAA 'ALAL QAW-MIL KAAFIRIINA. RABBANA LAA TUZIGH QULUU BANAA BA'DA IDZ HADAYTANAA WAHABLANAA MIN LADUNKA RAHMATAN INNAKA ANTAL WAHAABU.
ALLAAHUMMA TSABBITNII AN AZILA WAHDINI AN ADLILLA.
ALLAAHUMMA KAMAA HULTA BAYNII WABAYNA QALBII BAYNI FAHUL BAYNII WABAYNASY SYAITHAANI WA'AMALIHI.

"Ya Tuhan kami, curahkan kesabaran atas kami dan teguhkanlah pendirian kami serta tolonglah kami terhadap golongan yang kafir, Ya Tuhan kami, janganlah Engkau palingkan hati kami setelah Engkau tunjuki dan berilah kami dari kehadiratMu rahmat karena Engkau adalah yang Maha Pemberi.
Ya Allah, kokohkanlah aku dari kemungkinan terpeleset iman, dan berlah aku petunjuk dari kemungkinan sesat.
Ya Allah, sebagaimana Engkau telah memberi penghalang antara aku dan hatiku, dan berilah penghalang antara aku dengan setan serta perbuatannya.

- Doa Mohon Keturunan

رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ

RABBI HABLII MIN LADUNKA DZURRIYYATAN THAYYIBATAN INNAKA SAMIIUD DU'AA-I

Ya Tuhanku, berilah aku dari sisiMu seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa.

- Doa Mohon Panjang Umur

اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ طُولَ الْعُمُرِ بِالطَّاعَةِ وَاخْتِمْ لَنَا

بِالْعَمَلِ الصَّالِحَةِ

ALLAHUMMA NAS-ALUKA THUULAL 'UMURI BITH THAA'ATI WAKHTIM LANAA BIL 'AMALISH SHAALIHATI

Ya Tuhanku, sesungguhnya kami memohon kepadaMu umur yang panjang dan selalu digunakan untuk taat serta akhirilah umur kami dengan melakukan kebaikan.

- Doa Minta Mulia dan Kaya

اللّٰهُمَّ إِنِّي ضَعِيفٌ فَقَوِّنِي وَإِنِّي ذَلِيلٌ فَأَعِزَّنِي وَإِنِّي فَقِيرٌ

فَأَغْنِنِي يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ .

ALLAHUMMA INNI DHA'IIIFUN FAQAWWINII WA INNII DZALIILUN FA-A'IZZANII WA INNIII FAQIIRUN FA-AGHNINII YAA ARHAMAR RAAHI-MIIN

Ya Allah, sesungguhnya aku ini lemah, maka kuatkanlah. Aku ini hina, maka muliakanlah. Dan aku ini fakir, maka kayakanlah. Ya Allah Dzar Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

- Doa Ketika Menerima Sedekah dan Hadiah

أَجَرَكَ اللّٰهُ فِيمَا أَعْطَيْتَ وَجَعَلَهُ لَكَ طَهُورًا وَبَارَكَ

لَكَ فِيمَا أَبْقَيْتَ

AJARAKALLAAHU FIIMA A'THAITA WA JA'ALLAHU LAKA THAHUURAN WABARAKA LAKA FIIMA ABQAITA

Semoga Allah memberi pahala kepadamu dalam sesuatu yang telah Engkau berikan, semoga dijadikan sebagai pembersih untukmu dan semoga Allah memberkahimu dalam sesuatu yang tertinggal.

- Doa Mohon Agar Terhindar Dari Dengki

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ

وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ

رَؤُفٌ رَّحِيْمٌ .

RABBANAGH FIRLANAA WALI IKHWAANINAL LADZIINA SABAQUUNA BIL IIMAAN WALAA TAJ'-AL FII QULUUBINAA GHILLAN LILLADZIINA AA-MANUU RABBANAA INNAKA ROUUFUR ROHIIM

Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu daripada kami Dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.

- Doa Agar Diberikan Jalan Yang Lurus

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ . اِيَّاكَ نَعْبُدُ
وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ . اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ
صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ .

A'UUDZU BILLAAHI MINASY SYAITHAANIR RAJIIMI. BISMIL LAA HIR RAHMAANIR RAHIIM. ALHAMDULILLAAHI RABBIL 'AALA-

MIIN. ARRAH-MAANIRRAHIIM. MAALIKI YAUMIDDIIN. IYYAAKA NA'BUDU WAIYYAA KANAS TA'IIN. IHDINASH SHIRAA THAL MUS-TAQIIM. SHI-RAATHAL LADZIINA AN'AMTA 'ALAIHIM GHAIRIL MAGHDLUUBI 'ALAI-HIM WALADL DLAALLIIN. AAMIIN.

Saya berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk. Dengan nama Allah Dzat Yang Maha Pengasih dan Penya-yang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Dzat Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Maha Raja di hari pembalasan. Hanya kepadaMu kami menyembah dan hanya kepadaMu kami memohon. Tunjukilah kami ke jalan yang lurus (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) orang-orang yang terkutuk (Yahudi) dan bukan (jalan) orang-orang yang tersesat (Nasrani). Kabulkanlah!

- Doa Keselamatan Hidup Di Dunia dan Di Akhirat

رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَّقِنَا
عَذَابَ النَّارِ

RABBANAA AATINAA FIDDUNYAA HASANATAN WAFIL AAKHIRATI HASANATAN WAQINAA ADZAA BANNAARI.

Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa api neraka.

- Doa Agar Dijauhkan Dari Kejahatan

اللهُ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ
لَهُ مَا فِي السَّمٰوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ
إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ
بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوَاتِ وَ
الْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ .

ALLAAHU LAA ILAAHA ILLAA HUWAL HAYYUL QAYYUUMU. LAA TA'KHUDZUHU SINATUN WALAA NAUMUN. LAHU MAA FISSAMAA WAATI WAMAA FIL ARDLI. MAN DZAL LADZII YASYFA'U 'INDAHU ILLAA BI-IDZNIHI. YA'LAMUMAA BAINA AYDIIHIM WAMAA KHALFAHUM WALAA YUHIITHUNA BISYAI-IN MIN 'ILMIHI ILLAA BIMAA SYAA-A WASI'A KURSIYYUHUS SAMAA WAATI WAL ARDLA WALA YAUDDUHU HIFDHUHUMAA WAHUWAL 'ALIYYUL 'ADHIIMU.

Allah, tidak Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Maha Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhlukNya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang yang

dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izinNya. Allah mengetahui apa-apa yang dihadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendakiNya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Berat.

- Doa Agar Dijaga Dari Murtad

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا لَا يَرْتَدُّ وَنَعِيمًا لَا يَنْفَدُ وَقُرَّةَ
عَيْنٍ لَا تَنْقَطِعُ الْأَبَدَ وَمُرَافَقَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ .

ALLAAHUMMA INNII AS-ALUKA IIMAANAN LAAYAR TADDU WANA'IIMAN LAA YANFADZDZU WAQURRATA 'AINI LAA TANQATHI'UL ABADA WAMURAA FAQATAN NABIYYI SHALLALLAAHU 'ALAIHI WASALLAMA.

Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu iman yang tidak murtad, kenikmatan yang tidak habis, ketenangan yang tidak terputus oleh masa, dan selalu bersama-sama Nabi Muhammad saw.'

- Doa Permohonan Ampun Untuk Kaum Muslimin

اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِاَصْحَابِ الْحُقُوْقِ
الْوَاجِبَاتِ عَلَيَّ وَلِجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ
وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ

ASTAGHFIRULLAAHAL 'ADHIIMA, LII WALIWAA LIDAYYA WALIASH HAABIL HUQUUQIL WAAJIBAATI 'ALAYYA WALIJAMII'IL MUSLIMIINA WALMUSLIMAATI WALMU'MINIINA WALMU'MINAATIL AHYAA-I MINHUM WAL AMWAATI.

"Saya mohon ampun kepada Allah, Dzat Yang Mahaagung, untuk (dosa-dosa) saya, dua orang tua saya, sahabat-sahabat yang menjadi tanggung jawab dan kewajiban saya, dan seluruh kaum muslim yang laki-laki dan yang wanita dan kaum mukmin yang pria dan yang wanita serta yang masih hidup dan yang sudah wafat.

- Doa Agar Taubatnya Diterima

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَاَشْهَدُ
اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ
اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ عَمِلْتُ سُوْءًا وَظَلَمْتُ نَفْسِيْ

اَسْتَغْفِرُكَ وَاَتُوْبُ اِلَيْكَ فَاغْفِرْ لِيْ وَتُبْ عَلَيَّ اِنَّكَ
اَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ . اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنَ التَّوَّابِيْنَ
وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ وَاجْعَلْنِيْ مِنْ عِبَادِكَ
الصَّالِحِيْنَ وَاجْعَلْنِيْ صَبُوْرًا شَكُوْرًا وَاجْعَلْنِيْ اَذْكُرُكَ
كَثِيْرًا وَاُسَبِّحُكَ بُكْرَةً وَاَصِيْلًا .

ASYHADU ANLAA ILAAHA ILLALLAAHU WAHDAHU LAASYARII KALAHUU, WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN 'ABDUHU WARASUULUHU, SUBHAA NAKALLAAHUMMA WABIHAMDIKA ASYHADU ANLAA ILAAHA ILLAA ANTA 'AMILTU SUU AN WADHALAMTU NAFSI ASTAGHFIRUKA WA ATUUBU ILAIKA FAGHFIRLII WATUB 'ALAYYA INNAKA ANTAT TAWWAABUR RAHIIMU. ALLAAHUMMAJ 'ALNII MINAT TAWWAA BIINA WAJ'ALNII MINAL MUTATHAHHIRIINA WAJ'ALNII MIN 'IBAADIKASH SHAALIHIINA WAJ'ALNII SHABUURAN SYAKUURAN WAJ'ALNII ADZKURUKA KATSIIRAN WAUSAB BIHUKA BUKRATAW WA ASHIILAN.

"Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah semata. Tidak ada sekutu bagiNya. Dan saya bersaksi

bahwa Muhammad adalah hamba dan RasulNya. Maha suci Engkau, ya Allah, dengan memujiMu saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Engkau. Saya telah melakukan kejelekan dan menganiaya diri saya. (Sekarang) saya mohon ampun kepadaMu dan bertaubat kepadaMu. Karena itu, ampunilah saya dan terimalah taubat saya. Sesungguhnya Engkau Dzat Yang Maha Penerima taubat dan Penyayang. Ya Allah, jadikanlah saya termasuk golongan orang yang taubat, suci, hamba-hambaMu yang shalih, sabar, syukur, dan jadikanlah saya orang yang selalu mengingatMu dengan dzikir yang banyak dan menyucikanMu di waktu pagi dan sore."

- Doa Ketetapan Iman

اَللّٰهُمَّ حَبِّبْ اِلَيْنَا الْاِيْمَانَ وَزَيِّنْهُ فِيْ قُلُوْبِنَا وَكَرِّهْ اِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوْقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِيْنَ .

ALLAAHUMMA HABBIB ILAINAL IIMAANA WAZAYYINHU FII QULUU BINAA WAKARRIHA ILAINAL KUFRA WAL FUSUUQA WAL'ISHYAANA WAJ'ALNAA MINAR RAASYIDIINA.

"Ya Allah, jadikanlah kami mencintai iman, dan hiaskanlah iman dalam hati kami, dan jadikanlah kami membenci kekufuran, kefasikan, dan kemaksiatan, dan jadikanlah kami termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk."

- Doa Nabi Musa Untuk Bertaubat

اَنْتَ وَلِيُّنَا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَاَنْتَ خَيْرُ الْغَافِرِيْنَ وَاكْتُبْ لَنَا فِيْ هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ اِنَّا هُدْنَا اِلَيْكَ .

ANTA WALIYYUNAA FAGHFIRLANAA WARHAMNAA WA ANTA KHAIRUL GHAAFIRIINA WAKTUB LANAA FII HAADZIHID DUNYAA HASANATAN WAFIL AAKHIRATI INNAA HUD NAA ILAIKA.

Engkaulah yang memimpin kami, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkaulah pemberi ampun yang sebaik-baiknya. Dan tetapkanlah untuk kami kebajikan di dunia dan di akhirat, sesungguhnya kami kembali (bertaubat) kepada Engkau.

- Doa Nabi Sulaiman as. Untuk Mohon Ampun

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَهَبْ لِيْ مُلْكًا لَا يَنْبَغِيْ لِاَحَدٍ مِنْ بَعْدِيْ اِنَّكَ اَنْتَ الْوَهَّابُ

RABBIGHFIRLIII WAHAB LII MULKAN LAA YANBAGHII LIAHADIN MINBA'DII INNAKA ANTAL WAHHAABU.

Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki seorang pun sesudahku, sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang Maha Pemberi.

- Doa Khusnul Khatimah

اللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ حُسْنَ الْخَاتِمَةِ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ
سُوْءِ الْخَاتِمَةِ

ALLAAHUMMA INNII AS ALUKA HUSNUL KHAATIMATI WA A'UU DZU BIKA MIN SUU ILKHAATIMATI.

"Ya Allah, sesungguhnya kami mohon kepadaMu khusnul khatimah (akhir hidup yang baik) dan kami berlindung denganMu dari su'ul khatimah (akhir hidup yang buruk)."

- Mendapat Kedudukan yang Pantas

رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ
وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيْرًا

RABBI ADHILNII MUD KHALA SHIDQIN WA AKHRIJNII MUKHRAJA SHIDQIN WAJ'AL LII MIN LADUNKA SULTHAANAN NASHIIRAN.

"Ya Tuhanku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah aku secara benar, dan berikanlah

kepadaku dari sisiMu kekuasaan yang menolong."

- Doa Kemantapan Hati

اللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ
وَمِنْ عَمَلٍ لَا يُرْفَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ.

ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN 'ILMIN LAA YANFA'U WAMIN QALBIN LAA YAKHSYA'U WAMIN 'AMALIN LAA YURFA'U WAMIN DA'WATIN LAA YUSTAJAABU.

"Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung denganMu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dan (dari) hati yang tidak khusyu', dan (dari) amalan yang tidak diangkat (dicatat baik di sisi Allah), dan (dari) doa yang tidak dikabulkan."

- Dimudahkan dari segala urusan

اللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ تَمَامَ النِّعْمَةِ فِي الْأَشْيَاءِ كُلِّهَا
وَالشُّكْرَ لَكَ عَلَيْهَا حَتَّى تَرْضَى وَبَعْدَ الرِّضَا وَالْخِيَرَةَ فِي جَمِيْعِ
مَا يَكُوْنُ فِيْهِ الْخِيَرَةُ وَبِجَمِيْعِ مَيْسُوْرِ الْأُمُوْرِ كُلِّهَا
لَا بِمَعْسُوْرِهَا يَا كَرِيْمُ

ALLAAHUMMA INNII AS ALUKA TAMAAMAN NI'MATI FII ASY YAA-I KULLIHAA WASY SYUKRA LAKA 'ALAYHAA HATTA TARDHA WA BA'DAR RIDHAA WAL KHIYARATA FII JAMII'I MAAYAKUUNU FIIHIL KHIYARATA WA BIJAMI'I MAI SURIL UMUURI KULLIHAA LAABIMA'SUURI HAA YAA KARIIMU.

"Ya Allah aku mohonkan padaMu kesempurnaan nikmat pada segala perkara dan menyukuriMu atasnya, sehingga Engkau ridha dan sesudah ridha itu aku mohonkan pula padaMu untuk memilih segala apa yang boleh dipilih dan dengan segala ke-mudahannya, bukan yang sulit lagi sukar dikerjakannya Wahai Tuhan Yang Maha Mulia." [ ]

H. SAYUTI

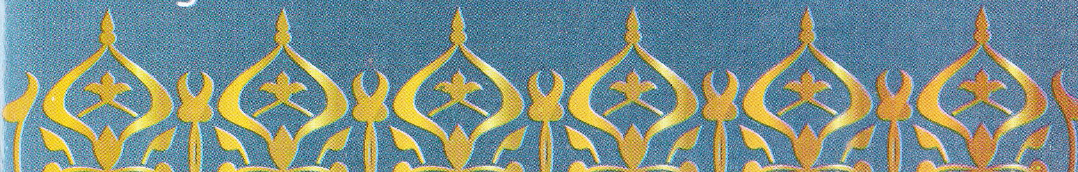
Tuntunan Shalat Dhuha



Di Lengkapi Dengan :
Do'a-do'a Pilihan
Arab - Indonesia

Pengertian Shalat Sunnah Dhuha
Hukum Shalat Dhuha
Manfaat Mengerjakan Shalat Dhuha
Rahasia dan Keutamaan Shalat Dhuha
Bilangan Rakaat Shalat Dhuha
Lafadz Niat Shalat Dhuha
Tatacara Mengerjakan Shalat Dhuha
Doa-doa Pilihan

Sangkala



H.sayuti

Tuntunan Shalat Dhuha

Perngertian Shalat Sunnah Dhuha
Hukum Shalat Dhuha
Manfaat Mengerjakan Shalat Dhuha
Rahasia dan Keutamaan Shalat Dhuha
Bilangan Rakaat Shalat Dhuha
Lafadz Niat Shalat Dhuha
Tatacara Mengerjakan Shalat Dhuha
Doa-Doa Pilihan


Sangkala

Tuntunan Shalat Dhuha

isbn 978-602-8228-65-7

Di Susun oleh :
H. Sayuti
Cover
Sangkala com.



Kata Pengantar

Puja dan puji syukur senantiasa kami haturkan kepada Allah swt., dengan rahmatNya kami dapat menyusun buku kecil ini ke hadapan para pembaca yang budiman. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada penghulu Rasul dan Nabi, yaitu Muhammad saw.

Buku ini disusun dengan mengetengahkan pembahasan serta petunjuk tatacara pelaksanaan shalat Dhuha secara sistematis dan mudah dipahami. Untuk mendukung nilai ibadah shalat sunnah tersebut, penyusun juga melengkapi uraian ini dengan doa-doa mustajabah. Harapannya, agar kita selalu berdzikir kepada Allah swt.

Mudah-mudahan buku sederhana ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman. amiin

Penyusun

Daftar Isi

• Shalat Sunnah Dhuha

A. Pengertian Shalat Sunnah Dhuha ~ 7

B. Hukum Shalat Dhuha ~ 8

C. Manfaat Mengerjakan Shalat Dhuha ~9

D. Rahasia dan Keutamaan Shalat Dhuha~ 10

E. Bilangan Rakaat Shalat Dhuha ~ 14

F. Lafadz Niat Shalat Dhuha ~ 15

• Tatacara Mengerjakan Shalat Dhuha ~ 16

• Doa-doa Pilihan ~ 24

SHALAT DHUHA

A. Pengertian Shalat Dhuha

Shalat Dhuha adalah shalat sunah dua rakaat atau lebih yang dikerjakan pada waktu Dhuha, yaitu waktu matahari naik setinggi tombak (kira-kira pukul 8 atau pukul 9 sampai tergelincirnya matahari). Paling sedikit dua rakaat dan paling banyak dua belas rakaat, dengan tiap-tiap dua rakaat satu salam.

Imam Ahmad, Imam Muslim dan Turmdzi meriwayatkan:

خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى اَهْلِ قُبَاءَ وَهُمْ يُصَلُّوْنَ الضُّحَى فَقَالَ: صَلَاةُ الْاَوَّابِيْنَ إِذَا رَمِضَتِ الْفِصَالُ مِنَ الضُّحَى.

Rasulullah saw. pergi ke Ahli Qubaa'. Pada waktu itu mereka sedang mengerjakan shalat Dhuha. Maka beliau pun bersabda, 'Shalat Awwabiin (shalat Dhuha) ketika anak unta itu merasa kepanasan. **(HR. Imam Ahmad dan Muslim)**

Adapun hadis-hadis Rasulullah saw. yang terkait dengan shalat dhuha antara lain :

"Barang siapa shalat Dhuha 12 rakaat, Allah akan membuatkan untuknya istana disurga" **(H.R. Tirmiji dan Abu Majah)**

"Siapapun yang melaksanakan shalat dhuha dengan langgeng, akan diampuni dosanya oleh Allah, sekalipun dosa itu sebanyak buih di lautan." **(HR. Tirmidzi)**

"Dari Ummu Hani bahwa Rasulullah saw. shalat dhuha 8 rakaat dan bersalam tiap dua rakaat." **(HR. Abu Daud)**

"Dari Zaid bin Arqam ra. Berkata,"Nabi saw. keluar ke penduduk Quba dan mereka sedang shalat dhuha'. Ia bersabda,?Shalat awwabin (duha') berakhir hingga panas menyengat (tengah hari)." **(HR. Ahmad Muslim dan Tirmidzi)**

"Rasulullah bersabda di dalam Hadits Qudsi, Allah swt. berfirman, "Wahai anak Adam, jangan sekali-kali engkau malas mengerjakan empat rakaat shalat dhuha, karena dengan shalat tersebut, Aku cukupkan kebutuhanmu pada sore harinya." **(HR. Hakim & Thabrani)**

'Barangsiapa yang masih berdiam diri di masjid atau tempat shalatnya setelah shalat shubuh karena melakukan i'tikaf, berdzikir, dan melakukan dua rakaat shalat dhuha disertai tidak berkata sesuatu kecuali kebaikan, maka dosa-dosanya akan diampuni meskipun banyaknya melebihi buih di lautan." **(HR. Abu Daud)**

B. Hukum Shalat Dhuha

Terkait dengan hukum melaksanakan shalat dhuha, para ulama berbeda pendapat, diantaranya adalah:

- Sunah yang disukai
- Tidak disyariatkan kecuali ada sebab
- Pada dasarnya disukai
- Boleh dikerjakan tapi tidak boleh dijadikan kebiasaan.
- Disukai jika dikerjakan di rumah
- Dihukumi bid'ah.

Dari beberapa pendapat di atas pendapat yang paling kuat adalah shalat dhuha itu hukumnya sunah. Sebagaimana terdapat pada hadis berikut ini:

كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى حَتَّى نَقُولَ لَا يَدَعُهَا حَتَّى نَقُولَ لَا يُصَلِّيهَا .

Rasulullah saw. sering mengerjakan shalat Dhuha hingga kami mengira bahwa beliau tidak pernah meninggalkannya. Dan apabila meninggalkannya kami pun mengira bahwa beliau tidak pernah mengerjakannya. **(HR. Turmudzi)**

Jumhur ulama juga mengatakan bahwa shalat dhuha adalah sunah. Bahkan para ulama Maliki dan Syafi'i menyatakan bahwa ia adalah sunah muakkadah berdasarkan hadits-hadits diatas. Dan dibolehkan bagi seseorang untuk tidak mengerjakannya.

C. Manfaat Mengerjakan Shalat Dhuha

Manfaat shalat dhuha ini adalah apa yang diriwayatkan oleh Muslim, Abu Daud dan Ahmad dari Abu Dzar bahwa Rasulullah saw. bersabda,"Hendaklah masing-masing kamu bersedekah untuk setiap ruas tulang badanmu pada setiap pagi. Sebab setiap kali bacaan tasbih adalah sedekah, setiap tahmid

adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, menyuruh orang lain agar melakukan amal kebaikan adalah sedekah, melarang orang lain agar tidak melakukan keburukan adalah sedekah. Dan sebagai ganti dari semua itu maka cukuplah mengerjakan dua rakaat shalat dhuha."

Imam Ahmad dan Abu Daud juga meriwayatkan dari Buraidah bahwa Rasulullah saw. bersabda,"Dalam tubuh manusia itu ada 360 ruas tulang. Ia harus dikeluarkan sedekahnya untuk tiap ruas tulang tersebut." Para sahabat bertanya,"Siapakah yang mampu melaksanakan seperti itu, wahai Rasulullah saw?" Beliau saw. menjawab,"Dahak yang ada di masjid, lalu pendam ke tanah dan membuang sesuatu gangguan dari tengah jalan, maka itu berarti sebuah sedekah. Akan tetapi jika tidak mampu melakukan itu semua, cukuplah engkau mengerjakan dua rakaat shalat dhuha."

Didalam riwayat lain oleh Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah berkata,"Nabi saw. kekasihku telah memberikan tiga wasiat kepadaku, yaitu berpuasa tiga hari dalam setiap bulan, mengerjakan dua rakaat dhuha dan mengerjakan shalat witir terlebih dahulu sebelum tidur."

D. Rahasia dan Keutamaan Shalat Dhuha

Hadis yang menerangkan tentang keutamaannya adalah:

أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . بِثَلَاثٍ بِصِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي كُلِّ شَهْرٍ وَرَكْعَتَيِ الضُّحَى وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ أَرْقُدَ .

Diperintahkan kepadaku oleh kekasihku saw. untuk berpuasa tiga hari pada tiap-tiap bulan, mengerjakan dua rakaat sunah dhuha dan supaya saya berwitir sebelum tidur. **(HR. Bukhari, Muslim, Abu Daud, Turmudzi dan An-Nasa'i)**

Dalam hadisnya yang lain diterangkan:

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الضُّحَى فَإِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ نَادَى مُنَادٍ أَيْنَ الَّذِينَ كَانُوا يُدِيمُونَ عَلَى صَلَاةِ الضُّحَى هَذَا بَابُكُمْ فَادْخُلُوهُ بِرَحْمَةِ اللهِ

Sesungguhnya di surga ada pintu yang bernama adh-Dhuha, maka pada hari kiamat akan ada seruan 'Manakah orang-orang yang selalu mengerjakan shalat Dhuha, inilah pintu kalian, maka masuklah pintu ini dengan rahmat Allah. **(HR. Thabrani)**

Hadits Rasulullah saw. yang menceritakan tentang keutamaan shalat Dhuha, di antaranya:

- Sedekah bagi seluruh persendian tubuh manusia

Dari Abu Dzar al-Ghifari ra, ia berkata bahwa Nabi Muhammad saw. bersabda: *"Di setiap sendi seorang dari kamu terdapat sedekah, setiap tasbih (ucapan subhanallah) adalah sedekah, setiap tahmid (ucapan alhamdulillah) adalah sedekah, setiap tahlil (ucapan lailahaillallah) adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, menyuruh kepada kebaikan adalah sedekah, mencegah dari kemungkaran adalah sedekah. Dan dua rakaat Dhuha diberi pahala"* (HR Muslim).

- Ghanimah (keuntungan) yang besar

Dari Abdullah bin 'Amr bin 'Ash radhiyallahu 'anhuma, ia berkata: *"Rasulullah saw. mengirim sebuah pasukan perang. Nabi saw. berkata: "Perolehlah keuntungan (ghanimah) dan cepatlah kembali!. Mereka akhirnya saling berbicara tentang dekatnya tujuan (tempat) perang dan banyaknya ghanimah (keuntungan) yang akan diperoleh dan cepat kembali (karena dekat jaraknya). Lalu Rasulullah saw. berkata; "Maukah kalian aku tunjukkan kepada tujuan paling dekat dari mereka (musuh yang akan diperangi), paling banyak ghanimah (keuntungan) nya dan cepat kembalinya? Mereka menjawab; "Ya! Rasul berkata lagi: "Barangsiapa yang berwudhu', kemudian masuk ke dalam masjid untuk melakukan shalat Dhuha, dia lah yang paling dekat tujuannya (tempat perangnya), lebih banyak ghanimahnya dan lebih cepat kembalinya."* (Shahih al-Targhib)

- Sebuah rumah di surga

Bagi yang rajin mengerjakan shalat Dhuha, maka ia akan dibangunkan sebuah rumah di dalam surga. Hal ini dijelaskan dalam sebuah hadits Nabi Muhammad saw: *"Barangsiapa yang shalat Dhuha sebanyak empat rakaat dan empat rakaat sebelumnya, maka ia akan dibangunkan sebuah rumah di surga."* (Shahih al-Jami': 634)

- Memperoleh ganjaran di sore hari

Dari Abu Darda' ra, ia berkata bahwa Rasulullah saw. berkata: *"Allah ta`ala berkata: "Wahai anak Adam, shalatlah untuk-Ku empat rakaat dari awal hari, maka Aku akan mencukupi kebutuhanmu (ganjaran) pada sore harinya"*

(Shahih al-Jami': 4339).

Dalam sebuah riwayat juga disebutkan: **"Innallaa `azza wa jalla yaqulu: Yabna adama akfnini awwala al-nahar bi'arba`i raka`at ukfika bihinna akhira yaumika"** (*"Sesungguhnya Allah Azza Wa Jalla berkata: "Wahai anak Adam, cukuplah bagi-Ku empat rakaat di awal hari, maka aku akan mencukupimu di sore harimu"*).

Dari Abu Umamah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: *"Barangsiapa yang keluar dari rumahnya dalam keadaan bersuci untuk melaksanakan shalat wajib, maka pahalanya seperti seorang yang melaksanakan haji. Barangsiapa yang keluar untuk melaksanakan shalat Dhuha, maka pahalanya seperti orang yang melaksanakan `umrah....*(Shahih al-Targhib: 673).

Dalam sebuah hadits yang lain disebutkan bahwa Nabi saw bersabda: *"Barangsiapa yang mengerjakan shalat fajar (shubuh) berjamaah, kemudian ia (setelah usai) duduk mengingat Allah hingga terbit matahari, lalu ia shalat dua rakaat (Dhuha), ia mendapatkan pahala seperti pahala haji dan umrah; sempurna, sempurna, sempurna"* (Shahih al-Jami': 6346).

- Ampunan Dosa

Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ حَافَظَ عَلَى شُفْعَةِ الضُّحَى غُفِرَتْ لَهُ ذُنُوبُهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ .

Siapa pun yang melaksanakan shalat dhuha dengan langgeng, akan diampuni dosanya oleh Allah, sekalipun dosa itu sebanyak buih di lautan." **(HR Tirmidzi dan Ibnu Majah)**

E. Bilangan Rakaat Shalat Dhuha

Jumlah raka'at shalat dhuha bisa dengan 2,4,8 atau 12 raka'at. Untuk yang empat rakaat berdasarkan hadis dari Aisyah ra.

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ وَيَزِيدُ مَا يَشَاءُ

Rasulullah saw. shalat Dhuha empat rakaat dan beliau akan menambahinya jika beliau menghendaki. **(HR. Ahmad, Muslim dan Ibnu Majah)**

Untuk yang delapan rakaat juga berdasarkan hadis dari Aisyah ra.:

دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتِيْ فَصَلَّى الضُّحَى ثَمَانِيَ رَكَعَاتٍ

Nabi saw. masuk ke rumahku, lalu beliau shalat Dhuha delapan rakaat. **(HR. Ibnu Hibban)**

Dalam keterangan yang lain:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى يَوْمَ الْفَتْحِ سُبْحَةَ

الضُّحَى ثَمَانِيَ رَكَعَاتٍ يُسَلِّمُ بَيْنَ كُلِّ رَكْعَتَيْنِ

Nabi saw. pada hari terbukanya kota Makkah, shalat Dhuha delapan rakaat dengan salam pada tiap-tiap dua rakaat. **(HR. Abu Daud)**

Adapun yang menerangkan duabelas rakaat adalah berdasarkan hadis berikut ini:

مَنْ صَلَّى الضُّحَى اثْنَتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً بَنَى اللهُ لَهُ قَصْرًا فِي الْجَنَّةِ

Barangsiapa mengerjakan shalat Dhuha duabelas rakaat, Allah akan mendirikan bangunan baginya di surga. **(HR. Turmudzi dan Ibnu Majah)**

F. Lafadz Niat Shalat Dhuha

Berikut ini adalah lafal niat shalat sunah Dhuha:

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLI SUNNATADH DHUHA RAK'ATAINI LIL-LAAHI TA'AALA

Aku berniat shalat dhuha dua rakaat karena Allah Ta'ala.

- **Tatacara Mengerjakan Shalat Dhuha**

Tata cara shalat Dhuha sama dengan shalat lainnya, baik gerakan maupun bacaannya. Namun untuk memudahkan pembaca, berikut kami terangkan tata cara shalat Dhuha secara ber-urutan.

1. Niat

   Dibawah ini lafal niat shalat Dhuha:

   أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

   USHALLII SUNNATADH DHUHA RAK'ATAINI LILLAAHI TA'AALA.

   Aku berniat shalat sunah Dhuha dua rakaat karena Allah Ta'ala.

2. Takbiratul ihram, yaitu mengucapkan takbir (Allahu Akbar) disertai dengan mengangkat kedua tangan (telapak tangan sejajar dengan daun telinga dan dihadapkan ke arah kiblat, lalu bersedekap). Setelah itu membaca doa Iftitah, doanya sebagai berikut ini:

   اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً
   وَأَصِيْلًا إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمٰوَاتِ
   وَالْأَرْضَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ، إِنَّ
   صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
   لَا شَرِيْكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

   ALLAAHU AKBARU, KABIIRAW WAL HAMDU LILLAHI KATSIIRAN, WA SUBHAANALLAAHI BUKRATAN WA ASHIILAN, INNII WAJJAHTU WAJHIYA LIL LADZII FATHARAS SAMAAWAATI WAL ARDLA HANIIFAN MUSLIMAN WA MAA ANAA MINAL MUSYRIKIINA, INNA SHALAATI WA NUSUKII WA MAHYAAYA WA MAMAATI LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA. LA SYARIIKA LAHU WA BIDZAALIKA UMIRTU WA ANAA MINAL MUSLIMIINA.

   Allah Maha Besar lagi sempurna kebesaranNya, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, serta Maha Suci Allah sepanjang pagi dan petang. Sesungguhnya aku menghadapkan wajahku kepada Dzat yang telah menciptakan langit dan bumi, dalam keadaan tunduk dan berserah diri dan aku bukanlah termasuk golongan orang yang musyrik —menyekutukan Allah. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku semata-mata hanyalah untuk Allah, Tuhan Semesta Alam. Tidak ada sekutu bagiNya. Dan aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri (kepadaNya).

3. Membaca Surat Al-Fatihah

   بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
   الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ . إِيَّاكَ نَعْبُدُ
   وَإِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ . اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ .

BISMILLAAHIR RAHMAANIR RAHIIM. ALHAMDU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA. ARRAHMAANIR RAHIIMI. MAALIKI YAUMID DIINA. IYYAAKA NA'BUDU WA IYYAAKA NASTA'IINU. IHDINAASH SHIRAATHAL MUSTA-QIIMA. SHIRAATHAL LADZIINA AN'AMTA 'ALAIHIM, GHAIRIL MAGHDLUUBI 'ALAIHIM WA LAADL DLAALLIINA. AAMIINA.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang Menguasai hari Pembalasan. Hanya kepadaMu kami menyembah. Dan hanya kepadaMu pula kami memohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (Yaitu) jalannya orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula) jalan mereka yang sesat. Semoga Allah mengabulkan permohonanku.

4. Membaca Surat atau Ayat Al-Quran (yang dihafal)
5. Rukuk, yaitu diawali dengan mengangkat kedua tangan sambil membaca takbir, kemudian membungkuk. Disertai dengan membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ ٣×

SUBHANA RABBIYAL 'ADHIIMI WABIHAMDIH 3X

Maha Suci Allah, Tuhanku Yang Maha Agung dan aku memuji kepadaNya. 3x

6. Iktidal

Yaitu bangkit dari rukuk dengan mengangkat kedua tangan untuk iktidal, disertai membaca lafal:

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

SAMI'ALLAAHU LIMAN HAMIDAH

Allah mendengar orang yang memujiNya.

Setelah itu kedua tangan diturunkan dan badan dalam keadaan berdiri tegak lurus, lafal yang dibaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ .

RABBANAA LAKAL HAMDU MIL-US SAMAA WAATI WAMIL-UL ARDLI WA MIL-UMAA SYI'TA MIN SYAI-IN BA'DU.

Ya Allah, Tuhan kami, bagiMu segala puji sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh sesuatu yang Engkau kehendaki sesudah itu.

7. Sujud

Setelah i'tidal kemudian lakukan posisi sujud sambil membaca takbir (Allaahu akbar), seperti tersungkur dan meletakkan

dahi dan telapak tangan ke bumi, kedua kaki seperti memanjat. Lafal yang dibaca ketika sujud:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ ٣×

SUBHAANA RABBIYAL A'LAA WABIHAMDIHI 3X.

Maha Suci Tuhanku lagi Maha Tinggi dan aku memuji kepadaNya.

8. Duduk antara Dua Sujud (iftirasy). Sesudah selesai mengucapkan *tasbih,* kemudian bangun dengan mengucapkan takbir lalu duduk diantara dua sujud. Pada waktu seperti itu dianjurkan membaca lafal berikut ini:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي
وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي.

RABBIGHFIRLII WAR HAMNII WAJBURNII WARFA'NII WARZUQNII WAHDINII WA 'AAFINII WA'FU 'ANNII.

Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku, cukupilah kekuranganku, angkatlah derajatku, berilah rejeki kepadaku, berilah petunjuk kepadaku, berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku.

9. Sujud Kedua

Kemudian lakukan sujud yang kedua dengan posisi dan lafal yang sama dengan sujud pertama. Setelah itu berdiri lagi sambil mengucapkan takbir (untuk menuju rakaat yang

kedua). Pada waktu berdiri sesudah sujud itu kita membaca surat Al-Fatihah lagi, dan membaca surat-surat Al-Quran yang dihafal. Tatacara rakaat kedua sama seperti rakaat pertama.

10. Duduk Tahiyat atau Tasyahud Akhir

Selesai membaca surat-surat Al-Quran, kemudian dilanjutkan dengan rukuk, dan seterusnya seperti pada rakaat pertama sampai sujud kedua. Selesai sujud kedua (dalam rakaat kedua) tidak berdiri lagi, tetapi duduk tasyahud akhir. lalu membaca lafal atau bacaan dari tasyahud akhir, yaitu:

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ، اَلسَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلَامُ
عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ
إِلَّا اللّٰهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ. اَللّٰهُمَّ
صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا
إِبْرَاهِيْمَ. وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ. كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ
سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ. فِي الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

ATTAHIYYAATUL MUBAARAKAATUSH SHALAWAATUT THAYYIBAATU LILLAAHI. ASSALAAMU 'ALAIKA AYYUHAAN NABIYYU WA RAHMATULLAHI WA BARAKAATUHU. ASSALAAMU 'ALAINA WA 'ALAA 'IBAADILLAAHIS SHAALIHIINA. ASY-HADU ANLAA ILAAHA ILLAALLAAHU WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN RASUULULLAAHI. ALLAAHUMMA SHALLI 'ALAA MUHAMMADIN. WA 'ALAA AALII MUHAMMAD. KAMAA SHALLAITA 'ALAA IBRAAHIIMA WA 'ALAA AALI IBRAAHIIMA. WA BAARIK 'ALAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI MUHAMMADIN. KAMAA BAARAKTA 'ALAA IBRAAHIIMA WA 'ALAA AALI IBRAAHIIMA. FIL 'AALAMIINA INNAKA HAMIIDUN MAJIIDUN.

Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan adalah milik Allah. Semoga keselamatan tetap dilimpahkan kepadamu wahai Nabi Muhammad, teriring rahmat dan berkahNya. Semoga pula keselamatan atas kita dan atas hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi, bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah dan aku bersaksi, bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah. Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami Nabi Muhammad. Dan berilah rahmat kepada keluarga Nabi Muhammad sebagaimana engkau telah memberi rahmat kepada junjungan kami nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahkanlah berkat atas Nabi Muhammad beserta keluarganya. Sebagaimana Engkau memberi berkat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam, Engkaulah yang terpuji dan Maha Mulia.

11. Membaca doa sebelum salam

Setelah membaca *tahiyat,* sebelum salam kita teruskan dengan membaca doa sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ
الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ . وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ
الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ . اَللّٰهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا
كَثِيْرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلَّا أَنْتَ فَاغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً
مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ .

ALLAHUMMA INNI A'UDZUBIKA MIN 'ADZAABI JAHANNAMA WAMIN 'ADZAABIL QABRI WAMIN FITNATIL MAHYAA WAL MAMAAT. WAMIN SYARRI FITNATIL MASIIHID DAJJAAL ALLAHUMMA INNI DHALAMTU NAFSII DHULMAN KATSIIRAN WALAA YAGHFIRUDZ DZUNUUBA ILLA ANTA FAGHFIRLII MAGHFIRATAN MIN 'INDIKA WARHAMNII INNAKA ANTAL GHAFUURUR RAHIIM

Ya Tuhanku, sesungguhnya aku memohon kepadaMu dari adzab neraka jahannam, azab kubur, fitnah hidup dan mati, dan dari fitnahnya Masih Dajjal. Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri dengan penganiayaan yang banyak, sementara tidak ada yang dapat mengampuninya selain Engkau. Karena itu kasihanilah aku. Sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

12. Salam

Untuk mengakhiri shalat yaitu lakukan salam yang dikerjakan setelah tasyahud (tahiyat) akhir, dengan cara menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca lafal salam yaitu seperti berikut ini:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

ASSALAMU'ALAIKUM WARAHAMATULLAAHI.

Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.

DOA-DOA PILIHAN

- **Doa Sesudah Shalat Dhuha**

Adapun doa sesudah shalat Dhuha adalah sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاءُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ وَالْجَمَالَ
جَمَالُكَ وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ وَالْعِصْمَةَ
عِصْمَتُكَ . اَللّٰهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ
كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَإِنْ كَانَ مُعَسَّرًا فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ
حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيْدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَائِكَ

وَبَهَائِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ آتِنِي مَا أَتَيْتَ
عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ .

ALLAAHUMMA INNADH DHUHAA-A DHUHAA-UKA WAL BAHAA-A BAHAA-UKA WAL JAMAALA JAMAALUKA WAL QUWWATA QUWWATUKA WAL QUDRATA QUDRATUKA WAL 'ISHMATA 'ISHMATUKA. ALLAAHUMMA INKAANA RIZQII FISSAMAA-I FA ANZILHU, WA INKAANA FIL ARDLI FA AKHRIJ HU WA INKAANA MUA'SIRAN FAYASSIRHU WA INKAANA HARAAMAN FATHAHHIR HU WA IN KAANA BA'IIDAN FAQARRIB HU BIHAQQI DHUHAA-IKA WA BAHAA-IKA WA JAMAALIKA WA QUWWATIKA WA QUDRATIKA AATINII MAA ATAITA 'IBAADIKASH SHAALIHIIN.

Wahai Allah! Sesungguhnya waktu Dhuha adalah waktu dhuha-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, kekuasaan adalah kekuasaan-Mu, dan penjagaan adalah penjagaan-Mu. Wahai Allah! Jikalau rizkiku berada di atas langit maka turunkanlah, jikalau rizkiku berada di dalam bumi maka keluarkanlah, jikalau sukar maka mudahkanlah, jikalau haram maka sucikanlah, dan jikalau jauh maka dekatkanlah dengan kebenaran waktu dhuha-Mu, keagungan-Mu, keindahan-Mu, kekuatan-Mu, dan kekuasaan-Mu. (Wahai Allah) datangkanlah kepadaku apa yang telah Engkau datangkan kepada hamba-hamba-Mu yang shalih.

- **Doa Mohon Keputusan Yang Baik**

رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ

RABBANAFTAH BAINANAA WA BAINA QAUMI-NAA BIL HAQQI WA ANTA KHAIRUL FAATIHIIN

Ya Tuhanku, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan adil dan Engkaulah pemberi keputusan yang sebaik-baiknya.

- **Doa Mohon Petunjuk Jalan Yang Lurus**

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

RABBANAA AATINAA MIN LADUNKA RAH-MATAN WA HAYYI' LANAA MIN AMRINAA RASYADA

Ya Tuhan kami, berilah kami rahmat dari sisiMu, dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini).

- **Doa Minta Kekuatan dan Kekayaan**

اللَّهُمَّ إِنِّي ضَعِيفٌ فَقَوِّنِي وَإِنِّي ذَلِيلٌ فَأَعِزَّنِي وَإِنِّي فَقِيرٌ
فَأَغْنِنِي يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

ALLAHUMMA INNI DHA'IIIFUN FAQAWWINII WA INNII DZALIILUN FA-A'IZZANII WA INNII FAQIIRUN FA-AGHNINII YAA ARHAMAR RAAHI-MIIN

Ya Allah, sesungguhnya aku ini lemah, maka kuatkanlah. Aku ini hina, maka muliakanlah. Dan aku ini fakir, maka kayakanlah. Ya Allah Dzar Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

- **Memohon rizki dari segala arah**

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ أَنْوَاعِ الرِّزْقِ
وَالْفُتُوحَاتِ يَا بَاسِطُ الَّذِي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ
بِغَيْرِ حِسَابٍ ابْسُطْ عَلَيَّ رِزْقًا كَثِيرًا مِنْ كُلِّ جِهَةٍ
مِنْ خَزَائِنِ رِزْقِكَ بِغَيْرِ مِنَّةِ مَخْلُوقٍ بِفَضْلِكَ
وَكَرَمِكَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمْ.

ALLAAHUMA SHALLI 'ALAA SAYYIDINAA MU-HAMMADIN 'ADADA ANWAA 'IRRIZQI WALFU-TUUHAATI, YAA BASITHALLADZI YABSUTHUR-RIZQAN KATSIIRAN MIN KULLI JIHATIN MIN KHAZAA INI RIZQIKA BIGHAIRI MINNATIN MAKHLUUQIN BIFADLIKA WAKARAMIKA WA'ALAA AALIHI WASHAHBIHII WASALLAM.

"Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas junjungan kita Nabi Muhammad sebanyak aneka rupa rizki. Wahai Dzat yang meluaskan rizki kepada orang yang dikehendaki tanpa hisab. Luaskan dan banyakkanlah rizqiku dari setiap penjuru dari perbendaharaan rizkiMu tanpa pemberian dari makhluk, berkat kemurahanMu juga, dan limpahkanlah pula rahmat dan salam atas keluarga dan para sahabat beliau.

- **Doa Sapu Jagat**

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِى الدِّيْنِ وَعَافِيَةً فِى
الْجَسَدِ وَزِيَادَةً فِى الْعِلْمِ وَبَرَكَةً فِى الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ
الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ وَالنَّجَاةَ
مِنَ النَّارِ وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ

ALLAAHUMMA INNAA NAS ALUKA SALAAMATAN FIDDIINI WA'AAFIYATAN FIL JASADI WAZIYAA DATAN FIL'ILMI WABARA KATAN FIRRIZQI WATAU BATAN QABLAL MAUTI WARAHMATAN 'INDAL MAUTI WAMAGH FIRATAN BA'DAL MAUTI WANNAJAATA MINAN NAARI WAL'AFWA 'INDAL HISAABI.

"Ya Allah, kami meminta kepadaMu keselamatan dalam

agama, kesehatan dalam tubuh, tambahnya ilmu, keberkatan dalam rezeki, taubat sebelum mati, rahmat ketika mati, ampunan setelah mati, selamat dari neraka, dan pengampunan ketika dihisab."

- **Doa Akhir Doa**

وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ وَسَلَّمَ
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

WASHALLALLAAHU 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA'ALAA AALIHII WASHAABIHII WASALLAMA SUBHAANA RABBIKA RABBIL 'IZZATI 'AMMAA YASHIFUUNA WASALAAMUN 'ALAL MURSALIINA WALHAMDU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA.

"Semoga shalawat dan salam tetap terlimpahkan kepada junjungan kami, Muhammad, keluarga, dan sahabat-sahabatnya. Mahasuci TuhanMu, Tuhan Yang Maha Mulia, dari segala apa yang mereka sifatkan, dan keselamatan atas para Rasul, dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam."

- **Doa Agar Diselamatkan dari Kegelapan**

اَللّٰهُمَّ اَلِّفْ بَيْنَ قُلُوْبِنَا وَاَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا وَاهْدِنَا

سُبُلَ السَّلَامِ وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَجَنِّبْنَا
الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ

ALLAAHUMMA ALLIF BAINA QULUU BINAA WA ASHLIH DZAATA BAINANAA WAHDINAA SUBULAS SALAAMI WANAJJINAA MINADH DHU-LUMAATI ILAN NUURI WAJANNIBNAAL FAWAA HISYA MAA DHAHARA MINHAA WAMAA BATHANA.

"Ya Allah, jalinkanlah (dalam persatuan) hati kami, dan perbaikilah orang-orang di antara kami, dan tunjukkanlah kami ke jalan keselamatan, dan selamatkanlah kami dari kegelapan-kegelapan menuju cahaya, dan jauhkanlah kami dari kejahatan-kejahatan yang tampak dan yang tidak tampak."

- **Doa Agar Dihindarkan Dari Musibah**

اَللّٰهُمَّ سَلِّمْنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ وَعَافِنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ وَاكْفِنَا
وَإِيَّاهُمْ شَرَّ مَصَائِبِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ

ALLAAHUMMA SALLIMNAA WALMUSLIMIINA WA'AA FINAA WALMUSLIMIINA WAK FINAA WA IYYAAHUM SYARRA MASHAA IBAD DUN-YAA WADDIINI.

"Ya Allah, selamatkanlah kami dan kaum muslimin, maaf-kanlah kami dan kaum muslimin, dan peliharalah kami dan kaum muslimin dari kejahatan berbagai musibah dunia dan agama."

- **Doa Agar diberikan Kekhusyuan Hati**

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ
عَمَلٍ لَا يُرْفَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ

ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN 'ILMIN LAA YANFA'U WAMIN QALBIN LAA YAKHSYA'U WAMIN 'AMALIN LAA YURFA'U WAMIN DA'WATIN LAA YUSTAJAABU.

"Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung denganMu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dan (dari) hati yang tidak khusyu', dan (dari) amalan yang tidak diangkat (dicatat baik di sisi Allah), dan (dari) doa yang tidak dikabulkan."

- **Doa Mohon Pertolongan Dalam Menghadapi Musuh**

اَللّٰهُمَّ انْصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا وَلَا تَجْعَلْ مُصِيْبَتَنَا فِي دِيْنِنَا
وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا وَلَا تُسَلِّطْ
عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا

ALLAAHUMMAN SHURNAA 'ALAA MAN 'AADAANAA WALAA TAJ'AL MUSHIIBATANAA FII DIININAA WALAA TAJ'ALID DUNYAA AKBARA HAMMINAA WALAA MABLAGHA 'ILMINAA WALAA TUSALLITH 'ALAINAA MAN LAA YARHAMUNAA.

"Ya Allah, tolonglah kami dalam menghadapi orang-orang yang memusuhi kami, dan janganlah Engkau jadikan musibah kami dalam agama kami, dan janganlah Engkau jadikan dunia menjadi angan-angan kami yang paling besar dan tujuan ilmu kami, dan janganlah Engkau kuasakan kami kepada orang-orang yang tidak menyayangi kami."

- **Doa Agar Dihindarkan Dari Kegundahan Hati**

اللَّهُمَّ لَا تَدَعْ لَنَا مَاذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَّجْتَهُ
وَلَا حَاجَةً إِلَّا قَضَيْتَهَا يَارَبَّ الْعَالَمِينَ

ALLAAHUMMA LAA TADA'LANAA MAA DZANBAN ILLAA GHAFAR TAHU WALAA HAMMAN ILLAA FARRJTAHU WALAA HAAJATAN ILLAA QADLAITAHAA YAA RABBAL 'AALAMIINA.

"Ya Allah, janganlah Engkau biarkan dosa kami kecuali Engkau ampuni, dan janganlah (Engkau biarkan) kegundahan kami kecuali Engkau hilangkan, dan janganlah (Engkau biarkan) kebutuhan kami kecuali Engkau penuhi, wahai Tuhan yang memelihara alam."

- **Doa Ketetapan Iman**

اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا وَكَرِّهْ
إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ

ALLAAHUMMA HABBIB ILAINAL IIMAANA WAZAIINUHU FII QULUU BINAA WAKARRIH ILAINAL KUFRA WAL FUSUUQA WAL'ISHYAANA WAJ'ALNAA MINAR RAASYIDIINA.

"Ya Allah, jadikanlah kami mencintai iman, dan hiaskanlah iman dalam hati kami, dan jadikanlah kami membenci kekufuran, kefasikan, dan kemaksiatan, dan jadikanlah kami termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk."

- **Doa Permohonan Ampun Bagi Guru Dan Sahabat**

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدِينَا وَلِمَشَايِخِنَا وَلِمُعَلِّمِينَا وَلِأَصْحَابِ
الْحُقُوقِ الْوَاجِبَاتِ عَلَيْنَا وَلِجَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ

RABBANAAGH FIRLANAA WALIWAALIDIINAA WALIMASYAA YIKHINAA WALIMU'ALLIMIINAA WALIASH HAABIL HUQUUQIL WAAJIBAATI 'ALAYNAA WALIJAMII'IL

MU'MINIINA WAL MU'MINAATI AL AHYAA-I MINHUM WAL AMWAATA.

"Ya Tuhan kami, ampunilah kami, kedua orang tua kami, guru-guru kami, para pengajar kami, sahabat-sahabat yang menjadi tanggung jawab dan kewajiban kami, dan seluruh kaum mukmin yang laki-laki dan wanita, yang hidup dan yang mati."

- **Doa Agar Diberikan Cahaya Hati**

اللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيُّوْمُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ
فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ مَلِكُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ
فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُوْرُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ
فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَاؤُكَ
حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ وَالنَّبِيُّوْنَ حَقٌّ وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ
حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ اللّٰهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ
وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ أَنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ
وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ فَاغْفِرْ لِيْ مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا
أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ أَنْتَ

الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

ALLAAHUMMA LAKAL HAMDU ANTA QAYYUUMUS SAMAA WAATI WAL ARDLI WAMAN FIIHINNA WALAKAL HAMDU ANTA MALIKUS SAMAAWAATI WAL ARDLI WAMAN FIIHINNA WALAKAL HAMDU ANTA NUURUS SAMAA WAATIWAL ARDLI WAMAN FIIHINNA WALAKAL HAMDU ANTAL HAQQU WAWA'DUKAL HAQQU WALIQAA UKA HAQQUN WANNAARU HAQQUN WAN NABIYYUUNA HAQQUN WAMUHAMMADUN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WASALLAMA HAQQUN WASSAA'ATU HAQQUN. ALLAAHUMMA LAKA ASLAMTU WABIKA AAMANTU WA'ALAIKA TAWAKKALTU WAILAIKA ANABTU WABIKA KHAASHAMTU WAILAIKA HAAKAMTU FAGHFIRLII MAA QADDAMTU WAMAA AKHKHARTU WAMAA ASRARTU WAMAA A'LANTU WAMAA ANTA A'LAMU BIHI MINNII ANTAL MUQADDIMU WA ANTAL MUAKH KHIRU LAA ILAAHA ILLAA ANTA LAA HAULAA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'ADHIIMI.

Ya Allah, hanya untukMu segala puji. Engkau Dzat Yang menegakkan langit dan bumi serta siapa saja yang di

dalamnya. Hanya untukMu segala puji. Engkau Raja langit dan bumi serta siapa saja di dalamnya. Hanya untukMu segala pujian. Engkau cahaya langit dan bumi serta siapa saja di dalamnya. Hanya untukMu segala pujian. Engkau cahaya kebenaran dan janjiMu benar, dan bertemu denganMu adalah benar, dan ucapanMu adalah benar, dan surga adalah benar, dan negara adalah benar, dan para Nabi adalah benar, dan Muhammad saw. adalah benar, dan kiamat adalah benar. Ya Allah, hanya kepadaMu saya berserah diri, dan denganMu saya beriman, dan terhadapMu saya beriman, dan terhadapMu saya bertawakkal, dan kepadaMu saya taubat (kembali), dan denganMu saya bermusuhan (melawan permusuhan), dan kepadaMu saya berhukum (menetapkan hukum), maka ampunilah saya atas apa-apa (kesalahan) yang telah lalu dan yang akan datang, yang tersembunyi dan yang tampak serta atas apa-apa (kesalahan) yang Engkau lebih mengetahuinya daripada saya. Engkau Maha Mendahului dan Maha Mengakhiri. Tidak ada Tuhan kecuali Engkau. Dan ti-dak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah, Dzat Yang Maha Tinggi dan Agung.

- **Doa Keselamatan Dunia Akhirat**

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

ALLAAHUMMA INNII AS ALUKAL 'AAFIYATA FIDDUNYAA WAL AAKHIRATI.

"Ya Allah, kami mohon kepadaMu keselamatan di dunia dan akhirat."

- **Doa Agar Senantiasa Mensyukuri Nikmat Allah**

رَبِّ أَوْزِعْنِيْ أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِيْ أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلٰى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِيْ بِرَحْمَتِكَ فِيْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ

RABBI AUZI'NII AN ASYKURA NI'MATAKAL LATII AN'AMTA 'ALAYYAA WA'ALAA WAALIDAYYA WA AN A'MALA SHAALIHAN TARDLAAHU WA ADKHILNII BIRAHMATIKA FII 'IBAADIKASH SHAALIHIINA.

Wahai Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmatMu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh yang Engkau ridlai dan masukkanlah aku dengan rahmatmu ke dalam golongan hamba-hambamu yang shaleh.

- **Memohon Agar Segala Permintaan Dikabulkan**

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِاسْمِكَ الْوَاحِدِ الْأَحَدِ الصَّمَدِ وَأَعُوْذُ بِكَ بِاسْمِكَ اللّٰهُمَّ الْعَظِيْمِ الْوِتْرِ وَأَعُوْذُ اللّٰهُمَّ بِاسْمِكَ الْكَبِيْرِ

لْمُتَعَالِ الَّذِي مَلَأَ الْأَرْكَانَ كُلَّهَا أَنْ تَكْشِفَ عَنِّي غَمَّ مَا أَصْبَحْتُ فِيهِ وَأَمْسَيْتُ

ALLAAHUMMA INNI A-'UUDZU BISMIKAL WAA-HIDIL AHADISH SHAMAD, WA A-'UUDZUBIKA BISMIKALLAAHUMMAL 'AZHIIMUL WITRU, WA A-'UUDZULLAAHUMMA BISMIKAL KABIIRIL MUTA'AALALLADZII MALA-AL ARKAANI KULLAHAA, ANTAKSYIFA 'ANNII GHAMMA MAA ASH-BAHTU FIIHI WA AMSAIT.

Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dengan namaMu, Yang Maha Esa lagi Maha dibutuhkan. Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dengan namaMu, Yang Maha Agung lagi Maha Ganjil (Maha Esa). Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dengan namaMu, Yang Maha Besar lagi Maha Tinggi yang meliputi seluruh kemuliaan. Kiranya Engkau melepaskan dari permasalahan yang merundungku saat ini.

- **Doa Agar Usaha (Bisnis) Maju dan Beruntung**

Agar Allah memberikan jalan keluar dan bisnis (usaha) kita maju pesat serta senantiasa mendapat keberuntungan berlipat-lipat, hendaknya secara istiqamah mengamalkan doa berikut ini.

يَا مُرَبِّيَ نَفَقَاتِ أَهْلِ التُّقَى وَمُضَاعِفَهَا، وَيَا سَائِقَ الْأَرْزَاقِ سَحًّا إِلَى الْمَخْلُوقِينَ. وَيَا مُفَضِّلَنَا

بِالْأَرْزَاقِ بَعْضَنَا عَلَى بَعْضٍ. سُقْنِي وَوَجِّهْنِي فِي تِجَارَتِي هٰذِهِ إِلَى وَجْهِ غَنِيٍّ عَاصِمٍ شَكُورٍ. آخُذُهُ بِحُسْنِ شُكْرٍ لِتَنْفَعَنِي بِهِ وَتَنْفَعَ بِهِ مِنِّي.

YAA MURABBIYA NAFAQAATI AHLIT TUQAA WA MUDHAA'IFAHAA, WA YAA SAA-IQAL ARZAAQI SAHAN ILAL MAKHLUUQIIN, WA YAA MUFHDILANAA BIL ARZAAQI BA'DHANAA 'ALAA BA'DH, SUQNII WA WAJJIHNII FII TIJAARATII HADZIHI ILAA WAJHI GHINAN 'AASHIMIN SYAKUUR. AAKHUDZUHU BIHUSNI SYUKRIL LITANFA'ANII BIHI WA TANFA'A BIHI MINNII.

Wahai Dzat Yang mengurus, mengatur dan melipat-gandakan nafkah ahli takwa; wahai Dzat Yang membagi rizki kepada para makhluk. Wahai Dzat Yang melebihkan rejeki sebagian di antara kami di atas sebagian yang lain, tuntun dan hadapkanlah aku dalam bisnisku ini kepada Dzat Yang Maha Kaya, Yang Maha Menjaga dan Maha Penerima syukur. Aku melakukan ini dengan rasa syukur yang baik agar Engkau memberikanku manfaat Engkau mendatangkan manfaat dengannya karena aku.

- **Doa Agar Terbebas Dari Kemiskinan**

Semua orang ingin memiliki tingkat kesejahteraan hidup

yang layak. Ingin bahagia dan terbebas dari kemiskinan. Di samping berikhtiar (bekerja keras, rajin dan ulet) hendaknya kita sertai doa. Berikut ini adalah doa agar Allah membebaskan kehidupan kita dari kemiskinan.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْقِلَّةِ وَالذِّلَّةِ وَأَعُوذُ
بِكَ مِنْ أَنْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ .

ALLAHUMMA INNI A-'UUDZUBIKA MINAL FAQRI WAL QILLATI WADZDZILLATI WA A-'UDZUBIKA MIN AN AZHLAMA AU UZHLAMA.

Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari kefakiran, kekurangan, dan kehinaan. Dan aku berlindung kepadaMu dari mendzalimi orang lain atau didzalimi. **HR. Abu Dawud, Nasai, dan lainnya.**

- **Doa Memohon Rejeki Melimpah**

Rejeki yang melimpah merupakan dambaan setiap orang, termasuk kita. Agar rejeki kita datangnya bagaikan air hujan dan terus-menerus tanpa berhenti, hendaknya membaca doa:

اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ لَنَا
عِيدًا لِأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِنْكَ وَارْزُقْنَا وَأَنْتَ
خَيْرُ الرَّازِقِينَ .

ALLAAHUMMA RABBANAA ANZIL 'ALAINAA MAA-I-DATAM MINASSAMAA-I TAKUUNU LANAA 'IIDAL LI-AWWALINAA WA AAKHIRIINA WA AAYATAM MINKA WARZUQNAA WA ANTA KHAIRURRAZIQIIN.

Ya Allah ya Tuhan kami, turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami dan bagi orang-orang yang datang sesudah kami, dan (turunkanlah) tanda kekuasaanMu, beri rejekilah kami, karena Engkaulah sebaik-baik Pemberi rejeki. **QS. al-Maidah 114.**

- **Doa Agar Dijadikan Orang Kaya dan Bermanfaat**

Untuk menjadi orang kaya tetapi bermanfaat memang gampang-gampang sulit. Agar kita dijadikan orang kaya dan harta terus bertambah hendaknya kita gemar bersedekah. Dan agar hati kita digemarkan bersedekah, hendaknya kita memohon doa berikut ini:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَايَايَ كُلَّهَا، اللَّهُمَّ انْعَشْنِي وَاجْبُرْنِي
وَاهْدِنِي لِصَالِحِ الْأَعْمَالِ وَالْأَخْلَاقِ فَإِنَّهُ لَا يَهْدِي
لِصَالِحِهَا وَلَا يَصْرِفُ سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ .

ALLAAHUMAGHFIRLII KHATHAAYAAYA KULLAHAA, ALLAAHUMMAN 'ISYNII WAJBURNI, WAHDINII LISHAALIHIL A'MAALI WAL AKHLAAQI

FA-INNAHU LAA YAHDII LISHAALIHIHAA WA LAA YASHRIFU SAYYI-AHAA ILLAA ANTA.

Ya Allah, ampunilah segala kesalahanku. Ya Allah, cukupkanlah aku dan jadikanlah aku kaya. Tunjukilah aku kepada amal dan akhlak shalih. Sesungguhnya tidak ada yang bisa menunjukkan kepadanya kecuali Engkau, dan tidak ada yang bisa menghindarkan keburukannya kecuali Engkau. **HR. Thabarani.**

- **Doa Rahasia Menjadi Kaya dan Dibebaskan dari Kefakiran Selamanya**

Dalam hadis Qudsi diterangkan, “Wahai Muhammad, barangsiapa ditimpa musibah kefakiran, dan dia ingin dilepaskan darinya, hendaklah dia mengadukannya kepadaKu seraya berdoa:

يَا مُحِلَّ كُنُوزِ أَهْلِ الْغِنَى . وَيَا مُغْنِيَ أَهْلِ الْفَاقَةِ مِنْ
سَعَةِ تِلْكَ الْكُنُوزِ بِالْعَائِدَةِ إِلَيْهِمْ وَالنَّظَرِ لَهُمْ
يَا اَللهُ لَا يُسَمَّى غَيْرُكَ إِلٰهًا إِنَّمَا الْآلِهَةُ كُلُّهَا
مَعْبُودَةٌ دُونَكَ بِالْفِرْيَةِ وَالْكَذِبِ . لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ
يَا سَادَّ الْفَقْرِ وَيَا جَابِرَ الْكَسْرِ وَيَا كَاشِفَ الضُّرِّ وَيَا
عَالِمَ السَّرَائِرِ ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ ، وَارْحَمْ

هَرَبِيْ إِلَيْكَ مِنْ فَقْرِيْ . أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ لِحَالِ
فِيْ غِنَاكَ الَّذِيْ لَا يَفْتَقِرُ ذَاكِرُهُ أَبَدًا . أَنْ تُعِيْذَنِيْ
مِنْ لُزُوْمِ فَقْرٍ أَنْسَى بِهِ الدِّيْنَ . أَوْ سُوْءِ غِنًى أَفْتَتِنُ
بِهِ عَنِ الطَّاعَةِ . بِحَقِّ نُوْرِ أَسْمَائِكَ كُلِّهَا أَطْلُبُ
إِلَيْكَ مِنْ رِزْقِكَ كَفَافًا لِلدُّنْيَا نَعْتَصِمُ بِهِ الدِّيْنَ
لَا أَجِدُ لِيْ غَيْرَكَ مَقَادِيْرُ الْأَرْزَاقِ عِنْدَكَ
فَانْفَعْنِيْ مِنْ قُدْرَتِكَ فِيْهَا بِمَا تَنْزِعُ بِهِ مَا نَزَلَ
بِيْ مِنَ الْفَقْرِ يَا غَنِيُّ يَا مُجِيْبُ .

YAA MUHILLA KUNUUZI AHLIL GHINAA WA YAA MUGHNIYA AHLIL FAAQATI MIN SA'ATI TILKAL KUNUUZI BIL'AA-IDATI ILAIHIM WANNAZHARI LAHUM. YAA ALLAAHU LAA YUSAMMA GHAIRUKA ILAAHA. INNAMAL AALIHATU KULLUHAA MA'BUDATUN DUUNAKA BILFIRYATI WA KADZIBI. LAA ILAAHA ILLAA ANTA. YAA SAADAL FAQRI WA YAA JAABIRAL KASRI WA YAA KAASYIFADHDHURRI, WA YAA 'AALIMASSARAA-IR, SHALLI 'ALAA MUHAMMADIN

WA-AALIHI, WARHAMI HARBII ILAIKA MIN FAQRII. AS-ALUKA BISMIKAL HAALI FII GHINAA-KALLADZII LAA YAFTAQIRU DZAAKIRUHA ABADA, ANTU'IIDZANII MIN LUZUUMI FAQRIN ANSAA BIHIDDIN, AU BISUU-I GHINAN AFTATINU BIHI 'ANITHTHAA'AH. BIHAQQI NUURI ASMAA-IKA KULLIHAA ATHLUBU ILAIKA MIN RIZQIKA KAFAAFAN LIDDUNYAA TA'SHIMU BIHIDDIN. LAA AJIDU LII GHAIRAKA MAQAADIIRAL ARZAAQI 'INDAK. FAN FA'NII MIN QUDRATIKA FIHAA BIMAA TANZA'UBIHI MAA NAZALA BII MINAL FAQRII YAA GHANIYU YAA MUJIIB.

Wahai Dzat Yang mengisi gudang orang-orang kaya, wahai Dzat Yang mengayakan orang-orang papa dengan limpahan gudang-gudang itu, dengan memberi mereka kebaikan dan perhatian.

Ya Allah, selain Engkau tidak berhak disebut tuhan. Seluruh tuhan (yang dipertuhankan) yang disembah selain Engkau adalah palsu dan bohong. Tiada tuhan selain Engkau. Wahai Dzat Yang memberantas kefakiran, wahai Dzat Yang membetulkan kesemrawutan, wahai Dzat Yang menghilangkan kesulitan, wahai Dzat Yang mengetahui berbagai rahasia, curahkanlah shalawat kepada Muhammad beserta keluarganya, dan kasihan pelarian kepadaNya dari kefakiranku ini. Aku memohon kepadaMu dengan namaMu yang menunjukkan kekayaanMu, yang karena nama itu para peringatannya tidak akan merasa fakir lagi selama-lamanya, agar melindungiku dari kefakiran tetap yang menyebabkanku melupakan agama,

atau dari kekayaan yang salah urusan yang menyebabkanku melupakan agama, atau dari kekayaan yang salah urus yang menyebabkanku melalaikan ketaatan. Demi hak cahaya seluruh namaMu, aku memohon rejekiMu yang mencukupi duniaku sehingga agamaku bisa terjaga. Sepengetahuanku tidak ada yang bisa memberiku rejeki seperti bagian yang Engkau berikan kepadaku. Limpahkanlah sesuatu kepadaku dari kekuasaanMu dalam urusan rejeki, yang bisa melepaskanku dari kefakiran yang melilitku, wahai Dzat Yang Maha Kaya lagi Maha Mengabulkan permohonan.
Jika dia memanjatkan permohonan itu, maka Aku (Allah) mencabut kefakiran dari hatinya. Aku penuhi hatinya dengan kekayaan, dan Aku jadikan dia sebagai orang yang qanaah (merasa cukup dengan yang diterimanya)."

- **Doa Agar Dibebaskan Dari Hutang**

Rasulullah saw. bersabda, "Akan aku ajarkan kalimat-kalimat yang jika dibaca ketika hutangmu menumpuk seperti gunung sekalipun, maka Allah swt. akan melunaskannya. Ucapkanlah:

اَللّٰهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَاغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ.

ALLAHUMMAKFINII BIHALAALIKA 'AN HARAAMIKA WA AGHNINII BIFADHLIKA 'AMMAN SIWAAK.

Ya Allah, cukupkan diriku dengan yang halal dariMu dan

bukan dengan yang haram dariMu. Cukupkan aku dengan karuniaMu sehingga aku tidak butuh lagi kepada siapa pun selain Engkau. **HR. Ahmad, at-Turmidzi dan al-Hakim dari Ali bin Abu Thalib.**

Dapat juga membaca doa:

اَللّٰهُمَّ رَبَّ السَّمٰوٰتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ
رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ مُنْزِلَ التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيْلِ وَالْقُرْاٰنِ
فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوٰى ، اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ
اَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ ، اَنْتَ الْاَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ
شَيْءٌ وَاَنْتَ الْاٰخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ ، وَاَنْتَ
الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ وَاَنْتَ الْبَاطِنُ دُوْنَكَ
شَيْءٌ . اِقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ وَاَغْنِنِيْ مِنَ الْفَقْرِ .

ALLAHUMMA RABBAS SAMAAWAATIS SAB'I WA-RABBAL 'ARSYIL 'AZHIIM. RABBANAA WARAB-BAA KULLI SYAI-IM MUNZILAT TAURATI WAL INJIILI WAL QURAANI FAALIQALHABBI WANNAA WAA A'UUDZUBIKA MIN SYARRI KULLI SYAI-IN ANTA AAKHIDZUM BINAASHIYATIHI ANTAL AWWALU FALAISA QABLAKA SYAI-UWWA ANTAL

AAKHIRU FALAISA BA'DAKA SYAI-UWWA AN-TAZH-ZHAAHIRU FALAISA FAUQAKA SYAI-UW-WA ANTAL BAATHINU FALAISA DUUNAKA SYAI-UN IQDHI 'ANNIDDAINA WA AGHNINII MINAL FAQRI.

Ya Allah, Tuhan langit yang tujuh, Tuhan Arsy yang agung, Tuhan kami, Tuhan segala sesuatu Yang menurunkan Taurat, Injil, al-Quran. Yang memecahkan biji-bijian dan bibit tumbuhan. Aku berlindung kepadaMu dari segala sesuatu yang engkau pegang ubun-ubunnya. Engkaulah Yang Maha Awal, tiada sesuatu pun sebelumMu, Engkaulah Yang Maha Akhir, tiada sesuatu pun sesudahMu. Engkaulah Yang Maha Dhahir, tiada sesuatu pun di atasMu. Engkaulah Yang Maha Batin, tiada sesuatu pun yang di bawahMu. Bayarkan hutangku, dan kayakan aku dari kemiskinan. HR. at-Yurmidzi, Ibnu Maja dan Ibnu Hibban dari Abu Hurairah ra.

Diriwayatkan dari Abu Said al-Khudri ra. bahwa suatu ketika Rasulullah saw. memasuki masjid. Tiba-tiba ada seorang lelaki bernama Abu Umamah duduk di dalamnya. Rasulullah saw. bertanya kepadanya, "Aku melihatmu engkau duduk di dalam masjid di luar waktu shalat. Ada apakah gerangan?" Abu Umamah menjawab, "Aku sedang dirundung susah dan dililit hutang wahai Rasulullah." Rasulullah saw. kemudian berkata kepadanya, "Aku akan mengajarkan kepadamu ucapan yang jika engkau amalkan maka Allah akan menyingkirkan kesedihanmu dan membayar hutang-hutangmu. Ucapkanlah kalimat di pagi dan sore hari demikian:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ.

ALLAAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MINAL HAMMI WAL HAZANI WA A-'UUDZUBIKA MINAL 'AJZI WAL KASALI WA A'UUDZUBIKA MINAL JUBNI WAL BUKHLI WA A'-'UUDZUBIKA MIN HALABATID DAINI WA QAHRIR RIJAAL.

Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari kesusahan dan kesedihan, dan aku berlindung kepadaMu dari kelemahan dan kemalasan, dan aku berlindung kepadaMu dari sifat pengecut dan kikir, dan aku berlindung kepadaMu dari lilitan hutang dan paksaan orang-orang.

Lalu Abu Umamah berkata, "Aku mengamalkan doa itu, maka Allah swt. menyingkirkan segala kesulitan dan kesedihanku, serta melunaskan hutang-hutangku." HR. Abu Daud dari Abu Said ra.

Dalam riwayat lain dijumpai keterangan bahwa Aisyah ra. berkata: Ali dan Abu Bakar menemui Rasulullah saw. Lalu kudengar doa Rasulullah saw. yang pernah beliau ajarkan kepadaku, yaitu doa yang pernah diajarkan Isa bin Maryam kepada para sahabatnya. Beliau saw. bersabda, "Kalau ada seseorang yang memiliki hutang sebesar gunung emas, lalu

berdoa kepada Allah dengan doa tersebut, maka Allah akan melunasi hutang-hutangnya." Inilah doa yang dimaksud:

اللَّهُمَّ فَارِجَ الْهَمِّ وَكَاشِفَ الْغَمِّ، وَمُجِيبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّينَ رَحْمٰنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَرَحِيمَهُمَا أَنْتَ تَرْحَمُنِي فَارْحَمْنِي بِرَحْمَةٍ تُغْنِينِي بِهَا عَنْ رَحْمَةِ مَنْ سِوَاكَ.

ALLAAHUMMA FAARIJAL HAMMI WA KAASYIFAL GHAMMI WA MUJIIBA DA'WATIL MUDHTHARRIINA RAHMAANADDUN-YAA WAL AAKHIRATI WA RAHIIMAHUMAA, ANTA TARHAMANII FARHAMNII BIRAHMATIN TUGHNIINII BIHAA 'ARRAHMATI MANSIWAAK.

Ya Allah, yang menyingkirkan kesusahan, yang menghilangkan kesedihan, yang mengabulkan doa orang-orang terdesak, Engkau Maha Pengasih lagi Penyayang di dunia dan di akhirat. Engkau yang memberikan rahmat kepadaku. Berikanlah rahmat itu kepadaku agar aku tidak memerlukan (mengharapkan) rahmat kepada siapa pun selain Engkau.

Dalam riwayat lain pula diterangkan bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Doa saudaraku Yunus alaihis salam amatlah menakjubkan. Awalnya tahlil, tengahnya tasbih, dan akhirnya pengakuan dosa, yaitu:

لَآ إِلٰهَ إِلَّآ أَنْتَ سُبْحٰنَكَ إِنِّيْ كُنْتُ مِنَ الظّٰلِمِيْنَ

LAA ILAAHA ILLAA ANTA SUB-HAANAKA INNI KUNTU MINADZH-ZHAALIMIIN.

Tiada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau. Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang dzalim.

Rasulullah saw. melanjutkan sabdanya, "Tidak seorang pun yang diderita kesulitan, ditimpa bencana dan kemalangan serta orang-orang yang memiliki hutang, yang jika berdoa dengan kalimat itu sebanyak tiga kali dalam sehari kecuali akan dikabulkan oleh Allah swt." HR. Ad-Dailami dari Abdurrahman bin Auf ra.

- **Doa Mohon Dijauhkan Dari Penyakit dan Diluaskan Rejeki**

Pada salah satu riwayat diterangkan bahwa Rasulullah saw. pernah bertanya kepada seseorang yang tadinya belum terlihat dalam sebuah rombongan, "Apakah yang membuatmu begitu lemah?" Orang itu menjawab, "Penyakit dan kemiskinan." Lalu beliau bersabda, "Maukah aku ajari kepadamu kalimat-kalimat yang bila engkau ucapkan, maka Allah swt. akan menghilangkan penyakit dan melepaskan kemiskinan darimu? Ucapkanlah:

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ تَوَكَّلْتُ عَلَى الْحَيِّ الَّذِيْ لَا يَمُوْتُ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيْكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذُّلِّ وَكَبِّرْهُ تَكْبِيْرًا.

LAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'AZHIIM. TAWAKALTU 'ALAL HAYYILLADZII LAA YAMUUD, ALHAMDULILLAAHILLADZII LAM YATTAKHIDZ WA LADAN WA LAM YAKULLAHU SYARIIKUN FIL MULKI WA LAM YAKULLAHU WALIYYUM MINADZDZULLI WA KABBIR-HU TAKBIIRAA.

Tiada daya dan kekuatan kecuali atas kekuasaan dan pertolongan Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. Aku bertawakal kepada Dia Yang Maha Hidup yang tidak pernah mati. Segala puji bagi Allah yang tidak memiliki anak. Tidak punya sekutu dalam kekuasaanNya dan tidak pula punya pelindung karena lemah. Dan agunglah Dia dengan seagung-agungnya.

Tak lama berselang, setelah mengamalkan dzikir tersebut, lelaki itu datang kembali menemui Rasulullah saw. dan berkata, "Allah swt. telah menghilangkan penderitaan dan kefakiran dariku."

- **Doa Agar Dikaruniai Jodoh dan Anak Cucu Yang Baik**

Jodoh yang baik merupakan rejeki karena ia adalah karunia dari Allah swt. yang tiada ternilai harganya. Begitu pula anak dan cucu yang baik, yang patuh dan tumbuh sehat. Mereka termasuk karunia Allah. Oleh sebab itu hendaknya kita rajin memanjatkan doa agar dikarunia jodoh yang baik dan anak cucuk yang menenangkan hati. Berikut doanya:

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ

وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

RABBANA HABLANAA MIN AZWAAJINAA WA DZURRIYAATINAA QURRATA A'YUNIW WAJ-'ALNAA LIL MUTTAQIINA IMAAMAA.

Ya Tuhan kami, karuniakanlah kepada kami istri/suami dan keturunan yang menyenangkan hati. Dan jadikanlah kami teladan bagi orang-orang yang bertakwa. **QS. al-Furqan 74.**

Atau bisa dipilih doa berikut ini:

رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ

RABBI LAA TADZARNII FARDAN WA ANTA KHAI-RUL WAARITSIIN.

Ya Tuhanku, janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri (tidak mempunyai keturunan yang mewarisi) dan Engkaulah Waris Yang Paling Baik. **QS. al-Anbiya 89.**

Doa dari dua ayat (al-Furqan dan al-Anbiya) tersebut adalah munajat yang pernah dipanjatkan oleh Nabi Zakaria alaihis salam agar dikaruniai keturunan (seorang anak). Dan Allah mengabulkan permohonannya, yaitu dengan mengaruniakan seorang anak yang bernama Yahya. Ini adalah suatu keajaiban besar, karena Nabi Zakaria sendiri sebelumnya sempat mempertanyakan akan janji Allah yang disampaikan melalui malaikat Jibril, "Ya tuhanku, bagaimana aku bisa mendapat anak, sedangkan aku telah

sangat tua dan istriku pun seorang yang mandul?" Allah berfirman, "Demikianlah, Allah berbuat apa yang dikehendakiNya." QS. Ali Imran 40.

Menurut keterangan, doa ini sangat makbul. Karena itu berdoalah dengan doa ini, niscaya Allah mengabulkan. Namun sebelum memanjatkan kalimat doa tersebut, hendaknya memperbanyak istighfar.

Di samping itu, berikut ini diketengahkan doa agar anak cucu kita dijadikan Allah sebagai manusia yang shalih.

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلٰوةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ
رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ
الْحِسَابُ

RABBIJ 'ALNII MUQIIMASH-SHALAATI WA MIN DZURRIYYATII RABBANAA WA TAQABBAL DU'AA', RABBANAGHFIRLI WA LIWAALIDAYYA WA LIL MU'MINIINA YAUMA YAQUUMUL HI-SAAB.

Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat. Ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku. Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari penghitungan. **QS. Ibrahim 40-41.**

- **Untuk kesehatan badan**

اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَدَنِيْ . اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ سَمْعِيْ اَللّٰهُمَّ
عَافِنِيْ فِيْ بَصَرِيْ .
اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ . اَللّٰهُمَّ
اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ . لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ

ALLAAHUMMA 'AAFINII FII BADANII. ALLAAHUMMA 'AFIINII FII SAM'II. ALLAAHUMMA 'AAFINII FII BASHARII. ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MINAL KUFRI WAL FAQRI. ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN 'ADZAABIL QABRII LAA ILAAHA ILLAA ANTA.

"Ya Allah, sehatkanlah badanku, ya Allah sehatkanlah pendengaranku, ya Allah sehatkanlah penglihatanku, ya Allah aku berlindung kepadaMu dari kekafiran dan kefakiran, ya Allah aku berlindung kepadaMu dari siksa kubur, tiada Tuhan selain Engkau".

- **Dijauhkan dari segala penyakit**

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنَ الْبَرَصِ وَالْجُنُوْنِ وَالْجُذَامِ وَسَيِّءِ
الْاَسْقَامِ

ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MINAL BARASHI WAL JUNUUNI WAL JUDAAMI WA SAYYI IL ASQAAMI.

"Ya Allah, aku berlindung padaMu dari penyakit celup, penyakit gila, penyakit kusta dan penyakit-penyakit lainnya".

- **Menghilangkan kesedihan**

اِنِّيْ تَوَكَّلْتُ عَلَى الْحَيِّ الَّذِيْ لَا يَمُوْتُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

INNI TAWAKKALTU 'ALALHAYYILLADZII LAA YAMUUTU WALAA HAULA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'ADHIIMI.

"Sesungguhnya aku berserah diri kepada Yang Maha Hidup yang takkan pernah mati. Tiada daya upaya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung."

- **Agar terhindar dari kesulitan dan penderitaan**

بِسْمِ اللّٰهِ عَلٰى نَفْسِيْ وَمَالِيْ وَدِيْنِيْ . اَللّٰهُمَّ رَضِّنِيْ
بِقَضَائِكَ وَبَارِكْ لِيْ فِيْمَا قُدِّرَ لِيْ حَتّٰى لَا اُحِبَّ
تَعْجِيْلَ مَا اَخَّرْتَ وَتَأْخِيْرَ مَا عَجَّلْتَ

BISMILLAAHI 'ALAA NAFSII WAMAA LII WA-DIINII. ALLAAHUMMA RADHIINI BIQADHAA IKA WABAARIKLI FIIMAA QUDDIRALII HATTA LAA UHIBBA TA'JIILA MAA AKHKHARTA WA TA'KHIIRA MAA 'AJJALTA.

"Dengan nama Allah atas diriku, hartaku dan agamaku. Ya Allah berilah aku rasa ridha terhadap putusanMu dan berkatilah segala apa yang Engkau berikan kepadaku, sehingga aku tiada suka mempercepat apa yang Engkau lambatkan dan memperlambat apa yang Engkau cepatkan."

- **Ketika sedang sedih, lemah, malas, takut, kikir, banyak hu-tang, dan penindasan.**

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُزْنِ وَاَعُوْذُ بِكَ
مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ
وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ

ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MINAL HAMMI WAL HUZNI WA A'UUDZU BIKA MINAL 'AJZI WAL KASALI WA A'UUDZU BIKA MINAL JUBNI WAL BUKHLI WA A'UUDZU BIKA MIN GHALABATIDDAYNI WA QAHRIR RIJAALI.

"Ya Allah aku berlindung kepadaMu dari kemungkaran dan kesusahan, aku berlindung kepadaMu dari kemalasan dan aku berlindung padaMu dari ketakutan dan kekikiran

aku berlindung padaMu dari tekanan hutang dan paksaan orang lain."

- **Ketika menghadapi kesulitan hidup**

اَللّٰهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَاَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ
إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

ALLAAHUMMA LAA SAHLA ILLAA MAAJA'AL-TAHU SAHLAN WA ANTA TAJ'ALUL HAZNA IDZAA SYI'TA SAHLAN.

"Ya Allah tiada yang mudah selain yang Engkau mudahkan dan Engkau jadikan kesusahan itu mudah jika Engkau meng-hendakinya menjadi mudah."

- **Dimudahkan dari segala urusan**

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ اَسْاَلُكَ تَمَامَ النِّعْمَةِ فِي الْاَشْيَاءِ كُلِّهَا
وَالشُّكْرَ لَكَ عَلَيْهَا حَتّٰى تَرْضٰى وَبَعْدَ الرِّضَا وَالْخِيَرَةَ فِيْ جَمِيْعِ
مَا يَكُوْنُ فِيْهِ الْخِيَرَةُ وَبِجَمِيْعِ مَيْسُوْرِ الْاُمُوْرِ كُلِّهَا
لَا بِمَعْسُوْرِهَا يَا كَرِيْمُ

ALLAAHUMMA INNII AS ALUKA TAMAAMAN NI'MATI FII ASY YAA-I KULLIHAA WASY SYUK-

RA LAKA 'ALAYHAA HATTA TARDHA WA BA'-DAR RIDHAA WAL KHIYARATA FII JAMII'I MAAYAKUUNU FIIHIL KHIYARATA WA BIJA-MI'I MAI SURIL UMUURI KULLIHAA LAA-BIMA'SUURI HAA YAA KARIIMU.

"Ya Allah aku mohonkan padaMu kesempurnaan nikmat pada segala perkara dan menyukuriMu atasnya, sehingga Engkau ridha dan sesudah ridha itu aku mohonkan pula padaMu untuk memilih segala apa yang boleh dipilih dan dengan segala ke-mudahannya, bukan yang sulit lagi sukar dikerjakannya Wahai Tuhan Yang Maha Mulia."

- **Tenang menghadapi musibah**

اللّٰهُمَّ ارْزُقْنِي نَفْسًا مُطْمَئِنَّةً تُؤْمِنُ بِلِقَائِكَ وَتَرْضَى بِقَضَائِكَ

ALLAAHUMMAR ZUQNII NAFSAN MUTHMAIN-NATAN TU'MINU BILIQAA IKA WATARDHA BI-QADLAA IKA.

"Ya Allah berilah kami, yang tenang, yang beriman akan saat perjumpaan denganMu dan ridha menerima segala ketetapanMu.

- **Teguh dalam menghadapi musuh**

اللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبُّنَا وَرَبُّهُمْ وَقُلُوبُهُمْ وَقُلُوبُنَا بِيَدِكَ

وَإِنَّمَا يَغْلِبُهُمْ أَنْتَ .

ALLAAHUMMA ANTA RABBUNAA WA RAB-BUHUM WA QULUUBUHUM WA QULUUBUNAA BIYADIKA WAINNA MAAYAGHLIBUHUM ANTA.

"Ya Allah, Engkau adalah Tuhan kami dan Tuhan mereka, hati kami dan hati mereka ada dalam genggamanMu. Sungguh Engkau pasti mengalahkan mereka."

- **Berlindung dari makhluk jahat**

أَعُوذُ بِكَ بِكَلِمَاتِ اللّٰهِ التَّامَّةِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

A'UUDZU BIKA BIKALIMAATILLAAHIT TAAM-MATI MINSYARRIMAA KHALAQA.

"Aku berlindung dengan menyebut kalimat-kalimat Allah Yang Maha Sempurna dari segala kejahatan apa yang telah diciptakanNya."

- **Doa Mohon Petunjuk dari Jalan Yang Benar**

اللّٰهُمَّ أَرِنِي الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنِي اتِّبَاعَهُ وَأَرِنِي الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنِي اجْتِنَابَهُ

ALLAHUMMA ARINIL HAQQA HAQQA WAR-ZUQNIT TIBAA'AH WA ARINIL BAATHILA BAA-

THILA WARZUQNIJ TINAABAH

Ya Allah, tunjukkanlah bahwa yang benar itu benar dan bimbinglah kami untuk mengikutinya. Tunjukkanlah bahwa yang batil itu batil dan jauhkanlah kami darinya.

Doa Mohon Petunjuk Takwa dan Kesucian Diri

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْهُدٰى وَالتُّقٰى وَالْعَفَافَ وَالْغِنٰى

ALLAHUMMA INNI AS-ALUKAL HUDAA WAT TUQAA WAL 'AFAAFA WAL GHINAA

Ya Allah, aku memohon petunjuk takwa, kesucian diri dan kemampuan diri.

Doa Ketika Perasaan Merasa Tidak Enak

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ

A'UDZU BIKALIMAATILLAAHIT TAAMMATI MIN KULLI SYAITHAANI WAHAAMMATIN WAMIN KULLI 'AININ LA AMMATIN

Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari segala godaan setan, dari segala binatang yang berbisa dan dari segala mata yang menimpakan keburukan karena melihatnya.

- **Doa Mohon Keputusan Yang Baik**

رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِيْنَ

RABBANAFTAH BAINANAA WA BAINA QAUMI-NAA BIL HAQQI WA ANTA KHAIRUL FAATIHIIN

Ya Tuhanku, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan adil dan Engkaulah pemberi keputusan yang sebaik-baiknya.

- **Doa Mohon Petunjuk Jalan Yang Lurus**

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

RABBANAA AATINAA MIN LADUNKA RAH-MATAN WA HAYYI' LANAA MIN AMRINAA RASYADA

Ya Tuhan kami, berilah kami rahmat dari sisiMu, dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini).

- **Doa Minta Kekuatan dan Kekayaan**

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ ضَعِيْفٌ فَقَوِّنِيْ وَإِنِّيْ ذَلِيْلٌ فَأَعِزَّنِيْ وَإِنِّيْ فَقِيْرٌ فَأَغْنِنِيْ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

ALLAHUMMA INNI DHA'IIIFUN FAQAWWINII WA INNII DZALIILUN FA-A'IZZANII WA INNII FAQIIRUN FA-AGHNINII YAA ARHAMAR RAAHI-MIIN

Ya Allah, sesungguhnya aku ini lemah, maka kuatkanlah. Aku ini hina, maka muliakanlah. Dan aku ini fakir, maka kayakanlah. Ya Allah Dzar Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

- **Memohon rizki dari segala arah**

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ اَنْوَاعِ الرِّزْقِ
وَالْفُتُوْحَاتِ يَا بَاسِطَ الَّذِيْ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ
بِغَيْرِ حِسَابٍ اُبْسُطْ عَلَيَّ رِزْقًا كَثِيْرًا مِنْ كُلِّ جِهَةٍ
مِنْ خَزَائِنِ رِزْقِكَ بِغَيْرِ مِنَّةِ مَخْلُوْقٍ بِفَضْلِكَ
وَكَرَمِكَ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

ALLAAHUMA SHALLI 'ALAA SAYYIDINAA MU-HAMMADIN 'ADADA ANWAA 'IRRIZQI WALFU-TUUHAATI, YAA BASITHALLADZI YABSUTHUR-RIZQAN KATSIIRAN MIN KULLI JIHATIN MIN KHAZAA INI RIZQIKA BIGHAIRI MINNATIN MAKHLUUQIN BIFADLIKA WAKARAMIKA WA'ALAA AALIHI WASHAHBIHII WASALLAM.

"Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas junjungan kita Nabi Muhammad sebanyak aneka rupa rizki. Wahai Dzat yang meluaskan rizki kepada orang yang dikehendaki tanpa hisab. Luaskan dan banyakkanlah rizqiku dari setiap penjuru dari perbendaharaan rizkiMu tanpa pemberian dari makhluk, berkat kemurahanMu juga, dan limpah-kanlah pula rahmat dan salam atas keluarga dan para sahabat beliau.

- **Doa Sapu Jagat**

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْاَلُكَ سَلَامَةً فِى الدِّيْنِ وَعَافِيَةً فِى
الْجَسَدِ وَزِيَادَةً فِى الْعِلْمِ وَبَرَكَةً فِى الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ
الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ وَالنَّجَاةَ
مِنَ النَّارِ وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ

ALLAAHUMMA INNAA NAS ALUKA SALAA-MATAN FIDDIINI WA'AAFIYATAN FIL JASADI WAZIYAA DATAN FIL'ILMI WABARA KATAN FIRRIZQI WATAU BATAN QABLAL MAUTI WARAHMATAN 'INDAL MAUTI WAMAGH FIRATAN BA'DAL MAUTI WANNAJAATA MINAN NAARI WAL'AFWA 'INDAL HISAABI.

"Ya Allah, kami meminta kepadaMu keselamatan dalam agama, kesehatan dalam tubuh, tambahnya ilmu, keber-

katan dalam rezeki, taubat sebelum mati, rahmat ketika mati, ampunan setelah mati, selamat dari neraka, dan pengampunan ketika dihisab."

- **Doa Akhir Doa**

وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

WASHALLALLAAHU 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA'ALAA AALIHII WASHAHBIHII WASALLAMA SUBHAANA RABBIKA RABBIL 'IZZATI 'AMMAA YASHIFUUNA WASALAAMUN 'ALAL MURSALIINA WALHAMDU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA.

"Semoga shalawat dan salam tetap terlimpahkan kepada junjungan kami, Muhammad, keluarga, dan sahabat-sahabatnya. Mahasuci TuhanMu, Tuhan Yang Maha Mulia, dari segala apa yang mereka sifatkan, dan keselamatan atas para Rasul, dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam."